

**PENGARUH PENGGUNAAN MODEL *COOPERATIVE LEARNING* TIPE *SCRIPT*
BERBASIS *POWER POINT* TERHADAP HASIL BELAJAR IPS TERPADU
SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 1 PUNGGUR
TAHUN PELAJARAN 2019/2020**

SKRIPSI



**OLEH
NOVITA ASMARA RATIH
NPM. 15210035**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH METRO**

2019



**PENGARUH PENGGUNAAN MODEL *COOPERATIVE LEARNING* TIPE *SCRIPT*
BERBASIS *POWER POINT* TERHADAP HASIL BELAJAR IPS TERPADU
SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 1 PUNGGUR
TAHUN PELAJARAN 2019/2020**

SKRIPSI

**Diajukan
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Dalam Menyelesaikan Program Sarjana
Pendidikan Ekonomi**

**OLEH
NOVITA ASMARA RATIH
NPM. 15210035**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH METRO
2019**

ABSTRAK

Ratih, Novita Asmara. 2019. *Pengaruh Penggunaan Model Cooperative Learning Tipe Script Berbasis Power Point Terhadap Hasil Belajar IPS Terpadu Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Punggur Tahun Pelajaran 2019/2020.* Skripsi, Program Studi Pendidikan Ekonomi, Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Metro. Pembimbing: (1) Dra. Hj. Elis Setiawati, M.Pd (2) Tiara Anggia Dewi, M.Pd.

Kata Kunci: *Model Cooperative Learning Tipe Script Berbasis Power Point, Hasil Belajar*

Model pembelajaran *Cooperative Script* adalah sebuah pembelajaran yang dilakukan secara berkelompok. Selain itu, pembelajaran tersebut menuntut peserta didik untuk berlatih konsentrasi dan memahami materi yang telah dipelajari.. Adapun yang menjadi permasalahan dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu "Masih banyak peserta didik yang belum mengalami ketuntasan belajar pada hasil belajar IPS peserta didik karena Komunikasi yang terjadi di kelas adalah komunikasi satu arah, yaitu guru kepada peserta didik sehingga menimbulkan rasa bosan bagi peserta didik, peserta didik juga tidak termotivasi dalam melakukan kegiatan pembelajaran. Dari permasalahan tersebut maka rumusan masalah dalam penelitian adalah "pengaruh penggunaan model *cooperative learning tipe script* berbasis *power point* terhadap hasil belajar ips terpadu peserta didik kelas VIII SMP Negeri 1 Punggur tahun pelajaran 2019/2020". Berdasarkan rumusan masalah yang menjadi tujuan penelitian adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan model *cooperative learning tipe script* berbasis *power point* terhadap hasil belajar IPS terpadu peserta didik kelas VIII SMP Negeri 1 Punggur tahun pelajaran 2019/2020".

Metode eksperimen dalam proses pembelajaran dikelas menggunakan metodeeksperimen *Quasi Experimental Design* jenis *Nonequivalent Control Group design*. Berdasarkan analisis data hasil penelitian menggunakan rumus *regresi linier* sederhana diperoleh $a = 43,40$ $b = 0,5581$ sehingga dengan demikian $Y = a + bX$, adalah $Y = 43,40 + 5581X$. Kemudian, dari hasil analisis yang dilakukan maka terbukti bahwa ada pengaruh yang positif penggunaan model *cooperative learning tipe script* berbasis *power point* terhadap hasil belajar ips terpadu peserta didik kelas VIII SMP Negeri 1 Punggur. Hal ini dibuktikan dengan penghitungan analisis data dapat diketahui bahwa nilai tersebut $t_{hitung} > t_{tabel}$, dan terlihat bahwa pada taraf signifikan 5% yaitu $5,79 > 1,70$. Dengan demikian maka hipotesis diterima yang berarti ada pengaruh yang positif penggunaan model *cooperative learning tipe script* berbasis *power point* terhadap hasil belajar ips terpadu peserta didik kelas VIII SMP Negeri 1 Punggur tahun pelajaran 2019/2020".

ABSTRACT

Ratih, Novita Asmara. 2019. The Effect of Using Power Point Based Cooperative Learning Model Script Type on Integrated Social Studies Learning Outcomes of Class VIII Students of SMP Negeri 1 Punggur 2019/2020 Academic Year. Thesis, Economic Education Study Program, Department of Social Sciences Education, Faculty of Teacher Training and Education, Muhammadiyah Metro University. Supervisor: (1) Dra. Hj. Elis Setiawati, M.Pd (2) Tiara Anggia Dewi, M.Pd.

Keywords: Cooperative Learning Model Type Script Based on Power Point, Learning Outcomes

Cooperative Script learning model is a learning done in groups. In addition, the learning requires students to practice concentration and understand the material that has been learned. As for the problem in research conducted by researchers, there are "There are still many students who have not experienced mastery learning in social studies learning outcomes of VIII grade students of SMP Negeri 1 Punggur 2019/2020 school year ". From these problems, the formulation of the problem in research is "the effect of the use of cooperative learning model script type based on power point on the learning outcomes of integrated IPS students of class VIII of SMP Negeri 1 Punggur 2019/2020 school year". Based on the formulation of the problem the research objective is to find out the effect of using the use of cooperative learning model script type based on power point on the results of integrated social studies learning for students of class VIII SMP Negeri 1 Punggur 2019/2020 school year ".

The experimental method in the learning process in the classroom uses the Quasi Experimental Design method of the Nonequivalent Control Group design. Based on the analysis of research data using a simple linear regression formula obtained $a = 43.40$ $b = 0.5581$ so that $Y = a + bX$, is $Y = 43.40 + 5581X$. Then, from the results of the analysis conducted it is evident that there is a positive influence on the use of cooperative learning models based on power point scripts on the integrated learning outcomes of IPS students in grade VIII of SMP Negeri 1 Punggur. This is evidenced by the calculation of data analysis can be seen that the value is $t_{count} > t_{table}$, and it is seen that at a significant level of 5% that is $5.79 > 1.70$. Thus, the hypothesis is accepted, which means there is a positive influence on the use of cooperative learning models based on power point based scripts on the integrated learning outcomes of grade VIII students of SMP Negeri 1 Punggur in the academic year 2019/2020 ".

PERSETUJUAN

Skripsi oleh **NOVITA ASMARA RATIH** ini,
Telah diperbaiki dan disetujui untuk diuji:

Metro, Agustus 2019

Pembimbing I

Dra. Hj. Elis Setiawati, M.Pd
NIP. 196203241986032001

Pembimbing II

Tiara Anggia Dewi, M.Pd
NIDN. 0219019102

Ketua Jurusan Pendidikan IPS

Drs. H. Ragil Agustono, M.Pd
NIP. 19640824 198803 1 005

PENGESAHAN

**Skripsi oleh NOVITA ASMARA RATIH ini,
Telah dipertahankan didepan Tim Penguji
Pada tanggal, 28 Agustus 2018**

TIM PENGUJI

_____. Ketua
Drs. Partono, M.Pd

_____. Sekretaris
Siti Suprihatin, M.Pd

_____. Penguji Utama
Dra. Hj. Ningrum, M.TA

**Mengetahui,
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Dekan,**

**Drs. Partono, M.Pd.
NIP. 19660413199103 1 003**

MOTTO

وَلَا تَعْجَلْ بِالْقُرْآنِ مِنْ قَبْلِ أَنْ يُقْضَىٰ إِلَيْكَ وَحْيُهُ ۚ فَتَعَالَى اللَّهُ الْمَلِكُ الْحَقُّ
وَقُلْ رَبِّ زِدْنِي عِلْمًا

“Maka maha tinggi Allah raja yang sebenar-benarnya, dan janganlah kamu tergesa-gesa membaca Al qur'an sebelum disempurnakan mewahyukannya kepadamu, dan katakanlah, ya Tuhanku, tambahkan kepadaku ilmu pengetahuan”

(Q.S. Thoha : 114)

“Pendidikan adalah senjata paling ampuh untuk mengubah dunia”

(Nelson Mandela)

PERSEMBAHAN

Dengan hati yang tulus dan rasa syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan memberikan kemudahan dalam penyusunan skripsi ku ini. Bersama dengan ridho- Mu ku persembahkan karya sederhana ini kepada:

1. Bapak Suratno dan Ibu Hesti Sunarmi tercinta yang selalu memberikan kasih sayang, perhatian, do'a, nasehat serta bimbingan dan pengorbanan yang tidak terhingga untuk studi dan masa depanku.
2. Adikku Vicky Ade Saputra yang kusayangi yang selalu memberi dukungan untuk keberhasilanku.
3. Seluruh keluarga besar Ngadiem, Slamet Tobin dan semua saudara yang tak bisa disebutkan satu persatu. Terima kasih untuk semuanya dan maaf untuk segalanya.
4. Kawan-kawanku Ksatria Karang Taruna Purwosari, Anggun Eka Cahyati, Fandi Asna Dewi, Eri Hariyanto, Riski Kurniawati, Anis Setiani, Nawang Putri Lestari, Marina Dwi Susianti, Eka Wulandari Safitri, Adi Trisna Rohmawati, Dwi Aji Saputri, Dini Anggraini, Dwi Anggraini Anggrita Sari, Novita Intan Kusuma Dewi, Cornelia Andreana Putri yang semoga menjadi sahabat sampai akhir hayat.
5. Almamater tercinta Universitas Muhammadiyah Metro yang telah membesarkan namaku.

KATA PENGANTAR

Asalammualaikum Wr.Wb.

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat taufiq dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal ini dengan baik. Skripsi ini berjudul: “Pengaruh *Pengaruh Penggunaan Model Cooperative Learning Tipe Script* Berbasis *Power Point* Terhadap Hasil Belajar IPS Terpadu Peserta Didik VIII SMP Negeri 1 Punggur Tahun Pelajaran 2019/2020.

Proposal ini dapat terselesaikan berkat kerjasama dan dorongan serta perhatian dari berbagai pihak, untuk itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Bapak Drs. H, Jazim Ahmad, M. Pd Selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Metro.
2. Bapak Drs. Partono, M.Pd., Selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Metro.
3. Bapak Drs. H. Ragil Agustono, M. Pd Selaku Ketua Jurusan Pendidikan IPS FKIP Universitas Muhammadiyah Metro.
4. Ibu Triani Ratnawuri, M.Pd, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Muhammadiyah Metro.
5. Dra. Hj. Elis Setiawati, M.Pd selaku dosen pembimbing I yang senantiasa membimbing dengan penuh keikhlasan sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
6. Ibu Tiara Anggia Dewi, M.Pd, selaku dosen pembimbing II yang selalu memberikan arahan dalam menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

7. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Pendidikan Ekonomi Universitas Muhammadiyah Metro yang telah memberikan ilmu dan pengalaman yang luar biasa.
8. Bapak Slamet Wardoyo, S. Pd. M. A selaku kepala sekolah yang telah memberikan izin penelitian di SMP Negeri 1 Punggur.
9. Seluruh Bapak dan Ibu Guru SMP Negeri 1 Punggur atas kerja samanya dalam membantu peneliti.
10. Peserta didik SMP Negeri 1 Punggur (kelas VIII 1, VIII 2, VIII 6) terimakasih sudah bekerjasama dnegan baik.
11. Sahabat seperjuangan prodi pendidikan ekonomi dan semua pihak yang turut membantu memberikan inspirasi dalam penulisan skripsi ini.

Semoga bantuan doa, semangat dan kebaikan bapak ibu dan rekan rekan-rekan mendapat imbalan dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa proposal ini masih jauh dari sempurna, untuk itu kritik dan saran yang membangun sangat di harapkan demi kesempurnaan proposal ini. Akhirnya penulis berharap agar proposal ini dapat bermanfaat khususnya dalam dunia pendidikan, terima kasih.

Wasalammualaikum Wr.Wb.

Metro, Agustus2019
Penulis,

Novita Asmara Ratih
NPM. 15210035

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LOGO.....	ii
HALAMAN SAMPUL	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
PERSETUJUAN	vi
PENGESAHAN	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN.....	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Kegunaan Penelitian	6
E. Asumsi dan Batasan Penelitian.....	6
F. Ruang Lingkup Penelitian	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Hasil Belajar	9
1. Pengertian Hasil Belajar	9
2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar	10
3. Kriteria Hasil Belajar	11
B. Model Pembelajaran <i>Cooperative Learning</i>	
<i>Tipe Cooperative Script</i>	12
1. Pengertian Model <i>Cooperative Learning</i>	12
2. Karakteristik Model <i>Cooperative Learning</i>	12

3. Macam-macam <i>Cooperative Learning</i>	14
C. <i>Microsoft Power Point</i>	17
1. Pengertian Media Pembelajaran.....	17
2. Pengertian <i>Microsoft Power Point</i>	18
3. Langkah-langkah Pembelajaran dengan <i>Microsoft Power Point</i>	19
4. Kelebihan dan Kekurangan <i>Microsoft Power Point</i>	20
D. Pengertian Yang Relevan	21
E. Kerangka Pikir	22
F. Hipotesis	23

BAB III METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian	24
B. Definisi Istilah dan Definisi Operasional Variabel	25
C. Populasi dan Sampel	26
D. Instrument Penelitian	27
E. Teknik Pengumpulan Data	32

BAB IV HASIL PENELITIAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum.....	44
B. Hasil Penelitian	47
C. Pembahasan	76

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	79
B. Saran	79

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Data Hasil Belajar Mid Semester Ganjil IPS Terpadu Kelas VIII SMP Negeri 1 Punggur Tahun Pelajaran 2019/2020	3
2. Populasi	31
3. Klasifikasi Indeks Kesukaran	35
4. Klasikal Daya Pembeda	36
5. Profil SMP Negeri 1 Punggur Tahun Pelajaran 2019/2020	45
6. Jumlah Seluruh Siswa SMP Negeri 1 Punggur Tahun Pelajaran 2019/2020	47
7. Daftar Guru Mata Pelajaran IPS Pelajaran 2019/2020	47
8. Hasil Perhitungan Uji Validasi Rumus <i>Product Moment</i> Pada Soal Uji Coba.....	50
9. Nilai Uji Coba Alat Ukur Pada Soal Uji Coba	52
10. Hasil Indeks Kesukaran Pada Soal Uji Coba.....	55
11. Hasil Daya Pembeda Pada Soal Uji Coba.....	55
12. Nilai Hasil <i>Pre-Tets</i> Siswa Kelas Eksperimen VIII 2 SMP Negeri 1 Punggur	56
13. Presentase Hasil Belajar <i>Pretest</i> IPS Siswa Kelas Eksperimen VIII 2 Semester Ganjil SMP Negeri 1 Punggur Tahun Pelajaran 2019/2020	57
14. Daftar Distribusi Frekuensi Nilai Evaluasi <i>Pre-Tets</i>	58
15. Nilai Hasil <i>Post-test</i> IPS Siswa Kelas Eksperimen VIII 2 SMP Negeri 1 Punggur	59
16. Presentase Hasil Belajar <i>Post-test</i> IPS Siswa Kelas Eksperimen VIII 2 Semester Ganjil SMP Negeri 1 Punggur Tahun Pelajaran 2019/2020	60
17. Daftar Distribusi Frekuensi Nilai Evaluasi <i>Post-test</i>	61

18. Distribusi Frekuensi Harapan (E_i) dan Frekuensi Pengamatan (O_i) Hasil <i>Pre-Tets</i>	64
19. Distribusi Frekuensi Harapan (E_i) dan Frekuensi Pengamatan (O_i) Hasil <i>Pre-Tets</i>	68
20. Analisis Pengaruh Antar Variabel	71
21. Presentase Hasil Belajar IPS Siswa Kelas Eksperimen VIII 2 Semester Ganjil SMP Negeri 1 Punggur Tahun Pelajaran 2019/2020.....	76

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Pikir.....	26
Gambar 2. <i>Non-Equivalent Control Group Design</i>	28

DAFTAR LAMPIRAN

1. Lembar Pengesahan Proposal.....	85
2. Surat Izin Pra-Survey.....	86
3. Surat Balasan Pra-survey	87
4. Surat Izin Penelitian.....	88
5. Surat Balasan Penelitian.....	89
6. SK Bimbingan.....	90
7. Silabus.....	91
8. RPP Eksperimen	101
9. RPP Kontrol.....	110
10. Materi	119
11. PPT	126
12. Kisi-kisi Soal Uji Coba.....	131
13. Soal Uji Coba.....	133
14. Kunci Jawaban Soal Uji Coba.....	137
15. Kisi-kisi Soal Pre-test.....	138
16. Soal Pre-test.....	140
17. Kunci Jawaban Pre-test.....	143
18. Kisi-kisi Soal Post-Test	144
19. Soal Post-Test	146
20. Kunci Jawaban Post-Tets	149
21. Tabel Uji Coba Validasi Soal Pre-Test	150
22. Tabel Uji Coba Reabilitas Post-Test	152
23. Uji Item Kesukaran Pre-Test.....	154
24. Uji Daya Beda Pre-Test	155
25. Uji Normalitas Pre-Test.....	156

26. Daftar F.....	163
27. Daftar G	164
28. Daftar H	165
29. Daftar I.....	166
30. Tabel Nilai-nilai Product Moment	170
31. Agenda Kegiatan Penelitian.....	171
32. Data Hasil Belajar Pre-Test.....	174
33. Data Hasil Belajar Post-Test	176
34. Dokumentasi Penelitian	178

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Ilmu pengetahuan dan teknologi selalu mengalami kemajuan sesuai dengan perkembangan zaman. Perkembangan zaman saat ini, menuntut sumber daya manusia berkualitas untuk mewujudkan bangsa Indonesia yang mampu bersaing dengan bangsa lain. Pendidikan mempunyai peranan yang penting dalam menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas. Pendidikan yang berkualitas, akan menciptakan sumber daya manusia yang kreatif, dan produktif sehingga akan membentuk bangsa yang berdaya saing.

Pendidikan pada hakikatnya merupakan proses untuk membantu dalam pengembangan dirinya sehingga mampu menghadapi segala perubahan dan permasalahan dengan sikap terbuka serta pendekatan kreatif tanpa kehilangan identitas diri. Untuk menjadikan anak didik sebagai pelajar yang berprestasi baik, memang tidak mudah banyak syarat yang harus dipenuhi. Seperti halnya guru harus mempersiapkan anak didik agar mampu menghadapi masa depan yang lebih baik dengan cara mendewasakan anak didik dalam kecerdasan, kepribadian luhur, dan memiliki pengetahuan yang luas.

Pemahaman dan penyampaian materi pelajaran juga merupakan salah satu indikator dalam kemampuan seorang guru. Semakin baik pemahaman seorang guru terhadap mata pelajaran, maka semakin baik pula penyampaian materi kepada siswa sehingga siswa dapat menerima pembelajaran secara optimal. Sebaliknya, jika kemampuan guru dalam

proses pembelajaran kurang baik, maka hasil pembelajaran tidak dapat berjalan secara optimal. Seperti halnya pemilihan metode pembelajaran.

Sebagai langkah awal dalam penelitian ini, peneliti mengadakan prasurvei tentang bagaimana guru dalam melakukan proses pembelajaran di kelas. Berdasarkan hasil observasi di SMP Negeri 1 Punggur kelas VIII mata pelajaran IPS Terpadu, proses pembelajaran di kelas dilakukan dengan metode ceramah yang divariasikan dengan metode lain seperti latihan soal. Metode ini cenderung memposisikan guru sebagai pusat pembelajaran sehingga siswa kurang partisipatif dalam mengikuti pelajaran.

Komunikasi yang terjadi di kelas adalah komunikasi satu arah, yaitu guru kepada siswa sehingga menimbulkan rasa bosan bagi siswa. Selain itu hanya ada beberapa siswa yang aktif di kelas, mereka mengajukan beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan materi yang telah diajarkan, namun masih banyak siswa yang hanya menjadi pendengar dan tergolong pasif di kelas. Saat mendapatkan nilai yang tidak memuaskan seakan menjadi hal yang biasa bagi siswa. Siswa tidak termotivasi dalam melakukan kegiatan pembelajaran sehingga nilai siswa pada saat ulangan harian maupun ulangan semester menjadi rendah.

Usaha-usaha yang dilakukan untuk menerapkan model pembelajaran yang tepat belum mencapai tujuan sesuai dengan yang diharapkan, hal ini terbukti dari rata-rata hasil belajar IPS Terpadu siswa masih rendah. Keberhasilan pendidikan di SMP Negeri 1 Punggur merupakan harapan bagi setiap orang Ulangan Harian Semester 1 peserta didik kelas VIII Semester Ganjil di SMP Negeri 1 Punggur tahun pelajaran 2019/2020.

Tabel 1. Data Hasil Ulangan Harian Semester Ganjil IPS Terpadu kelas VIII SMP Negeri 1 Punggur tahun pelajaran 2019/2020.

No	Kelas	KKM	Kategori Ketuntasan belajar	Jumlah peserta didik	Persen-Tase (%)	Jumlah keseluruhan	
						Peserta didik	Persen-Tase (%)
1.	VIII 1	≥ 70	Tuntas	15	46,88	32	100
		< 70	Belum tuntas	17	53,12		
2.	VIII 2	≥ 70	Tuntas	10	31,25	32	100
		< 70	Belum tuntas	22	68,75		
3.	VIII 3	≥ 70	Tuntas	14	43,75	32	100
		< 70	Belum tuntas	18	56,25		
4.	VIII 4	≥ 70	Tuntas	11	34,38	32	100
		< 70	Belum tuntas	21	65,62		
5.	VIII 5	≥ 70	Tuntas	11	32,26	29	100
		< 70	Belum tuntas	20	67,74		
6.	VIII 6	≥ 70	Tuntas	12	38,71	31	100
		< 70	Belum tuntas	19	61,29		
7.	VIII 7	≥ 70	Tuntas	10	33,33	30	100
		< 70	Belum tuntas	20	66,67		
8.	VIII 8	≥ 70	Tuntas	10	34,48	29	100
		< 70	Belum tuntas	19	65,52		

Sumber: Hasil Pra-Survei Nilai Ulangan Harian semester ganjil IPS Terpadu, Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Punggur tahun pelajaran 2019/2020.

Berdasarkan tabel 1. Tersebut dapat diketahui bahwa dari hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPS Terpadu kelas VIII SMP Negeri 1 lebih dominan belum tuntas. Pada kelas VIII 1 peserta didik yang tuntas sebanyak 15 peserta didik atau 46,88%, kelas VIII 2 peserta didik yang tuntas sebanyak 10 peserta didik atau 31,25%, kelas VIII 3 peserta didik yang tuntas sebanyak 14 peserta didik, kelas VIII 4 peserta didik yang tuntas sebanyak 11 peserta didik atau 34,38%, Kelas VIII 5 peserta didik yang tuntas sebanyak 11 peserta didik atau 32,26%, kelas VIII 6 peserta didik yang tuntas 12 peserta didik atau

38,71%, kelas VIII 7 peserta didik yang tuntas sebanyak 10 peserta didik atau 33,33%, dan kelas VIII 8 peserta didik yang tuntas sebanyak 10 peserta didik.

Berdasarkan pemaparan tersebut, peneliti menetapkan kelas VIII 1 sebagai kelas control dan kelas VIII 2 sebagai kelas eksperimen karena karakteristik peserta didik dalam kelas dipandang dapat dijadikan objek dalam penelitian yang akan dilakukan. Maka, salah satu usaha yang dapat dilakukan untuk membuat siswa aktif dalam proses Pembelajaran IPS Terpadu yaitu menggunakan model pembelajaran *Cooperative Learning Tipe Script* berbasis *Microsoft Power Point*. Pada Model pembelajaran *Cooperative Learning Tipe Script* ditujukan untuk membantu siswa berpikir secara sistematis dan berkonsentrasi pada materi pembelajaran dan dilatih untuk saling bekerja sama satu sama lain dalam suasana yang menyenangkan. Kemudian dengan berbasis *Microsoft Power Point* diharapkan dapat menambah minat siswa untuk belajar, karena penyampaian materi pelajaran akan lebih menarik, sehingga dapat menciptakan suasana pembelajaran yang efektif dan efisien.

Hal yang dilakukan oleh peneliti yaitu membentuk kelompok berpasangan, membagikan wacana sesuai materi pembelajaran, lalu menyampaikan materi menggunakan *power point* selanjutnya menetapkan siapa yang berperan menjadi pembicara dan siapa yang berperan sebagai pendengar, selanjutnya pembicara membacakan ide pokok pembelajaran yang telah disampaikan lalu peserta didik bertukar peran. Langkah terakhir guru dan peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka peneliti mengangkat sebuah judul sebagai berikut: **“PENGARUH PENGGUNAAN**

MODEL *COOPERATIVE LEARNING* TIPE *SCRIPT* BERBASIS *POWER POINT* TERHADAP HASIL BELAJAR IPS TERPADU SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 1 PUNGGUR TAHUN PELAJARAN 2019/2020”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut penulis menemukan permasalahan yaitu masih banyak hasil belajar siswan kelas VIII di SMP Negeri 1 Punggur tahun pelajaran 2019/2020 yang belum tuntas. Maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Apakah Ada Pengaruh Penggunaan Model *Cooperative Learning* Tipe *Script* Berbasis *Power Point* Terhadap Hasil Belajar IPS Terpadu Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Punggur Tahun Pelajaran 2019/2020?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan, maka yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah “untuk mengetahui Pengaruh Penggunaan Model *Cooperative Learning* Tipe *Script* Berbasis *Power Point* Terhadap Hasil Belajar IPS Terpadu Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Punggur Tahun Pelajaran 2019/2020.

D. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat:

- a. Bagi peserta didik, dapat memperbaiki hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS Terpadu. Selain itu, menambah minat dan motivasi siswa dalam pembelajaran IPS Terpadu.

- b. Bagi guru, dapat menambah pengetahuan guru terhadap model pembelajaran yang diterapkan dikelas. Penelitian ini juga dapat menjadi salah satu model pembelajaran yang baru dan paling tepat dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa dalam metode pembelajaran *Cooperative Learning* tipe *Script* berbasis *Microsoft Power Point*.
- c. Bagi peneliti, dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan dalam pengelolaan model pembelajaran dikelas. Selain itu juga, digunakan untuk memenuhi salah satu syarat dalam rangka menyelesaikan study S1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Metro.
- d. Bagi sekolah, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi untuk meningkatkan prestasi peserta didik. Sehingga, sekolah dapat menciptakan lulusan yang unggul.

E. Asumsi dan Batasan Penelitian

1. Asumsi Penelitian

Penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti dalam hal ini mencakup dua variable yaitu model pembelajaran *Cooperative Learning* tipe *Script* berbasis *Microsoft Power Point*. (variabel X) dan Hasil belajar IPS Terpadu (variabel Y). Model *Cooperative Learning* tipe *Script* berbasis *Microsoft Power Point* berkaitan dengan model pembelajaran yang digunakan oleh seorang guru dalam proses pembelajaran yang harus disiapkan secara sistematis sebelum melakukan kegiatan belajar di kelas.

2. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini model pembelajaran yang diterapkan pada kelas eksperimen adalah metode *Cooperative Learning* tipe *Script* berbasis

Microsoft Power Point yaitu suatu cara atau metode ditujukan untuk membantu peserta didik berpikir secara sistematis dan berkonsentrasi pada materi pembelajaran dan dilatih untuk saling bekerja sama satu sama lain dalam suasana yang menyenangkan. Perlakuan dengan menggunakan metode *Cooperative Learning* tipe *Script* berbasis terdapat batas izin yang diberikan oleh sekolah. Selain itu, kesungguhan siswa saat penelitian dilakukan merupakan hal-hal yang berada diluar jangkauan peneliti untuk mengontrolnya.

F. Ruang Lingkup Penelitian

Adapun ruang lingkup penelitian ini adalah:

1. Objek Penelitian

a) Variabel bebas (X):

Penggunaan metode *Cooperative Learning* tipe *Script* berbasis *Microsoft Power Point*

b) Variabel terikat (Y):

Hasil belajar IPS Terpadu (X).

2. Sifat penelitian

Penelitian ini bersifat pengaruh.

3. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas VIII

4. Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini adalah SMP Negeri 1 Punggur

5. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada Tahun Pelajaran 2019/2020 pada kelas VIII semester ganjil.

6. Materi Penelitian

Pengaruh Interaksi Sosial Terhadap Kehidupan Sosial Dan
Kebangsaan.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Hasil Belajar

1. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan perwujudan perilaku belajar yang biasanya terlihat dalam perubahan, keterampilan, sikap, pengamatan dan kemampuan. Keberhasilan dalam proses belajar dapat dilihat dari hasil belajarnya. Di bawah ini beberapa pengertian yang berhubungan dengan hasil belajar menurut beberapa ahli:

Menurut Karwono dan Mularsih (2017: 172) menyatakan bahwa:

Hasil belajar adalah semua efek yang dapat dijadikan sebagai indikator tentang nilai dari penggunaan suatu metode dibawah kondisi yang berbeda. Efek ini bisa berupa yang disengaja dirancang oleh sebab itu merupakan efek yang diinginkan, dan juga berupa efek nyata sebagai hasil penggunaan metode pembelajaran tertentu.

Sedangkan Sudjana (2012: 3) menyatakan bahwa:

Hasil belajar adalah perubahan tingkah laku seseorang. Tingkah laku yang disebut sebagai hasil belajar yaitu mencakup dalam bidang kognitif, afektif, dan psikomotor.

Lain halnya dengan Suprijono (Thobroni dan Mustofa 2013:22) menyatakan bahwa: Hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi, dan ketereampilan.

Berdasarkan beberapa pendapat para ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah suatu perubahan dalam diri individu yang berupa ingatan, pengetahuan, kemampuan berfikir terhadap suatu yang telah dipelajari. Kemudian hal ini merujuk pada

kepekaan rasa dalam mengelola emosional dan pergaulan yang dilakukan dengan teman sebayanya ataupun lingkungan.

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar

Banyaknya faktor faktor yang mempengaruhi hasil belajar bagi peserta didik yakni dari sistem pengajarannya yang berkualitas, kemampuan belajar dan ruang lingkup lingkungan belajar. Berikut ini pendapat dari para ahli tentang faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar, yakni :

Menurut Karwono dan Mularsih (2017:46-50) menyatakan bahwa:

Faktor-faktor yang mempengaruhi proses belajar dan pembelajaran adalah : (1) faktor internal meliputi faktor fisiologis dan faktor psikologis. (2) faktor eksternal yaitu berupa segala sesuatu yang berbeda diluar individu yang meliputi : lingkungan fisik, lingkungan psikis, lingkungan personal, lingkungan nonpersonel, lingkungan kelembagaan yang terdiri dari keluarga, sekolah dan masyarakat.

Pendapat Slameto (2010:54-72) menyatakan bahwa:

- a. Faktor internal yaitu faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar, yang dibagi menjadi 3 faktor, yaitu:
 - 1) Faktor jasmaniah seperti kesehatan, dan cacat tubuh
 - 2) Faktor psikologis seperti inteligensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, kesiapan
 - 3) faktor kelelahan.
- b. Faktor eksternal yaitu faktor yang ada di luar individu, dibagi menjadi 3 faktor, yaitu:
 - 1) Faktor keluarga, yang meliputi cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, latar belakang kebudayaan.
 - 2) Faktor sekolah yang meliputi model mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, sdisiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standar

pelajaran di atas ukuran, keadaan gedung, metode belajar, tugas rumah.

- 3) Faktor masyarakat yang meliputi kegiatan siswa dalam masyarakat, media massa, teman bergaul, bentuk kehidupan masyarakat.

Sedangkan Sudjana (2011:39) menyatakan bahwa:

Hasil belajar yang dicapai siswa dipengaruhi oleh dua faktor utama yakni faktor dari dalam diri siswa itu dan faktor yang datang dari luar diri siswa atau faktor lingkungan. Faktor yang datang dari diri siswa terutama kemampuan yang dimilikinya. Faktor kemampuan siswa besar sekali pengaruhnya terhadap hasil belajar yang dicapai. Di samping faktor kemampuan yang dimiliki siswa, juga ada faktor lain seperti motivasi belajar, minat dan perhatian, sikap dan kebiasaan belajar, seperti motivasi belajar minat dan perhatian, sikap, dan kebiasaan belajar, ketekunan, sosial ekonomi, faktor fisik dan faktor psikis.

Berdasarkan pendapat para ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa faktor yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik ada dua faktor yakni faktor dari dalam diri peserta didik dan faktor dari luar diri peserta didik, kedua hal tersebut dapat mempengaruhi keberhasilan dari suatu proses pembelajaran.

3. Kriteria Hasil Belajar

Kriteria hasil belajar adalah suatu batasan nilai yang menjadi ukuran untuk menentukan tingkat keberhasilan peserta didik terhadap hasil belajar. Menurut Sanjaya dan Budimanjaya (2012: 228) menyatakan bahwa kriteria penilaian disusun sebagai standar patokan untuk guru dalam menentukan keberhasilan proses dan hasil pembelajaran pada setiap aspek yang akan di nilai. Kriteria penilaian ditentukan dalam dua aspek, yaitu kriteria untuk proses belajar dan kriteria untuk hasil belajar. kriteria proses belajar ditentukan dari aspek kesungguhan menyelesaikan

tugas, motivasi belajar. Kriteria dari hasil belajar disesuaikan dengan isi yang menggambarkan kompetensi.

Kriteria hasil belajar adalah suatu ukuran batasan nilai yang menjadi ukuran untuk menentukan tingkat keberhasilan peserta didik terhadap hasil belajar. Kriteria ini didasarkan dengan standar atau ukuran yang sudah ada. Hasil belajar dikelompokkan kedalam dua kriteria hasil belajar yaitu tuntas dan belum tuntas. Tuntas apabila hasil yang dicapai oleh peserta didik dalam tes 70% atau lebih peserta didik dipandang menguasai bahan pelajaran yang bersangkutan dan siap untuk mengikuti program selanjutnya, sedangkan jika hasil yang dicapai kurang dari 75% dianggap belum tuntas. Kriteria hasil belajar mata pelajaran IPS Terpadu SMP Negeri 1 Punggur sebagai berikut:

- a. Nilai ≥ 70 : hasil belajar tuntas
- b. Nilai < 70 : hasil belajar belum tuntas

Sumber : berasal dari guru mata pelajaran IPS SMP Negeri 1 Punggur.

B. Model Pembelajaran *Cooperative Learning Tipe Cooperative script*

1. Pengertian Model *Cooperative Learning*

Model pembelajaran adalah suatu cara atau pedoman yang digunakan guru dalam proses pembelajaran agar tujuan pembelajaran tercapai dan tercipta kondisi belajar yang efektif, efisien dan menarik. Pedoman itu memuat tanggung jawab guru dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi kegiatan pembelajaran. Salah satu tujuan dari penggunaan model pembelajaran adalah untuk meningkatkan kemampuan peserta didik selama proses pembelajaran dan pasca proses pembelajaran. Adapun model *cooperative learning* menurut para ahli : Menurut Majid (2013:174) mengemukakan bahwa:

Pembelajaran kooperatif adalah model pembelajaran yang mengutamakan kerja sama untuk mencapai tujuan pembelajaran. Pembelajaran kooperatif (*cooperative learning*) merupakan bentuk pembelajaran dengan cara siswa belajar dan bekerja dalam kelompok-kelompok kecil secara kolaboratif, yang anggotanya terdiri dari 4 sampai dengan 6 orang, dengan struktur kelompok yang bersifat *heterogen*.

Sedangkan pendapat Huda (2017:111) mengemukakan bahwa:

"Pembelajaran kooperatif yaitu bekerja dalam sebuah kelompok yang terdiri tiga atau lebih anggota pada hakikatnya dapat memberikan daya dan manfaat tersendiri".

Begitu halnya yang diungkapkan oleh Suprijono (2016:196) bahwa "model pembelajaran kooperatif adalah rangkaian kegiatan belajar yang dilakukan oleh peserta didik dalam kelompok-kelompok tertentu untuk mencapai tujuan pembelajaran yang dirumuskan".

Berdasarkan pendapat yang telah dikemukakan oleh para ahli, dapat peneliti simpulkan bahwa model pembelajaran kooperatif adalah suatu model pembelajaran di mana peserta didik belajar dan bekerja dalam kelompok-kelompok kecil secara kolaboratif. Dengan adanya pembelajaran kooperatif peserta didik lebih leluasa untuk bertukar pendapat dengan teman kelompoknya.

2. Karakteristik Model *Cooperative Learning*

Pembelajaran *Cooperative* berbeda dengan strategi pembelajaran yang lain. Perbedaan tersebut dapat dilihat dari proses pembelajaran yang lebih menekankan pada proses kerja sama dalam kelompok. Tujuan yang ingin dicapai tidak hanya kemampuan akademik dalam pengertian penguasaan materi pelajaran, tetapi juga adanya unsur kerja sama untuk

penguasaan materi tersebut. Adanya kerja sama yang menjadi ciri khas dari *cooperative learning*.

Menurut Rusman (2014: 206-207) karakteristik atau ciri-ciri model pembelajaran kooperatif dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Pembelajaran secara tim

Pembelajaran kooperatif adalah pembelajaran yang dilakukan secara tim. Tim merupakan tempat untuk mencapai tujuan. Oleh karena itu, tim harus mampu membuat setiap siswa belajar. Setiap anggota tim harus saling membantu untuk mencapai tujuan pembelajaran.

b. Didasarkan pada manajemen kooperatif

Manajemen memiliki tiga fungsi yaitu:

- 1) Fungsi manajemen sebagai perencanaan pelaksanaan menunjukkan bahwa pembelajaran kooperatif dilaksanakan sesuai perencanaan dan langkah-langkah pembelajaran yang sudah ditentukan.
- 2) Fungsi manajemen sebagai organisasi, menunjukkan bahwa pembelajaran kooperatif memerlukan perencanaan yang matang agar proses pembelajaran berjalan dengan efektif.
- 3) Fungsi manajemen sebagai kontrol, menunjukkan bahwa dalam pembelajaran kooperatif perlu ditentukan kriteria keberhasilan baik melalui bentuk tes maupun nontes.

c. Kemauan untuk bekerja sama

Keberhasilan pembelajaran kooperatif ditentukan oleh keberhasilan secara kelompok, oleh karenanya prinsip kebersamaan atau kerja sama perlu ditekankan dalam pembelajaran kooperatif. Tanpa kerja sama yang baik, pembelajaran kooperatif tidak akan mencapai hasil yang optimal.

d. Keterampilan bekerja sama

Kemampuan bekerja sama itu dipraktikkan melalui aktivitas dalam kegiatan pembelajaran secara berkelompok. Dengan demikian, siswa perlu didorong untuk mau dan sanggup berinteraksi dan berkomunikasi dengan anggota lain dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

Sedangkan menurut Stahl dalam Taniredja Tukiran dkk (2015: 59-

- 60) ciri-ciri model pembelajaran kooperatif adalah; (1) belajar bersama dengan teman, (2) selama proses belajar terjadi tatap muka antar teman, (3) saling mendengarkan pendapat di antara anggota kelompok, (4)

belajar dari teman sendiri dalam kelompok, (5) belajar dalam kelompok kecil, (6) produktif berbicara atau saling mengemukakan pendapat, (7) keputusan tergantung pada mahasiswa sendiri, (8) mahasiswa aktif.

Berdasarkan ciri-ciri atau karakteristik pembelajaran kooperatif (*cooperative learning*) dapat disimpulkan bahwa pembelajaran kooperatif yaitu pembelajaran secara tim, keterampilan bekerjasama, dan kesempatan yang sama untuk mencapai keberhasilan. Oleh sebab itu, pembelajaran kooperatif saat ini mendukung pembelajaran masa kini.

3. Cooperative Learning Tipe Script

a. Pengertian pembelajaran Model Cooperative Script

Model pembelajaran kooperatif merupakan model pembelajaran yang memiliki banyak macam model pembelajaran salah satunya model *cooperative script*. Model tersebut dapat diterapkan dalam pembelajaran IPS yang dapat menunjang pembelajaran yang lebih berkesan dalam kelas.

Menurut Huda (2017: 213), *Cooperative Script* adalah satu model pembelajaran di mana siswa bekerja secara berpasangan dan bergantian secara lisan dalam mengikhtisarkan bagian-bagian materi yang dipelajari. metode ini ditunjukan untuk membantu siswa berfikir secara sistematis dan berkonsentrasi pada materi pelajaran. Siswa juga dilatih untuk saling bekerja sama satu sama lain dalam suasana yang menyenangkan. *Cooperative Script* juga memungkinkan siswa untuk menemukan ide-ide pokok dari gagasan besar yang disampaikan oleh guru

Sama halnya dengan Hanafiah (2009: 42), menyatakan model pembelajaran kooperatif skrip merupakan model pembelajaran

dimana peserta didik bekerja berpasangan dan bergantian secara lisan mengintisarikan, bagian-bagian dari materi yang telah dipelajari”.

Berdasarkan beberapa pendapat ahli tersebut disimpulkan bahwa model pembelajaran kooperatif script adalah sebuah pembelajaran yang dilakukan secara berkelompok. Selain itu, pembelajaran tersebut menuntut peserta didik untuk berlatih konsentrasi dan memahami materi yang telah dipelajari.

b. Langkah-langkah Pembelajaran Model Cooperative Script

Penerapan sebuah model pembelajaran tidak terlepas dari langkah-langkah pembelajaran yang harus di jalankan secara runtun. Tujuannya, untuk menghasilkan proses pembelajaran yang diharapkan.

Menurut Huda (2017:214) Sintak tahap-tahap pelaksanaan model *Cooperative Script* adalah sebagai berikut:

1. Guru membagi siswa kedalam kelompok-kelompok berpasangan.
2. Guru membagi wacana/materi untuk dibaca dan dibuat ringkasannya.
3. Guru dan siswa menetapkan siapa yang pertama berperan sebagai pembicara dan siapa yang berperan sebagai pendengar.
4. Pembicara membacakan ringkasannya selengkapya mungkin dengan memasukkan ide-ide pokok ke dalam ringkasannya. Selama proses pembacaan, siswa-siswa lain harus menyimak/menunjukkan ide-ide pokok yang kurang lengkap dan membantu mengingat dan menghafal ide-ide pokok dengan menghubungkannya dengan materi sebelumnya atau dengan materi lainnya.

5. Siswa bertukar peran, yang semula sebagai pembicara ditukar menjadi pendengar dan sebaliknya.
6. Guru dan siswa melakukan kembali kegiatan seperti di atas.
7. Guru dan siswa bersama-sama membuat kesimpulan materi pelajaran.
8. Penutup.

Selanjutnya menurut pendapat Hamzah (2011:82) Langkah-langkah model *Cooperative Script*, yaitu

- 1) Guru membagi siswa untuk berpasangan.
 - 2) Guru membagikan wacana/materi dan siswa membaca serta membuat ringkasan
 - 3) Guru dan siswa menetapkan siswa yang pertama berperan sebagai pembicara dan siswa-siswi lain berperan sebagai pendengar.
 - 4) Pembicara membacakan ringkasan selengkap mungkin dengan memasukkan ide-ide pokok dalam ringkasannya. Sementara itu para pendengar menyimak, mengoreksi, membantu mengingat/menghafal ide-ide pokok dengan menghubungkan materi sebelumnya atau dengan materi lainnya.
 - 5) Bertukar peran, semula sebagai pembicara ditukar menjadi pendengar dan sebaliknya, serta lakukan seperti diatas.
 - 6) Kesimpulan.
Berdasarkan pemaparan para ahli tersebut, disimpulkan bahwa:
- 1) Guru membagi siswa dalam kelompok berpasangan.
 - 2) Guru membagikan wacana sesuai materi pembelajaran serta membuat ringkasan.
 - 3) Selanjutnya guru dan peserta didik menetapkan siapa yang berperan menjadi pembicara dan siapa yang berperan sebagai pendengar.
 - 4) selanjutnya pembicara membacakan ide pokok pembelajaran yang telah disampaikan lalu peserta didik bertukar peran.
 - 5) Langkah terakhir guru dan peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran.

c. Kelebihan Cooperative Script

Sebuah model pembelajaran yang dilakukan pasti mempunyai keunggulan tersendiri untuk menciptakan hasil yang maksimal. Itu sebabnya keunggulan inilah yang bisa menjadi pandangan untuk pemilihan sebuah model pembelajaran.

Menurut Huda, Miftahul (2017:214) model pembelajaran cooperative script memiliki beberapa kelebihan dan kekurangan yaitu sebagai berikut:

- 1) Dapat menumbuhkan ide-ide atau gagasan baru, daya pikir kritis, serta mengembangkan jiwa keberanian dalam menyampaikan hal-hal baru yang diyakini benar.
- 2) Mengajarkan siswa untuk percaya kepada guru dan lebih percaya lagi pada kemampuan sendiri untuk berpikir, mencari informasi dari sumber lain, dan belajar sari siswa lain.
- 3) Mendorong siswa untuk berlatih memecahkan masalah dengan mengungkapkan idenya secara verbal dan membandingkan ide siswa dengan ide temannya.
- 4) Membantu siswa belajar menghormati siswa yang pintar dan siswa yang kurang pintar serta menerima perbedaan yang ada
- 5) Memotivasi siswa yang kurang pandai agar mampu mengungkapkan pemikirannya.
- 6) Memudahkan siswa berdiskusi dan melakukan interaksi sosial.
- 7) Meningkatkan kemampuan berpikir kreatif.

Sedangkan menurut pemaparan Hamdani (Susanto dan Sunarsih 2018: 277) kelebihan model pembelajaran Cooperative Script yaitu:

- 1) Melatih pendengaran, ketelitian, atau kecermatan.
- 2) Setiap siswa mendapat peran.
- 3) Melatih mengungkapkan kesalahan orang lain dengan lisan.

Berdasarkan pendapat para ahli tersebut, disimpulkan kelebihan model pembelajaran *Cooperative Script* adalah:

- 1) Membantu siswa untuk berusaha menemukan id pokok dari sebuah materi yang diajarkan.
- 2) Melatih konsentrasi.
- 3) Belajar berbicara dengan bahasa yang baik dan mudah dimengerti.
- 4) Melatih ketelitian peserta didik.

d. Kekurangan *Cooperative Script*

Masing-masing model pembelajaran yang ada pasti mempunyai beberapa kekurangan. Oleh karena itu, guru juga harus bias memilih model pembelajaran yang sesuai dengan kriteria pembelajaran yang akan dilaksanakan.

Menurut Huda, Miftahul (2017:214) beberapa kekurangan Cooperative Script, diantara lain:

- 1) Ketakutan beberapa siswa untuk mengeluarkan ide karena akan dinilai oleh teman dalam kelompoknya.
- 2) Ketidakmampuan semua siswa untuk menerapkan metode ini, sehingga banyak waktu yang akan tersisa untuk menjelaskan mengenai model pembelajaran ini.
- 3) Keharusan guru untuk melaporkan setiap penampilan siswa dan tiap tugas siswa untuk menghitung hasil presentasi kelompok dan ini bukan tugas yang sebenarnya.
- 4) Kesulitan membentuk kelompok yang solid dan dapat bekerja sama dengan baik.
- 5) Kesulitan menilai siswa sebagai individu karena mereka berada dalam kelompok.

Pendapat lain dikemukakan oleh Hamdani (Susanto dan Sunarsi, 2018: 277) kekurangan model pembelajaran Cooperative Script, sebagai berikut:

- 1) Hanya digunakan untuk mata pelajaran tertentu.
- 2) Hanya dilakukan oleh dua orang (tidak melibatkan seluruh kelas sehingga koreksi arahnya terbatas pada dua orang tersebut).

Beberapa penjelasan ahli data, kekurangan model pembelajaran Cooperative tipe Script dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 1) Tidak bias digunakan pada mata pelajaran berhitung atau angka.
- 2) Kurangnya rasa percaya diri peserta didik dapat mengganggu proses penyampaian ide pokok.
- 3) Cukup memerlukan waktu yang lama.

C. Microsoft Power Point

A. Media Power Point

1. Pengertian Media Power Point

Media *power point* adalah suatu software yang akan membantu dalam menyusun sebuah presentasi yang efektif, profesional, dan juga murah. Media *power point* merupakan sebuah software yang dibuat dan dikembangkan oleh perusahaan *microsoft*, dan merupakan salah satu program berbasis multi media.

Menurut Sanaky (2009: 127-128) mengemukakan bahwa "media *power point* adalah program aplikasi presentasi yang merupakan salah satu program aplikasi *Microsoft office* program computer dan tampilan kel layar menggunakan bantuan LCD proyektor".

Selanjutnya susilana dkk (Iswanto dkk 2018: 9) media *power point* merupakan program aplikasi persentasi dalam computer. Sedangkan media *power point* dalam pembelajaran diartikan sebagai aplikasi multimedia yang digunakan dalam proses pembelajaran untuk menyalurkan pesan (pengetahuan, keterampilan, dan sikap), serta dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan belajar sehingga secara sengaja proses belajar terjadi, bertujuan, dan terkendali.

Berdasarkan pengertian tersebut maka dapat disimpulkan bahwa media *power point* merupakan program aplikasi untuk presentasi. Presentasi atau pembelajaran dengan menggunakan media *power point* diawali dengan membuat kerangka atau *outline* kemudian menyiapkan *slide* yang baik dan sesuai dengan materi dengan tampilan yang menarik sehingga menimbulkan kesan positif terhadap peserta didik.

2. Fungsi Media Power Point

Media *power point* sangat berguna dalam mendukung kesuksesan sebuah presentasi. Dalam media *power point*, kita dapat memasukkan elemen-elemen seperti gambar atau movie, yaitu salah satu elemen yang sangat mudah untuk dimengerti oleh peserta didik.

Menurut wati (2016: 96) menyatakan bahwa fungsi *power point* membantu peserta didik dalam memahami dan menguasai bahan pembelajaran dengan lebih efektif. Selain itu, juga dapat meningkatkan kreatifitas dan motivasi belajar peserta didik dan berfungsi sebagai media yang dapat mempermudah pengajar untuk menyampaikan materi dalam kegiatan belajar.

Sedangkan Dahria dan Santoso (2009: 252) berpendapat bahwa *power point* memiliki fungsi untuk mempermudah penyampaian informasi (maksud dan tujuan). *power point* juga membuat suatu presentasi yang efektif, professional, dan menarik.

Berdasarkan beberapa pendapat tersebut disimpulkan bahwa media *power point* merupakan sebuah aplikasi yang mempermudah penyampaian informasi. Karena, didalam aplikasi tersebut tersedia fitur-fitur menarik yang dapat membantu pemahaman informasi yang akan disampaikan.

3. Keunggulan Media *Power Point* dan Kelemahan Media *Power Point*

Penggunaan media *power point* sebagai media pembelajaran mempunyai beberapa keunggulan. Adanya kemampuan media *power point* dalam memotivasi peserta didik untuk belajar akan meningkatkan hasil belajar yang optimal.

a. Keunggulan media *power point*

Menurut Wati (2016: 96-97) Penggunaan media *power point* ini pun memiliki kelebihan sebagai berikut:

- 1) Menarik, secara penyajian *Microsoft power point* dapat memberi tampilan yang menarik.
- 2) Merangsang peserta didik, media *Microsoft power point* mampu merangsang peserta didik untuk mengetahui lebih jauh informasi mengenai materi yang tersaji.
- 3) Tampilan visual mudah dipahami.
- 4) Memudahkan guru, dpaat membantu guru guru dalam proses belajar, sehingga tidak perlu banyak menerangkan materi yang disajikan.

Sedangkan menurut Sanaky (2009:135-136) mengungkapkan bahwa aplikasi *Power Point* mempunyai keunggulan:

- 1) Praktis, dapat digunakan untuk semua ukuran kelas.
- 2) Memberikan kemungkinan tatap muka dan mengamati respon dari penerima pesan
- 3) Memberikan kemungkinan pada penerima pesan untuk mencatat
- 4) Memiliki variasi teknik penyajian dengan berbagai kombinasi warna atau animasi.
- 5) Dapat digunakan berulang-ulang.
- 6) Dapat dihentikan pada setiap sekuens belajar karena control sepenuhnya pada komunikator.
- 7) Lebih sehat dibandingkan menggunakan papan tulis dan OHP.

Berdasarkan pernyataan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa media *Power Point* mempunyai beberapa kelebihan diantaranya, memberikan pandangan positif terhadap peserta didik untuk memulai pembelajaran, merangsang ketertarikan dalam belajar, serta memberikan suasana yang berbeda dalam setiap pembelajaran yang dilakukan. Selain itu juga, *Power Point* mampu membuat penyajian yang menarik sehingga memberikan semangat peserta didik dikelas.

b. Kelemahan media *power point*

Selain kelebihan *power point* juga memiliki beberapa kelemahan. Kelemahan ini harus diperhatikan untuk para pengajarsehingga bias menjadi pertimbangan ketika akan diterapkan.

Menurut Wati (2016: 106) menyampaikan bahwa kekurangan media *Power Point* sebagai berikut:

- 1) Memakan waktu.

- 2) Hanya bias dioperasikan windows.
- 3) Membutuhkan keahlian lebih.

Lain halnya dengan pendapat Sanaky (2009: 136) juga mengemukakan kelemahan media *power point* yaitu sebagai berikut:

- 1) Pengadaan alat mahal dan tidak semua sekolah memiliki.
- 2) Memerlukan perangkat keras (computer) dan LCD untuk memproyeksi pesan.
- 3) Memerlukan persiapan yang matang.
- 4) Diperlukan keterampilan khusus dan kerja yang sistematis untuk menggunkannya.
- 5) Menuntut keterampilan khusus untuk menuangkan pesan atau ide yang baik pada desain program computer *power point*.
- 6) Bagi pemberi pesan yang tidak emiliki keterampilan menggunkan, memerlukan operator atau pembantu khusus.

Menurut beberapa pendapat yang telah dijelaskan disimpulkan bahwasannya, kelemahan power point terletak pada penyediaan alat, dan keahlian pengguna. Sarana dan prasarana sekolah pun juga harus mendukung ketika sebuah pengajaran akan menggunakan media *Power Point*.

D. Penelitian yang Relevan

1. Yanto. (2018) "Pengaruh Model Pembelajaran *Cooperative Script* Terhadap Hasil Belajar Biologi Di Keas VIII SMP 11 Manokwari".

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai rata-rata post test kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan signifikan 0,000 ($P < 0,05$). Rata-rata hasil belajar siswa kelas eksperimen yaitu sebesar 62,29 lebih tinggi dibandingkan dengan rata-rata hasil belajar siswa kelas kontrol sebesar 43,97.

Persamaan penelitian terdahulu dengan yang sekarang yaitu sama-sama menggunakan kuasi eksperimen *non equivalent control grub disign* dan menggunakan sample yang sama yaitu *purposive sampling*. Sedangkan perbedaannya yaitu pada penelitian terdahulu hanya menggunakan *post test*, sedangkan yang sekarang menggunakan *post test* dan *pre test*.

2. Rima (2016). Judul penelitian " Penerapan Model Pembelajaran *Cooperative Script* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar".

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh informasi bahwa hasil belajar siswa di kelas eksperimen yang menerapkan model pembelajaran *Cooperative Script* lebih tinggi dibandingkan dengan hasil belajar siswa di kelas kontrol yang menerapkan model pembelajaran konvensional. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Cooperative Script* secara signifikan dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas X Administrasi Perkantoran SMK di Parongpong Bandung Barat.

Persamaan penelitian ini adalah dalam penelitian *Nonequivalent control grub design*. Perbedaannya yaitu pada teknik pengambilan sample jika pada penelitian menggunakan non

probability sampling sedangkan untuk pengambilan sample penelitian yangb sekarang menggunakan sampling purposive, pada teknik pengumpulan data penelitian sekarang menggunakan observasi, wawancara, dokumentasi dan test sedangkan untuk penelitian terdahulu hanya menggunakan observasi, dokumentasi dan test.

3. Yessy (2016). Judul “Pengaruh *Cooperative Script* Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Dan Hasil Belajar Siswa Kelas X Sma Negeri 7 Malang”.

Berdasarkan hasil analisis Sampel adalah X-9 sebagai kelas eksperimen dan X-6 kelas kontrol. Data dianalisis menggunakan uji-t. Kemampuan berpikir kritis kelas eksperimen memiliki rerata *gain score* 46,59 sedangkan kelas kontrol 16,12. Hasil belajar kelas eksperimen memiliki rerata *gain score* 43,72 sedangkan kelas kontrol 10,71. Terdapat pengaruh signifikan *cooperative script* terhadap kemampuan berpikir kritis dan hasil belajar.

Persamaan yaitu penelitiannya dengan menggunakan teknik purposive sampling. Sedangkan perbedaan yaitu pada penelitian ini menggunakan desain penelitian pretest-posttest control group sedangkan pada penelitian yang sekarang menggunakan Nonequivalent control grub design.

E. Kerangka pikir

Kerangka pikir adalah konsep dasar yang mendukung hubungan konsep dalam variabel penelitian. Dengan kata lain kerangka pikir adalah

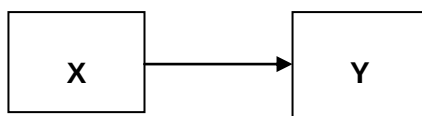
suatu konsep yang berisikan hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat.

Menurut Sugiyono (2016:61) variabel bebas :

“variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat) variabel dependen. Sedangkan variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas”.

Berdasarkan pendapat ahli dapat diambil pengertian bahwa kerangka pikir merupakan suatu konsep yang didalamnya terdapat pemikiran dan bimbingan kausal antara variabel penelitian (X) dalam hal ini model *Cooperative Learning Tipe Script Berbasis Power Point* terhadap variabel (Y) yaitu hasil belajar IPS Terpadu yang akan diteliti dalam penelitian ini.

Sehubungan dengan ini, peneliti dapat menyajikan kerangka berpikir sebagai berikut:



Gambar 1. Kerangka Pikir

Keterangan :

X : Penggunaan Model *Cooperative Learning Tipe Script Berbasis Power Point*

Y : Hasil Belajar

→ : Pengaruh

F. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah di dalam penelitian yang dinyatakan dalam sebuah pernyataan.

Menurut Sugiyono (2016: 96) :

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam kalimat pertanyaan. Kebenaran hipotesis akan terbukti setelah dilakukan penelitian.

Hipotesis dalam penelitian ini adalah “Ada Pengaruh Positif Penggunaan Model *Cooperative Learning* Tipe *Script Berbasis Power Point* Terhadap Hasil Belajar IPS Terpadu siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Punggur Tahun Pelajaran 2019/2020”.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang bersifat pengaruh, yang mengkaji antara variabel bebas dan variabel terikat. Penelitian ini mencari bagaimana pengaruh model *Cooperative Learning* tipe *Script* Berbasis *Power Point* terhadap hasil belajar IPS Terpadu. Dalam penelitian ini menggunakan metode eksperimen. Menurut Sugiyono (2016:72), metode penelitian eksperimen adalah “metode penelitian yang akan digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan”.

Desain pada penelitian ini ,yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol yang akan peneliti lihat perbedaan pencapaian antara kedua kelas tersebut. Metode eksperimen yang digunakan peneliti adalah metode *Quasy Experimental Design* bentuk *Nonequivalent Control Grup Design*.

Adapun bentuk *quasi experimental design* bentuk *non-equivalent control group design* menurut Sugiyono (2016:79) adalah sebagai berikut:

O ₁	X	O ₂
O ₃		O ₄

Gambar 2.Non-Equivalent Control Group Design.

O₁ merupakan kelas eksperimen dan O₃ merupakan kelas kontrol. Kemudian kedua kelas ini diberikan *pre-test* untuk mengetahui perbedaan awal hasil belajar kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Setelah itu akandilaksanakan proses pembelajaran di kelas eksperimen maupun kelas

kontrol. Kelas eksperimen menggunakan model *Cooperative Learning Tipe Script* Berbasis *Power Point* sedangkan kelas kontrol menggunakan metode yang berbeda. Di akhir penelitian akan dilakukan *post-test* untuk mengetahui pengaruh pada kelas eksperimen (O_2) dan mengetahui hasil dari kelas kontrol (O_4). Pengaruh penggunaan model *Cooperative Learning Tipe Script* Berbasis *Power Point* terhadap hasil belajar IPS Terpadu adalah $(O_2 - O_1) - (O_4 - O_3)$.

Proses pembelajaran dalam penelitian ini dilaksanakan dengan tatap muka sebanyak 3 kali baik pada kelas eksperimen maupun kelas kontrol, dengan rincian waktu satu kali pertemuan untuk *pre-test*, dua kali pertemuan untuk menyampaikan materi dan penerapan media pembelajaran visual serta tahap evaluasi *post-test*. Bentuk soal yang digunakan pada tes evaluasi *pre-test* dan *post-test* adalah bentuk pilihan ganda dengan alternatif 5 option (a,b,c d, dan e) yang akan dibagikan baik kepada kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Hasil belajar yang diperoleh setelah dilakukan proses pembelajaran pada kelas sampel kemudian dianalisis dengan menggunakan rumus regresi linier sederhana, selanjutnya data dianalisis kembali untuk menguji hipotesis. Dari hasil pengujian hipotesis tersebut maka dapat dijadikan sebagai landasan untuk mengambil kesimpulan dalam penelitian.

B. Definisi Istilah dan Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel dari variabel-variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Model *Cooperative Learning* tipe *Script*

Penerapan model *Cooperative Learning Tipe Script* yaitu model pembelajaran yang ditujukan untuk membantu peserta didik berpikir

secara sistematis dan berkonsentrasi pada materi pembelajaran dan dilatih untuk saling bekerja sama satu sama lain dalam suasana yang menyenangkan. Adapun langkah-langkah dalam penerapan *Cooperative Script*, yaitu:

- 6) Guru membagi siswa dalam kelompok berpasangan.
- 7) Guru membagikan wacana sesuai materi pembelajaran serta membuat ringkasan.
- 8) Selanjutnya guru dan peserta didik menetapkan siapa yang berperan menjadi pembicara dan siapa yang berperan sebagai pendengar.
- 9) Selanjutnya pembicara membacakan ide pokok pembelajaran yang telah disampaikan lalu peserta didik bertukar peran.
- 10) Langkah terakhir guru dan peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran.

2. Power Point (PPT)

Power point merupakan program aplikasi untuk presentasi. Presentasi atau pembelajaran dengan menggunakan media *power point* diawali dengan membuat kerangka atau *outline* kemudian menyiapkan *slide* yang baik dan sesuai dengan materi dengan tampilan yang menarik sehingga menimbulkan kesan positif terhadap peserta didik saat pembelajaran berlangsung.

3. Hasil belajar

Hasil belajar merupakan suatu hasil yang diperoleh peserta didik setelah mengikuti pembelajaran yang dapat menimbulkan peningkatan pengetahuan, sikap, keterampilan, dan kreatif. Hasil tersebut berupa skor

nilai atau angka berdasarkan standar kriteria kelulusan minimal/KKM 70 yang telah ditetapkan dari SMP Negeri 1 Punggur.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiono (2016: 80) mengatakan bahwa “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Populasi yaitu keseluruhan subyek atau obyek penelitian. Populasi tidak hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek.

Dengan demikian, yang menjadi populasi dari penelitian ini adalah kelas VIII SMP Negeri 1 Punggur tahun pelajaran 2019/2020, Dengan perincian sebagai berikut:

Tabel 2. Populasi Penelitian

No	Kelas	Jumlah peserta didik
1	VIII 1	32
2	VIII 2	32
3	VIII 3	32
4	VIII 4	32
5	VIII 5	29
6	VIII 6	31
7	VIII 7	30
8	VIII 8	29
Total		247

Sumber. *Arsip SMP Negeri 1 Punggur tahun pelajaran 2019/2020.*

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi. Menurut Sugiyono (2016:81) “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. maka sampel dalam penelitian ini diambil

menggunakan teknik *sampling purposive* yaitu menentukan sampel dengan pertimbangan tertentu seperti karakteristik peserta didik dalam kelas dipandang dapat dijadikan sebagai objek penelitian. Sehingga kelas VIII 1 sebagai kelas kontrol dan kelas VIII 2 sebagai kelas eksperimen yang tidak diberikan perlakuan atau (*treatment*). Selain itu juga, kedua kelas tersebut merupakan saran dari guru IPS.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat ukur yang digunakan dalam proses penelitian. Karena pada dasarnya penelitian itu perlu di ukur dan alat ukur penelitian sering disebut dengan instrumen penelitian.

Menurut Sugiyono (2016:102) menyatakan bahwa “instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian”.

Dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengukur variabel penelitian. Instrumen penelitian dapat berupa tes atau nontes. Dalam penelitian ini untuk melakukan pengukuran dan pengumpulan data digunakan tes dalam bentuk pilihan ganda dengan 5 pilihan pada tiap soalnya. Oleh karena itu, sebelum digunakan instrumen harus terlebih dahulu di uji agar tidak menimbulkan keraguan. Pengujian instrumen dilakukan dengan menggunakan uji validitas dan reliabilitas.

1. Uji Validitas

Instrument pengujian alat ukur dalam penelitian ini terdapat dua uji coba yang meliputi uji coba *pre-test* dan *pos-test*. Menurut Sugiono (2016:121) mengatakan “validitas instrument berarti instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya di ukur”. Validitas ini berguna untuk menunjukkan sejauh mana butir tes

mencakup seluruh indikator kompetensi yang dikembangkan dan materi atau bahkan yang ingin diukur. Validitas tes ditentukan dengan menggunakan teknik korelasi *product moment* (r) Arikunto (2014:213) dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = angka indeks korelasi *product moment*

N = Jumlah peserta tes

X = skor item soal

Y = skor total

2. Uji Reliabilitas

Istilah reliabilitas sering disebut dengan konsisten, stabil atau dapat dipercaya. Reliabilitas suatu tes merupakan tingkat ketetapan atau kestabilan dari pengukuran suatu alat ukur dikatakan reliabel apabila alat ukur itu digunakan pada waktu berbeda akan menunjukkan hasil yang relatif sama. Pengukuran reliabilitas pada penelitian ini menggunakan rumus *Spearman-Brown*. Menurut Arikunto (2014:223) rumus *Spearman-Brown* adalah sebagai berikut:

$$r_{11} = \frac{2x r_{1/21/2}}{1 + r_{1/21/2}}$$

Keterangan:

r_{11} = Reliabilitas instrumen

$r_{1/21/2}$ = r_{xy} yang disebutkan sebagai indeks korelasi antara dua belahan instrumen

Selanjutnya hasil yang diperoleh diinterpretasikan dengan kriteria penafsiran atau indeks, Arikunto (2014:319) menyatakan bahwa ada lima interpretasi kriteria penafsiran atau indeks yaitu:

Antara 0,800 sampai dengan 1,000= Sangat tinggi

Antara 0,600 sampai dengan 0,799 = Tinggi

Antara 0,400 sampai dengan 0,599 = Sedang

Antara 0,200 sampai dengan 0,399= Rendah

Antara 0,000 sampai dengan 0,199= Sangat rendah

Tingkat reabilitas tes yang diharapkan adalah yang memenuhi kriteria yang cukup sampai tinggi sesuai dengan interpretasi korelasi diatas. Jika tes soal pilihan ganda yang akan diujicobakan memenuhi kriteria yang diharapkan, maka tes tersebut diberikan kepada sampel penelitian.

3. Taraf Kesukaran

Analisis taraf kesukaran dimaksudkan untuk mengetahui apakah soal tersebut tergolong mudah, sedang, ataupun sukar. Taraf kesukaran merupakan bilangan yang menunjukkan sukar atau mudahnya suatu soal. Soal yang baik adalah soal yang tidak terlalu mudah dan tidak terlalu sukar (Arikunto, 2013:207). Taraf kesukaran ini merupakan persentase yang memperlihatkan tingkat kesukaran soal yang dibuat. Suatu tes tidak boleh terlalu mudah, dan juga tidak boleh terlalu sukar. Indeks kesukaran tes hasil belajar ekonomi dihitung dengan menggunakan rumus *difficultindex* menurut Arikunto (2013:208) adalah sebagai berikut :

$$P = \frac{B}{JS}$$

Keterangan :

P = Indeks Kesukaran

B = banyaknya peserta didik yang menjawab benar

JS = Jumlah seluruh peserta didik peserta tes

Tabel 3. Klasifikasi Indeks Kesukaran

Indeks	Kriteria
$0,00 \leq P \leq 0,30$	Sukar
$0,30 < P \leq 0,70$	Sedang
$0,70 < P \leq 1,00$	Mudah

Sumber: Arikunto (2013:210)

Berdasarkan **tabel 3.** dapat di ketahui bahwa besarnya indeks kesukaran antara 0,00 sampai dengan 1,00. Indeks kesukaran ini menunjukkan taraf kesukaran soal. Soal dengan indeks kesukaran 0,00 menunjukkan bahwa soal itu terlalu sukar, sebaliknya indeks 1,00 menunjukkan bahwa soalnya terlalu mudah.

4. Daya Pembeda

Daya pembeda soal yaitu kemampuansesuatu soal untuk membedakan antara peserta didik yang berkemampuan tinggi dengan peserta didik yang berkemampuan rendah (Arikunto, 2013:211). Untuk mengetahui daya pembeda soal pilihan ganda dapat di hitung menggunakan rumus D (Indeks Deskriminasi) menurut (Arikunto, 2013:213) adalah sebagai berikut:

$$D = \frac{B_A}{J_A} - \frac{B_B}{J_B} = P_A - P_B$$

Dimana:

D = Indeks Deskriminasi

B_A = Banyaknya peserta didik kelompok atas yang menjawab soal benar

B_B = Banyaknya peserta didik kelompok bawah yang menjawab soal

benar

J_A =Banyaknya peserta didik kelompok atas

J_B =Banyaknya peserta didik kelompok bawah

P_A =Proporsi peserta didik kelompok atas yang menjawab benar
(ingat, P sebagai indeks kesukaran

P_B =Proporsi peserta didik kelompok bawah yang menjawab benar

Tabel 4. Klasifikasi daya pembeda

Daya pembeda	Keterangan
D : 0,00 – 0,20	Jelek
D : 0,20 – 0,40	Cukup
D : 0,40 – 0,70	Baik
D : 0,70 – 1,00	Baik sekali
D : Negatif	Di hilangkan

Sumber: Arikunto (2013:218)

Berdasarkan **tabel 4.** tersebut diketahui bahwa indeks diskriminasi (daya pembeda) sama halnya dengan indeks kesukaran yaitu berkisar antar 0,00 sampai 1,00. Hanya bedanya, indeks kesukaran tidak mengenal tanda negatif (-), tetapi pada indeks diskriminasi ada tanda negatif. Butir-butir soal yang baik adalah butir soal yang mempunyai indeks diskriminasi 0,40 sampai dengan 0,70.

E. Teknik pengumpulan data

Dalam penelitian terdapat dua hal yang penting yang akan mempengaruhi kualitas data, yaitu instrumen penelitian dan teknik pengumpulan data. Penggunaan teknik pengumpulan data yang tepat memungkinkan diperolehnya data yang objektif. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah suatu proses pengamatan yang dilakukan secara langsung terhadap sebuah keadaan dalam penelitian. Sutrisno Hadi

(Sugiono 2016:145) mengemukakan bahwa “observasi adalah suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis”.

Berdasarkan paparan diatas, dapat disimpulkan bahwa observasi adalah suatu proses pengamatan, pencatatan yang dilakukan secara sistematis terhadap objek penelitian. Metode observasi ini digunakan untuk pencatatan, pengumpulan data dengan prosedur yang standar, pengamatan secara langsung terhadap obyek yang akan diteliti, mengenai kegiatan pembelajaran, data guru, kondisi sekolah, dan lain-lain. Hal ini dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui data-data awal yang berkaitan dengan penelitian seperti nilai, kegiatan proses pembelajaran, dan kondisi kelas. Observasi dilakukan secara langsung oleh peneliti pada saat pelaksanaan proses pembelajaran, peneliti melakukan penilaian aktivitas peserta didik.

2. Wawancara

Wawancara adalah suatu cara untuk memperoleh informasi dengan berkomunikasi secara langsung. Menurut Hadi (Sugiono 2016:138) mengemukakan bahwa anggapan yang perlu dipegang dalam menggunakan metode *interview* adalah sebagai berikut:

- a. Bahwa subyek (responden) adalah orang yang paling tahu tentang dirinya sendiri.
- b. Bahwa apa yang dinyatakan oleh subyek kepada peneliti adalah benar dan dapat dipercaya.
- c. Bahwa interpretasi subyek tentang pertanyaan-pertanyaan yang diajukan peneliti kepadanya adalah sama dengan apa yang dimaksudkan oleh peneliti.

Metode wawancara adalah sebagai metode untuk mendapat sebuah informasi atau keterangan mengenai kegiatan pembelajaran serta hal-hal yang dirasa kurang jelas. Peneliti menggunakan wawancara

tidak terstruktur, karena peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang tersusun. Penggunaan metode ini, peneliti memperoleh informasi terkait dengan pembelajaran yang dilakukan guru serta informasi umum tentang peserta didik.

3. Dokumentasi

Dokumen adalah sebuah gambar atau tulisan yang memuat sebuah informasi. Menurut Arikunto (2014:231) metode dokumentasi adalah “metode yang digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, dan sebagainya”.

Dokumentasi adalah suatu proses pengumpulan data dengan meminta data yang telah ada sebelumnya. Teknik pengumpulan data berupa dokumentasi yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui sejarah berdirinya sekolah dan data yang berkaitan dengan variabel penelitian yaitu tentang hasil belajar mata pelajaran IPS terpadu peserta didik kelas VIII semester genap SMP Negeri 1 Punggur tahun pelajaran 2018/2019.

4. Test

Metode penelitian terakhir yang digunakan penelitian adalah test. Menurut Arikunto (2014:193), menyatakan bahwa tes adalah serentetan pertanyaan yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.

Test yang digunakan pada penelitian ini ialah bentuk tes tertulis. Sebelumnya, dalam uji soal instrumen tes disusun sebanyak 60 soal dengan tipe pilihan ganda yaitu, a, b, c, d. Selanjutnya instrumen soal

diberikan pada kelas uji coba untuk mengetahui tingkat kevalidan, tingkat reabel, taraf kesukaran, dan daya beda. Soal yang memenuhi kriteria pada uji instrumen selanjutnya digunakan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol dibagi dalam soal *pre-test* dan soal *post-test*. Soal *pre-test* yang memenuhi kriteria uji diberikan kepada seluruh peserta didik yang menjadi sampel dalam penelitian sebagai tes awal bertujuan untuk mengetahui kemampuan peserta didik sebelum pembelajaran dan soal *post-test* yang memenuhi kriteria uji diberikan kepada seluruh peserta didik sebagai tes akhir dalam penelitian yang diberikan pada kelas eksperimen serta kelas kontrol.

Teknik tes ini nantinya akan digunakan untuk mengetahui hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPS dengan menggunakan media pembelajaran visual pada kelas eksperimen yang telah ditentukan sebelumnya. Instrumen soal yang digunakan dalam penelitian ini disesuaikan dengan kompetensi dasar yang telah ditentukan, dan butir butirnya disesuaikan dengan indikator dalam penyusunan Rancangan Proses Pembelajaran (RPP).

F. Teknik analisis data

Data yang telah dikumpulkan sebelumnya, selanjutnya akan dilakukan penganalisisan. Data tersebut berupa angka hasil belajar peserta didik yang telah diberi perlakuan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas sampel bertujuan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berasal dari sampel yang berdistribusi normal. Setelah

data tentang hasil belajar peserta didik didapatkan, maka akan diuji kenormalannya dari data tersebut. Uji normalitas digunakan untuk menguji kenormalan data. Langkah-langkah uji normalitas dilakukan sebagai berikut:

a. Rumus Hipotesis :

H_0 : Sampel diambil dari populasi berdistribusi normal

H_1 : Sampel diambil dari populasi yang tidak berdistribusi normal

b. Rumus Statistik Chi Kuadrat (Usman, 2015:278)

$$\chi^2_{hit} = \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

Keterangan:

χ^2 = Chi Kuadrat

O_i = Frekuensi yang diobservasi

E_i = Frekuensi yang diharapkan

Untuk menentukan atau mencari O_i (frekuensi pengamatan) dan E_i (frekuensi yang diharapkan), menggunakan langkah sebagai berikut:

1) Membuat daftar distribusi frekuensi

a) Menentukan rentang (R) = Data terbesar - data terkecil.

b) Menentukan kelas interval (K) = $1 + 3,3 \log n$.

c) Menentukan panjang kelas interval (P) = $\frac{R}{K}$

2) Membuat daftar distribusi frekuensi harapan (E_i) dan frekuensi pengamatan (O_i)

Data tersebut kemudian dimasukkan ke rumus statistik *Chi-kuadrat*(Usman, 2015:278) sebagai berikut :

$$\chi^2_{hit} = \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

c. Kriteria Uji

Tolak H_0 jika: $\chi^2_{hit} \geq \chi^2_{(1-\alpha)(1-3)}$

Dimana $\chi^2_{(1-\alpha)(1-3)}$ diperoleh dari daftar H.

Keterangan:

α = taraf signifikan

k = banyak kelas interval.

2. Uji Homogenitas

Jika sampel berasal dari populasi berdistribusi normal, maka selanjutnya akan diuji kesamaan dua varians (uji homogenitas) menurut (Usman, 2015:134) dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Rumus Hipotesis

$H_0: \sigma_1^2 = \sigma_2^2$ (kedua populasi memiliki varian yang sama)

$H_1: \sigma_1^2 \neq \sigma_2^2$ (kedua populasi tidak memiliki varian yang sama)

b. Rumus statistik yang digunakan:

$$F_{hit} = \frac{\text{Varians Terbesar}}{\text{Varians Terkecil}}$$

c. Taraf signifikansi (α) = 10% dan 2%

d. Hitung F_{tabel} dengan rumus:

$$F_{tabel} = F_{1/2\alpha} \text{ (dk varians terbesar - 1, dk varians terkecil - 1)}$$

e. Kriteria Uji H_0 yaitu:

Jika: $F_{hit} \leq F_{tabel}$, maka H_0 diterima (homogen)

Jika: $F_{hit} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak

3. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis untuk mengetahui pengaruh penggunaan model pembelajaran *Cooperative Learning Tipe Script* Berbasis *Power Point* terhadap hasil belajar IPS terpadu. Maka data dianalisis terlebih dahulu menggunakan rumus *regresi linier* sederhana yang digunakan yaitu menurut Sugiyono (2016:188) dimana bentuk persamaannya adalah:

$$Y' = a + b X$$

Keterangan:

Y' : Nilai yang diprediksikan

a : Konstanta atau bila harga $X = 0$

b : Koefisien regresi atau angka arah

X : Nilai variabel bebas

Rumus untuk menghitung nilai a dan b adalah:

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n \cdot \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Selanjutnya untuk menghitung nilai-nilai X^2 dan Y^2 menggunakan rumus:

$$X^2 = \sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}$$

$$Y^2 = \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n}$$

Keterangan :

X^2 : Variabel bebas atau penggunaan model *Cooperative Learning*

tipe *Cooperative Script Berbasis Power Point*

Y^2 : Variabel terikat yaitu hasil belajar peserta didik

n : Jumlah yang diuji

Setelah data di analisis kemudian di hitung tingkat pengaruh penggunaan model pembelajaran *Cooperative Learning Tipe Script Berbasis Power Point* terhadap hasil belajar menggunakan rumus t_{hitung} yaitu:

$$t = \frac{b}{S_b}$$

Dimana untuk mencari S_b adalah:

$$S_b = \sqrt{\frac{S_e^2}{\sum x_i^2}}$$

Bila menggunakan rumus ini maka perlu terlebih dahulu mencari nilai S_e^2 yang dapat dicari dengan membagi nilai total e_i^2 dengan $n-2$. Jadi S_e^2 dapat dicari dengan rumus sebagai berikut:

$$S_e^2 = \frac{\sum e_i^2}{n - 2}$$

Setelah diketahui t_{hitung} , maka langkah selanjutnya menganalisis t_{tabel} , jika t_{hitung} lebih besar atau sama dengan t_{tabel} berarti hipotesisnya diterima. Jika t_{hitung} lebih kecil dari pada t_{tabel} berarti hipotesisnya ditolak.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum

1. Sejarah Berdirinya SMP Negeri Punggur

Awal mula berdirinya SMP Negeri 1 Punggur pada tahun 1973 berdirilah ST (Sekolah Teknik) yang beralokasi disamping lapangan kecamatan punggur namun dengan adanya perkembangan zaman serta menampung lulusan sekolah dasar yang akan melanjutkan pendidikan umum sangat berlimpah maka ST (Sekolah Teknik) diupayakan untuk menjadi SMP. Pada tahun 1979 melalui proses musyawarah antara pemerintah dan para tokoh masyarakat serta didukung pelaksana pendidikan maka dilokasi yang sama terjadi proses belajar mengajar dari Sekolah Teknik(ST) menjadi SMP Filial yang merupakan unit dari SMP Negeri Sritejo Kencono pada saat itu kepala sekolah SMP Negeri Sritejo Kencono adalah Bapak Sutarno dan untuk SMP Filial punggur dipercayakan kepada Bapak Rubijo untuk mengelola SMP Filial dan bukan sebagai kepala sekolah kurang lebih 7 tahun kegiatan belajar mengajar SMP Filiar Punggur mengikuti SMP Negeri Sritejo Kencono, sarana prasarana saat itu sangat memprihatinkan dan selama tujuh tahun itu penanggung jawab SMP Filial Punggur disamping Pak Rubijo juga Bapak Saub sampai dengan tahun 1984.

Akhirnya pada tahun 20 November 1984 SK pendirian Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Punggur, disemournakan SK izin operasional dan SK pendirian kepala sekolah no: 296/ktps/05/2002 pada tanggal 19 agustus 2002 dan status tanah milik Dinas Pendidikan

Kabupaten Lampung Tengah no: 1118/1991 tanggal 12 Desember

1991. Periode Kepala Sekolah:

1. Tahun 1983-1992 : Bapak Mulyo Sutanto
2. Tahun 1992-1995 : Bapak Drs. Zubairi
3. Tahun 1995-1999 : Bapak Drs. Suwanto
4. Tahun 1999-2010 : Bapak Drs. Teguh Wiyono
5. Tahun 2010-2012 : Bapak Drs. USA Heriyanto
6. Tahun 2012-2017 : Bapak Purnomo, S.Pd
7. Tahun 2017-2019 : Bapak Drs. Pramono
8. Tahun 2019-sekarang : Bapak Salmet Wardoyo, S.Pd, M.A

2. Profil Sekolah

Profil SMP Negeri 1 Punggur Tahun Pelajaran 2019/2020 dapat dideskripsikan pada tabel yaitu sebagai berikut :

Tabel 5. Profil SMP Negeri 1 Punggur Tahun Pelajaran 2019/2020

Identitas Sekolah			
1.	Nama Sekolah	:	SMP Negeri 1 Punggur
2.	NPSN	:	10801933
3.	Jenjang Pendidikan	:	SMP
4.	Status Sekolah	:	Negeri
5.	Alamat Sekolah	:	Jalan Pendidikan No.2 Tanggulangun Punggur
	Kelurahan	:	Tanggulangun
	Kabupaten/Kota	:	Lampung Tengah
	Kode Pos	:	34152
	Provinsi	:	Prop. Lampung
	Negara	:	Indonesia
Data Pelengkap			
6.	SK Pendirian Sekolah	:	296/ktps/05/2002
7.	Status Kepemilikan	:	Pemerintah Daerah
8.	SK Izin Operasional	:	296/ktps/05/2002
9.	Nama Bank	:	BRI
10.	Cabang KCP/Unit	:	Punggur
11.	Rekening Atas Nama	:	SMP Negeri 1 Punggur
12.	MBS	:	Ya

13.	Luas Tanah Milik (m ²)	:	18350
14.	Luas Tanah Bukan Milik (m ²)	:	0

Sumber: Arsip SMP Negeri 1 Punggur Tahun 2019

3. Visi dan Misi Sekolah

1. Visi SMP Negeri 1 Punggur

Tercapainya prestasi siswa yang unggul, inovatif, dan berkararakter, melalui proses pembelajaran progresif dilandasi iman dan taqwa.

2. Misi SMP Negeri 1 Punggur

(Sapta Karya Inovatif)

1. Membangun kultur budaya sekolah berkarakter religious.
2. Menerapkan regulasi sekolah sesuai denga asas hukum da sosial etik.
3. Mengembangkan kebutuhan sarana dan prasarana sekolah berstandar nasional
4. Memfasilitasi integritas personal didalam system sekolah yng informative.
5. Meningkatkan kualitas personal yang religious, maju, mandiri, dan sejahtera.
6. Meningkatkan proses operasional dan kurikulum sekolah secara efektif dan efisien.
7. Mensosialisasikan prestasi hasil pendidikan menjadi milik publik.

4. Jumlah Peserta Didik SMP Negeri 1 Punggur Tahun Pelajaran 2019/2020

Berdasarkan data keadaan peserta didik SMP Negeri 1 Punggur Tahun Pelajaran 2019/2020, jumlah siswa di SMP Negeri 1 Punggur

sebanyak 778 peserta didik (maksimal 33 peserta didik per kelas dan minimal 29 peserta didik per kelas), dimana terdapat 8-9 kelas setiap tingkat. Jumlah siswa tiap tingkatan yaitu Kelas VII : 256 peserta didik, Kelas VIII : 247 peserta didik, Kelas IX: 275 peserta didik.

Tabel 6. Jumlah Seluruh Peserta didik SMP Negeri 1 Punggur Tahun Pelajaran 2019/2020

Kelas VII	Jumlah	Kelas VIII	Jumlah	Kelas IX	Jumlah
1	32	1	32	1	29
2	32	2	32	2	32
3	32	3	32	3	31
4	32	4	32	4	33
5	32	5	29	5	31
6	32	6	30	6	30
7	32	7	31	7	31
8	32	8	29	8	29
	-			9	29
Jumlah					778

Sumber : *Arsip SMP Negeri 1 Punggur Tahun 2019*

5. Keadaan Guru Mata Pelajaran IPS SMP Negeri 1 Punggur Tahun Pelajaran 2019/2020

Guru mata pelajaran di SMP Negeri 1 Punggur berjumlah 7 guru dengan deskripsi berikut ini:

Tabel 7. Daftar Guru Mata Pelajaran IPS Tahun Pelajaran 2019/2020

No	Nama Guru	Pendidikan	
		Strata	Lembaga Pendidikan
1.	Suparmin, S.Pd	S1	PGRI
2.	Drs. Supiar Ali	S1	UNILA
3.	Drs. Nuridayati	S1	UNILA
4.	Siti Lestiawati, S. Pd	S1	UMM
5.	Lismayana, S. Pd	S1	UNILA
6.	Suprpti ,S.Pd	S1	UMM
7.	Agustina, S. Pd	S1	UGM

Sumber : *Arsip SMP Negeri 1 Punggur Tahun 2019*

B. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Data

a. Persiapan Penelitian

Langkah pertama dalam melakukan penelitian ini adalah pengajuan judul yang kemudian disetujui oleh pembimbing akademik dan disahkan oleh fakultas keguruan dan ilmu pendidikan. Langkah-langkah yang dilakukan oleh peneliti sebagai berikut:

- a) Membuat surat izin pra survei dari Universitas Muhammadiyah Metro.
- b) Menyerahkan surat izin pra survei ke SMP Negeri 1 Punggur.
- c) Melakukan survei di SMP Negeri 1 Punggur.
- d) Rekomendasi survei dari SMP Negeri 1 Punggur.
- e) Membuat surat izin penelitian dari Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Muhammadiyah Metro yang ditunjukkan kepada kepala sekolah SMP Negeri 1 Punggur.
- f) Berdasarkan izin tersebut peneliti menghubungi dan meminta kesediaan Kepala SMP Negeri 1 Punggur untuk memberikan izin mengadakan penelitian.
- g) Setelah diberikan izin, selanjutnya menghubungi guru mata pelajaran IPS yang mengajar di kelas VIII.
- h) Pembuatan perangkat pembelajaran untuk penelitian.
- i) Membuat dan menyusun alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian.

b. Pelaksanaan Penelitian

Perlu serangkaian langkah dalam pelaksanaan guna memperoleh data yang akurat sebagai pengujian hipotesis. Langkah-langkah tersebut, yaitu:

a) Menetapkan jumlah sampel

Penetapan sampel dalam penelitian ini ,menggunakan teknik *sampling purposive*, yaitu penentuan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu. Sampel yang digunakan dalam penelitian kelas VIII 2 dengan jumlah 32 peserta didik yang akan diberikan perlakuan (*Treatment*) model *Cooperative Learning Tipe Script* Berbasis *Power Point*, sedangkan untuk kelas kontrol yaitu kelas VIII 1 yang berjumlah 32 peserta didik. Selain itu peneliti juga melakukan uji coba soal pada kelas VIII 6.

b) Tahap Awal Pelaksanaan Perlakuan (*Treatment*) Penelitian

- 1) Pelaksanaan *pre-test* sebelum diberi perlakuan.
- 2) Analisis terhadap hasil evaluasi *pre-test* untuk melihat hasil awal belajar IPS.

c) Tahap Pelaksanaan Perlakuan (*Treatment*) Penelitian model *Cooperative Learning Tipe Script* Berbasis *Power point*.

- 1) Guru membagi siswa dalam kelompok berpasangan.
- 2) Guru membagikan wacana sesuai materi pembelajaran serta membuat ringkasan.
- 3) Selanjutnya guru dan peserta didik menetapkan siapa yang berperan menjadi pembicara dan siapa yang berperan sebagai pendengar.
- 4) Selanjutnya pembicara membacakan ide pokok pembelajaran yang telah disampaikan lalu peserta didik bertukar peran.
- 5) Langkah terakhir guru dan peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran.

d) Tahap Akhir Pelaksanaan Penelitian

- 1) Pelaksanaan *post-test* untuk mengetahui hasil belajar IPS setelah diberikan *treatment* atau perlakuan.
- 2) Analisis data dan uji hipotesis terhadap hasil evaluasi yang telah dilakukan.
- 3) Menarik kesimpulan.

2. Uji Coba Alat Ukur

a. Persiapan Uji Coba Alat Ukur

Alat ukur yang digunakan, yaitu alat ukur *pre-test* dan alat ukur *post-test* yang sebelum diberikan pada sampel penelitian, terlebih dahulu dilakukan uji coba alat ukur pada peserta didik diluar sampel penelitian,. Pelaksanaan dilakukan dikelas VIII 6 dengan jumlah peserta didik 31 .

b. Deskripsi Data Uji Coba Alat Ukur

a. Uji Coba Validitas

Alat ukur yang akan digunakan digunakan oleh sampel penelitian sebelumnya harus diujikan pada peserta didik diluar sampel. Pengujian dilakukan untuk mengetahui kelayakan dari instrumen penelitian yang akan digunakan dalam uji *pre-test* dan *post-test*. Peneliti menggunakan rumus korelasi product moment dengan angka kasar sebagai berikut:

Tabel 8. Hasil Perhitungan Uji Validitas Rumus Product Moment Pada Soal Uji Coba

No Soal	r hitung	r tabel	Keterangan
1	-0.207	0,355	Tidak Valid
2	0.559	0,355	Valid
3	0.535	0,355	Valid
4	0.339	0,355	Tidak Valid

No Soal	r hitung	r tabel	Keterangan
5	0.394	0,355	Valid
6	0.302	0,355	Tidak Valid
7	-0.180	0,355	Valid
8	0.511	0,355	Tidak Valid
9	-0.174	0,355	Valid
10	0.617	0,355	Tidak Valid
11	0.317	0,355	Valid
12	0.586	0,355	Valid
13	0.601	0,355	Valid
14	-0.312	0,355	Valid
15	0.361	0,355	Valid
16	0.568	0,355	Valid
17	0.519	0,355	Valid
18	0.405	0,355	Valid
19	0.497	0,355	Valid
20	0.602	0,355	Valid
21	0.560	0,355	Valid
22	0.512	0,355	Tidak Valid
23	0.564	0,355	Tidak Valid
24	0.392	0,355	Valid
25	-0.265	0,355	Valid
26	0.585	0,355	Valid
27	0.576	0,355	Valid
28	0.572	0,355	Tidak Valid
29	0.543	0,355	Tidak Valid
30	0.032	0,355	Tidak Valid

Sumber: Hasil Pengolahan Peneliti

Berdasarkan tabel validitas tersebut selanjutnya di hitung menggunakan rumus *product moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{31. (344) - (17)(655)}{\sqrt{\{31. (17) - 17)^2\} \{31. (14.535) - (655)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{10.664 - 11.135}{\sqrt{\{527 - 289\} \{450585 - 429025\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{-471}{\sqrt{\{238\} \{21560\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{-471}{\sqrt{5131280}}$$

$$r_{xy} = \frac{-471}{2265.2328799}$$

$$r_{xy} = -0,207$$

Menurut hasil perhitungan yang telah dipaparkan dalam tabel diketahui dari 30 soal yang telah di uji cobakan terdapat 20 soal valid dan 10 soal tidak valid. Soal yang tidak valid sudah tidak digunakan dalam uji *pre-test* dan *post-test*.

a. Uji Coba Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan tahap setelah melalui proses uji validitas. Dalam tahapan ini nilai yang telah diperoleh dari uji coba soal dipisah antara soal ganjil dan soal genap. Data yang diperoleh dari uji coba soal dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 9. Nilai Uji Coba Alat Ukur Pada Soal Uji Coba

No	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	10	11	100	121	110
2	13	13	169	169	169
3	11	6	121	36	66
4	12	13	144	169	156
5	13	14	169	196	182
6	10	13	100	169	130
7	7	6	49	36	42
8	13	12	169	144	156
9	10	11	100	121	110
10	12	13	144	169	156
11	13	12	169	144	156
12	12	13	144	169	156
13	6	7	36	49	42
14	8	10	64	100	80
15	6	6	36	36	36
16	12	12	144	144	144
17	13	13	169	169	169
18	11	11	121	121	121

No	X	Y	X ²	Y ²	XY
19	11	13	121	169	143
20	13	9	169	81	117
21	12	13	144	169	156
22	7	5	49	25	35
23	12	9	144	81	108
24	10	11	100	121	110
25	10	11	100	121	110
26	12	12	144	144	144
27	10	11	100	121	110
28	6	5	36	25	30
29	11	12	121	144	132
30	13	13	169	169	169
31	9	6	81	36	54
Jumlah	328	326	3626	3668	3599

Sumber: Hasil Pengolahan Peneliti

Untuk mencari reliabilitas soal yang berjumlah 30 butir adalah sebagai berikut:

1) Banyaknya data (n) = 31

$$\sum X = 328$$

$$\sum Y = 326$$

$$\sum X^2 = 3626$$

$$\sum Y^2 = 3668$$

$$\sum XY = 3599$$

2) Menghitung korelasi antara belahan ganjil dan genap soal uji coba:

$$\begin{aligned}
 r_{1/21/2} &= \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{((n \sum X^2 - (\sum X)^2)(n \sum Y^2 - (\sum Y)^2))}} \\
 &= \frac{31.3559 - (328)(326)}{\sqrt{((31.3626 - (328)^2)(31.3668 - (326)^2))}} \\
 &= \frac{111569 - 106.928}{\sqrt{((112406 - 107584)(113708 - 106276))}}
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
&= \frac{4641}{\sqrt{((4822)(7432))}} \\
&= \frac{4641}{\sqrt{(35837104)}} \\
&= \frac{4641}{5986.4099425} \\
&= 0,7752559622
\end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan di atas harga reliabilitasnya dapat diperoleh sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
r_{11} &= \frac{2 \cdot r_{1/21/2}}{1 + r_{1/21/2}} \\
&= \frac{2 \cdot 0,7752559622}{1 + 0,7752559622} \\
&= \frac{1,5505119244}{1,7752559622} \\
&= 0,873
\end{aligned}$$

Sedangkan kriteria penafsiran atau indeks, menurut Arikunto (2014:319) yaitu:

Antara 0,800 sampai dengan 1,000 = Sangat tinggi

Antara 0,600 sampai dengan 0,799 = Tinggi

Antara 0,400 sampai dengan 0,599 = Cukup

Antara 0,200 sampai dengan 0,399 = Rendah

Antara 0,00 sampai dengan 0,199 = Sangat rendah

Berdasarkan perhitungan yang telah dipaparkan hasil reliabilitas soal, yaitu 0,873 atau soal dengan kriteria sangat tinggi. oleh sebab itu, soal tersebut mempunyai tingkat keakuratan yang baik, sehingga soal tersebut dapat digunakan dalam penelitian.

b. Uji Taraf Kesukaran

Soal yang digunakan dalam penelitian harus diuji taraf kesukarannya, yang bertujuan untuk mengetahui mudah atau sukarnya suatu soal. Soal yang baik adalah soal yang tidak terlalu mudah dan tidak terlalu sukar. Indeks kesukaran tes hasil belajar IPS dihitung dengan menggunakan rumus *difficult index* sebagai berikut :

Tabel 10. Hasil Indeks Kesukaran Pada Soal Uji Coba

Tingkat Kesukaran	Kriteria Soal	No Soal	Jumlah
$0,30 < P \leq 0,70$	Sedang	1,4,6,9,10,11,12,13,14,15,19,20,22,24,28,29,30	17
$0,70 < P \leq 1,00$	Mudah	2,3,5,7,8,16,17,18,21,23,25,26,27	13
TOTAL			30

Sumber: Hasil Pengolahan Peneliti

Berdasarkan uji taraf kesukaran yang peneliti peroleh dengan tingkat sedang atau $0,30 < P \leq 0,70$ sebanyak 17 dan soal dengan tingkat mudah atau $0,70 < P \leq 1,00$ sebanyak 13. Hal ini menunjukkan bahwa soal yang digunakan dalam penelitian memiliki tingkat kesukaran sedang dan mudah.

c. Daya pembeda

Kemampuan peserta didik bisa dilihat dari uji daya beda yang dilakukan oleh peneliti. Rumus yang digunakan dalam pengujian daya beda soal menggunakan rumus D, sebagai berikut:

Tabel 11. Hasil Daya Pembeda Pada Soal Uji Coba

Daya Pembeda	Penilaian Soal	Nomor Butir Soal	Jumlah
D : 0,00 – 0,20	Jelek	1,6,11,30	4
D : 0,20 – 0,40	Cukup	2,3,4,5,8,10,17,19,23	13

		,24,26,27,29	
D : 0,40 – 0,70	Baik	12,13,15,16,18,20,21,22,28	9
D : Negatif	Dihilangkan	7,9,14,25	4
Jumlah			30

Sumber: Hasil Pengolahan Peneliti

3. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Terdapat dua macam data hasil belajar dalam penelitian yang akan digunakan, yaitu data yang diperoleh dari hasil *pre-test* dan *post-test* pada kelompok sampel. Data *pre-test* diberikan sebelum peserta didik diberikan perlakuan menggunakan model *Cooperative Learning Tipe Script* Berbasis *Power point* untuk mengetahui pengetahuan awal hasil belajar dalam pembelajaran IPS. Data *post-test* diberikan setelah perlakuan menggunakan model *Cooperative Learning Tipe Script* Berbasis *Power point*. Adapun hasil deskripsi datanya sebagai berikut:

a. Hasil *Pre-test* IPS Peserta didik kelas VIII 2 SMP Negeri 1 Punggur

Data hasil *pre-test* akan dianalisis untuk melihat keadaan awal hasil belajar IPS sebelum diberikan perlakuan. Data tersebut selanjutnya akan dihitung untuk menentukan rentang kelas dan batas interval yang akan dimasukkan dalam tabel distribusi.

Tabel 12. Nilai Hasil *Pre-Test* IPS Peserta didik kelas eksperimen VIII 2 SMP Negeri 1 Punggur

NO	NAMA	NILAI	KETERANGAN	
1	AFANDI FERNANDO	80		TUNTAS
2	AFIFAH KHAIRUNNISA	70	BELUM TUNTAS	
3	AFIFATUL HANI PRIHANDINI	35	BELUM TUNTAS	
4	AHMAD WANDA MAULANA	50	BELUM TUNTAS	

NO	NAMA	NILAI	KETERANGAN	
5	AINUN SAHARANI	55	BELUM TUNTAS	
6	ANANDA SAPUTRA	55	BELUM TUNTAS	
7	ANASTASYA INES W	50		TUNTAS
8	ANGGUN MAY ZAHRA	70	BELUM TUNTAS	
9	ARDI INDRA SETIAWAN	35	BELUM TUNTAS	
10	ARNEL MEILITA	45	BELUM TUNTAS	
11	ASHILA MARSHA FATTIHAH	50	BELUM TUNTAS	
12	AURA AISYAH UNAYBELLA HAN	40	BELUM TUNTAS	
13	AZIZ RAHMADIN	45	BELUM TUNTAS	
14	CECY ANA YOSI PUTRI	50	BELUM TUNTAS	
15	DHITA JULIVIER V	45	BELUM TUNTAS	
16	EKA INTAN RISSANDA	40	BELUM TUNTAS	
17	FAJAR HARI SABARNO	40	BELUM TUNTAS	
18	HUSNA ASSYIFA HAFIS	55	BELUM TUNTAS	
19	ISNI SETIAWATI	40	BELUM TUNTAS	
20	JHAKI DIMAS PRAYUGO	55	BELUM TUNTAS	
21	LUTFIANAWATI	50		TUNTAS
22	MUNIR SUBRATA	70	BELUM TUNTAS	
23	MUTIARA NISSA FIANDRI	40	BELUM TUNTAS	
24	PANJI HANARKA	65	BELUM TUNTAS	
25	RAHMAT NUR HUDAWI	55	BELUM TUNTAS	
26	RENDY PRABOWO	65	BELUM TUNTAS	
27	RERE ACTORAFITRIANI	60	BELUM TUNTAS	
28	RESTI DEA PRATIWI	60	BELUM TUNTAS	
29	SUCI SELA ANDINI	55		TUNTAS
30	SULTAN CATUR GHIFARI	70		TUNTAS
31	TASYA ERIN SAPUTRI	80		TUNTAS
32	WIDIA TIRTA PURWANINGTYAS	80	BELUM TUNTAS	

Sumber. Hasil Pengolahan Peneliti

Selanjutnya untuk mempermudah tuntas dan belum tuntasnya hasil belajar dalam evaluasi *pre-test* dapat dilihat dalam tabel rekapitulasi berikut:

No	Nilai	Kategori	Jumlah	Presentase (%)
1.	≥70	Tuntas	6	18.75
2.	<70	Belum tuntas	26	81.25
Jumlah			32	100

Sumber. Hasil Pengolahan Peneliti

Langkah selanjutnya yaitu menghitung data dari nilai *pre-test* sebagai berikut:

- 1) Banyaknya peserta didik (n) = 32
- 2) Rentang (R) = Nilai terbesar - Nilai terkecil = $(80 - 35) = 45$
- 3) Banyaknya kelas interval (K) = $1 + 3,3 (\log n)$
 $= 1 + 3,3 (\log 32)$
 $= 1 + 3,3 (1,505)$
 $= 5,9665$
 $= 6$ (Pembulatan)
- 4) Panjang Kelas Interval $P = \frac{R}{K}$
 $= 45/6$
 $= 7.5$
 $= 8$ (Pembulatan)
- 5) Membuat tabel distribusi frekuensi

Tabel 13. Daftar distribusi frekuensi Nilai Evaluasi *Pre-test*

Interval	f_i	x_i	x_i^2	$f_i \cdot x_i$	$f_i \cdot x_i^2$
35 – 42	7	38.5	1482.25	269.5	10375.75
43 – 50	8	46.5	2162.25	372	17298
51 – 58	6	54.5	2970.25	327	17821.5
59 – 66	5	62.5	3906.25	312.5	19531.25
67 – 74	4	70.5	4970.25	282	19881
75 – 82	2	78.5	6162.25	157	12324.5
Jumlah	32	351	21653.5	1720	97232

Sumber: Hasil pengolahan peneliti

Berdasarkan tabel 13. yang telah dipaparkan maka dapat dihitung nilai rata-rata atau meannya yaitu dengan rumus:

$$\bar{X} = \frac{\sum f_i x_i}{f_i}$$

$$\bar{X} = \frac{1720}{32} = 53.75$$

Nilai rata-rata atau meannya adalah 53.75. Sedangkan simpangan baku atau standar deviasinya (S) dihitung dengan rumus:

$$S^2 = \frac{n \sum f_i x_i^2 - (\sum f_i x_i)^2}{n(n-1)}$$

$$S^2 = \frac{31.97232 - (1720)^2}{32(32-1)}$$

$$S^2 = \frac{3111424 - 2958400}{992}$$

$$S^2 = \frac{153024}{992}$$

$$S^2 = 154.2580$$

$$S = \sqrt{154.2580}$$

$$= 12.420$$

Jadi, nilai simpangan bakunya adalah 12,420

b. Hasil *Post-Test* IPS Peserta didik kelas VIII 2 SMP Negeri 1 Punggur

Hasil belajar peserta didik yang diberi perlakuan atau *treatment* menggunakan model pembelajaran *Cooperative Learning Tipe Script* Berbasis *Power point* ditetapkan sebagai data primer yang diambil dari hasil uji *Post-test* yang selanjutnya dianalisis untuk mendapatkan kesimpulan hasil belajar IPS setelah diberi perlakuan.

Tabel 14. Nilai Hasil *Post-Test* IPS Peserta Didik Kelas Eksperimen VIII 2 SMP Negeri 1 Punggur

NO	NAMA	NILAI	KETERANGAN	
1	AFANDI FERNANDO	90		TUNTAS
2	AFIFAH KHAIRUNNISA	55	BELUM TUNTAS	
3	AFIFATUL HANI PRIHANDINI	65	BELUM TUNTAS	

NO	NAMA	NILAI	KETERANGAN	
4	AHMAD WANDA MAULANA	70		TUNTAS
5	AINUN SAHARANI	75		
6	ANANDA SAPUTRA	65	BELUM TUNTAS	TUNTAS
7	ANASTASYA INES W	80		TUNTAS
8	ANGGUN MAY ZAHRA	55	BELUM TUNTAS	
9	ARDI INDRA SETIAWAN	70		TUNTAS
10	ARNEL MEILITA	80		TUNTAS
11	ASHILA MARSHA FATTIHAH	70		TUNTAS
12	AURA AISYAH UNAYBELLA HAN	80		TUNTAS
13	AZIZ RAHMADIN	60	BELUM TUNTAS	
14	CECY ANA YOSI PUTRI	55	BELUM TUNTAS	
15	DHITA JULIVIER V	70		TUNTAS
16	EKA INTAN RISSANDA	75		TUNTAS
17	FAJAR HARI SABARNO	75		TUNTAS
18	HUSNA ASSYIFA HAFIS	70		TUNTAS
19	ISNI SETIAWATI	75		TUNTAS
20	JHAKI DIMAS PRAYUGO	65	BELUM TUNTAS	
21	LUTFIANAWATI	80		TUNTAS
22	MUNIR SUBRATA	70		TUNTAS
23	MUTIARA NISSA FIANDRI	80		TUNTAS
24	PANJI HANARKA	80		TUNTAS
25	RAHMAT NUR HUDAWI	70		TUNTAS
26	RENDY PRABOWO	85		TUNTAS
27	RERE ACTORAFITRIANI	85		TUNTAS
28	RESTI DEA PRATIWI	80		TUNTAS
29	SUCI SELA ANDINI	75		TUNTAS
30	SULTAN CATUR GHIFARI	90		TUNTAS
31	TASYA ERIN SAPUTRI	90		TUNTAS
32	WIDIA TIRTA PURWANINGTYAS	75		TUNTAS

Sumber. Dokumentasi Hasil Belajar Ekonomi Setelah Diberi

Treatment Peneliti

Selanjutnya untuk mempermudah tuntas dan belum tuntasnya hasil belajar dalam evaluasi *post-test* dapat dilihat dalam tabel rekapitulasi berikut:

No	Nilai	Kategori	Jumlah	Presentase (%)
1.	≥ 70	Tuntas	25	78.13
2.	< 70	Belum tuntas	7	21.87
Jumlah			32	100

Sumber. *Hasil Pengolahan Peneliti*

Langkah selanjutnya yaitu menghitung data dari nilai *pre-test* sebagai berikut:

- 1) Banyaknya peserta didik (n) = 32
- 2) Rentang (R) = Nilai terbesar - Nilai terkecil = $(90 - 55) = 35$
- 3) Banyaknya kelas interval (K) = $1 + 3,3 (\log n)$
 $= 1 + 3,3 (\log 32)$
 $= 1 + 3.3 (1,505)$
 $= 5,9665$
 $= 6$ (Pembulatan)
- 4) Panjang Kelas Interval $P = \frac{R}{K}$
 $= 35/6$
 $= 5.8333$
 $= 6$ (Pembulatan)
- 5) Membuat tabel distribusi frekuensi

Tabel 15. Daftar Distribusi Frekuensi Nilai Evaluasi *Post-Test*

Interval	f_i	x_i	x_i^2	$f_i \cdot x_i$	$f_i \cdot x_i^2$
55 – 60	4	57.5	3306.25	230	13225
61 – 66	3	63.5	4032.25	190.5	12096.75
67 – 72	7	69.5	4830.25	486.5	33811.75
73 – 78	6	75.5	5700.25	453	34201.5
79 – 84	6	81.5	6642.25	489	39853.5
85 – 90	6	87.5	7656.25	525	45937.5
Jumlah	32	435	32167.5	2374	179126

Sumber: *Hasil pengolahan peneliti*

Berdasarkan tabel 15. yang telah dipaparkan maka dapat dihitung nilai rata-rata atau meannya yaitu dengan rumus:

$$\bar{X} = \frac{\sum f_i x_i}{f_i}$$

$$\bar{X} = \frac{2374}{32} = 74.18$$

Nilai rata-rata atau meannya adalah 74.18. Sedangkan simpangan baku atau standar deviasinya (S) dihitung dengan rumus:

$$S^2 = \frac{n \sum f_i x_i^2 - (\sum f_i x_i)^2}{n(n-1)}$$

$$S^2 = \frac{32.179126 - (2374)^2}{32(32-1)}$$

$$S^2 = \frac{5732032 - 5635876}{992}$$

$$S^2 = \frac{96156}{992}$$

$$S^2 = 96.9314$$

$$S = \sqrt{96.9314}$$

$$= 9.8453$$

Jadi, nilai simpangan bakunya adalah 9.8453

4. Analisis Data dan pengujian Hipotesis

Analisis data sebagai objek dari penelitian adalah nilai hasil *pretest* yang telah diberikan pada peserta didik untuk mengetahui keadaan awal hasil belajar ekonomi sebelum diberikan perlakuan atau *treatment*. Sedangkan nilai yang digunakan dalam perhitungan untuk menguji hipotesis adalah nilai yang telah diperoleh dari hasil pengujian.

a. Uji Normalitas

Rumus Hipotesis

H_0 : sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal

H_1 : sampel berasal dari populasi yang tidak berdistribusi normal

1) Hasil Evaluasi *Pre-Test* IPS Kelas Eksperimen VIII 2 SMP Negeri 1 Punggur

Berdasarkan pendeskripsian data hasil *pretest* penelitian bahwasannya nilai mean dari data adalah 53,75 dan nilai simpangan bakunya adalah 12,420 selanjutnya setelah diketahui nilai mean dari data dan simpangan bakunya dilanjutkan dengan menghitung frekuensi yang diharapkan (E_i) dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a) Menentukan batas bawah kelas (x) yaitu ujung kelas interval dikurangi 0,5 dan ujung kelas atas ditambah 0,5.
- b) Menentukan Z untuk batas kelas dengan rumus : $z_i = \frac{x - \bar{x}}{s}$

$$Z_1 = \frac{34,5 - 53,75}{12,420}$$

$$= -1,54$$

$$Z_2 = \frac{42,5 - 53,75}{12,420}$$

$$= -1,090$$

$$Z_3 = \frac{50,5 - 53,75}{12,420}$$

$$= -0,26$$

$$Z_4 = \frac{58,5 - 53,75}{12,420}$$

$$= 0,38$$

$$Z_5 = \frac{66,5 - 60,61}{12,4205}$$

$$= 1,02$$

$$Z_6 = \frac{74,5 - 53,75}{12,420}$$

$$= 1,67$$

$$Z_7 = \frac{82,5 - 53,75}{12,420}$$

$$= 2,31$$

- c) Menentukan luas tiap-tiap kelas interval (L_i), mencarinya Z atas dan Z bawah dilihat dalam daftar F (lampiran).

$$L_1 = 0,4382 - 0,3159 = 0,1223 \text{ (antara } Z_1 \text{ dan } Z_2)$$

$$L_2 = 0,3159 - 0,1026 = 0,2133 \text{ (antara } Z_2 \text{ dan } Z_3)$$

$$L_3 = 0,1480 + 0,1026 = 0,2506 \text{ (antara } Z_4 \text{ dan } Z_3)$$

$$L_4 = 0,3461 - 0,1480 = 0,1981 \text{ (antara } Z_5 \text{ dan } Z_4)$$

$$L_5 = 0,4525 - 0,3461 = 0,1064 \text{ (antara } Z_6 \text{ dan } Z_5)$$

$$L_6 = 0,4896 - 0,4525 = 0,0371 \text{ (antara } Z_7 \text{ dan } Z_6)$$

- d) Menentukan frekuensi yang diharapkan (E_i) yaitu hasil kali luas tiap kelas interval dengan banyak data atau dengan rumus :

$$E_i = L_i \times n$$

$$E_1 = 0,1223 \times 32 = 3,9136$$

$$E_2 = 0,2133 \times 32 = 6,8256$$

$$E_3 = 0,2506 \times 32 = 8,0192$$

$$E_4 = 0,1981 \times 32 = 6,3392$$

$$E_5 = 0,1064 \times 32 = 3,4048$$

$$E_6 = 0,0371 \times 32 = 1,1872$$

- e) Menentukan frekuensi pengamatan (O_i) yaitu sama dengan f_i pada tabel.
- f) Berdasarkan ketentuan tersebut maka selanjutnya dibuat tabel sebagai berikut :

Tabel 16. Distribusi Frekuensi Harapan (E_i) Dan Frekuensi Pengamatan (O_i) Hasil *Pretest*

Batas kelas (x)	Untuk batas kelas (Z)	Luas tiap kelas interval (L)	Frekuensi harapan (E_i)	Frekuensi pengamatan (O_i)
34,5	-1.54	0.1223	3.9136	7
42,5	-0.90	0.2133	6.8256	8
50,5	-0.26	0.2506	8.0192	6
58,5	0.38	0.1981	6.3392	5
66,5	1.02	0.1064	3.4048	4
74,5	1.67	0.0371	1.1872	2
82,5				32

Sumber: Hasil pengolahan peneliti

Selanjutnya untuk menentukan *chi-kuadrat* hitung sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 x_{hit}^2 &= \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i} \\
 &= \frac{(7 - 3,9136)^2}{3,9136} + \frac{(8 - 6,8256)^2}{6,8256} + \frac{(6 - 8,0192)^2}{8,0192} + \frac{(5 - 6,3392)^2}{6,3392} \\
 &\quad + \frac{(4 - 3,4048)^2}{3,4048} + \frac{(2 - 1,1872)^2}{1,1872} \\
 &= \frac{9,5258}{3,9136} + \frac{1,3792}{6,8256} + \frac{4,0771}{8,0192} + \frac{1,7934}{6,3392} + \frac{0,3542}{3,4048} + \frac{0,6606}{1,1872} \\
 &= 2,4340 + 0,2020 + 0,5084 + 1,2829 + 0,1040 + 0,5564 \\
 &= 4,0879 \\
 &= 4,08 \text{ (Pembulatan).}
 \end{aligned}$$

Kriteria uji, tolak H_0 jika $x_{hit}^2 \geq x_{(1-\alpha)(k-3)}^2$ dan dalam hal lainnya H_0 diterima, berdasarkan tabel dapat diketahui bahwa banyaknya kelas interval adalah 8, maka x_{daf}^2 adalah $8 - 3 = 3$ dengan menggunakan taraf nyata (α) = 0,05 harga x_{daf}^2 dapat dilihat pada daftar H (lampiran).

Taraf nyata 5% atau 0,05 diperoleh :

$$X_{daf}^2 = X_{(1-\alpha), (8-3)}^2$$

$$X_{daf}^2 = X_{(1-0,05), (8-3)}^2$$

$$= X_{(0,95), (5)}^2$$

$$= 11.1$$

Ternyata untuk taraf nyata 0,05 didapat bahwa $\chi_{hit}^2 < \chi_{daf}^2$, untuk taraf nyata 0,05 adalah: $4,08 < 11,1$ yaitu 7,02. Berdasarkan kriteria uji di atas maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa distribusi frekuensi nilai *pre-test* pada peserta didik kelas eksperimen mengikuti distribusi normal.

2) Hasil Evaluasi *Post-Test* IPS Kelas Eksperimen VIII 2 SMP Negeri 1 Punggur

Berdasarkan pendeskripsian data hasil *pretest* penelitian bahwasannya nilai mean dari data 74,18 dan nilai simpangan bakunya adalah 9,8453 selanjutnya setelah diketahui nilai mean dari data dan simpangan bakunya dilanjutkan dengan menghitung frekuensi yang diharapkan (E_i) dengan langkah-langkah sebagai berikut:

g) Menentukan batas bawah kelas (x) yaitu ujung kelas interval dikurangi 0,5 dan ujung kelas atas ditambah 0,5.

h) Menentukan Z untuk batas kelas dengan rumus : $z_i = \frac{x - \bar{x}}{s}$

$$Z_1 = \frac{54,5 - 74,18}{9,8453}$$

$$= -1,99$$

$$Z_2 = \frac{60,5 - 74,18}{9,8453}$$

$$= -1,39$$

$$Z_3 = \frac{66,5 - 74,18}{9,8453}$$

$$= -0,78$$

$$Z_4 = \frac{72,5 - 74,18}{9,8453}$$

$$= -0,17$$

$$Z_5 = \frac{78,5 - 74,18}{9,8453}$$

$$= -0,43$$

$$Z_6 = \frac{84,5 - 74,18}{9,8453}$$

$$= 1,04$$

$$Z_7 = \frac{90,5 - 74,18}{9,8453}$$

$$= 1,65$$

- i) Menentukan luas tiap-tiap kelas interval (L_i), mencarinya Z atas dan Z bawah dilihat dalam daftar F (lampiran).

$$L_1 = 0,4746 - 0,4177 = 0,059 \text{ (antara } Z_1 \text{ dan } Z_2)$$

$$L_2 = 0,4177 - 0,2823 = 0,1354 \text{ (antara } Z_2 \text{ dan } Z_3)$$

$$L_3 = 0,2823 - 0,0675 = 0,2148 \text{ (antara } Z_3 \text{ dan } Z_4)$$

$$L_4 = 0,1664 + 0,0675 = 0,2339 \text{ (antara } Z_5 \text{ dan } Z_4)$$

$$L_5 = 0,3508 - 0,1664 = 0,1834 \text{ (antara } Z_6 \text{ dan } Z_5)$$

$$L_6 = 0,4505 - 0,3508 = 0,0997 \text{ (antara } Z_7 \text{ dan } Z_6)$$

- j) Menentukan frekuensi yang diharapkan (E_i) yaitu hasil kali luas tiap kelas interval dengan banyak data atau dengan rumus :

$$E_i = L_i \times n$$

$$E_1 = 0,059 \times 32 = 1,888$$

$$E_2 = 0,1354 \times 32 = 4,3328$$

$$E_3 = 0,2148 \times 32 = 6,8736$$

$$E_4 = 0,2339 \times 32 = 7,4848$$

$$E_5 = 0,1834 \times 32 = 5,9008$$

$$E_6 = 0,0997 \times 32 = 3,1904$$

- k) Menentukan frekuensi pengamatan (O_i) yaitu sama dengan f_i pada tabel.
- l) Berdasarkan ketentuan tersebut maka selanjutnya dibuat tabel sebagai berikut :

Tabel 16. Distribusi Frekuensi Harapan (E_i) Dan Frekuensi Pengamatan (O_i) Hasil *Pretest*

Batas kelas (x)	Untuk batas kelas (Z)	Luas tiap kelas interval (L)	Frekuensi harapan (E_i)	Frekuensi pengamatan (O_i)
54,5	-1.99	0.059	1.888	4
60,5	-1.39	0.1354	4.3328	3
66,5	-0.78	0.2148	6.8736	7
72,5	-0.17	0.2339	7.4848	6
78,5	0.43	0.1844	5.9008	6
84,5	1.04	0.0997	3.1904	6
90,5				32

Sumber: Hasil pengolahan peneliti

Selanjutnya untuk menentukan *chi-kuadrat* hitung sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \chi^2_{hit} &= \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i} \\
 &= \frac{(4 - 1.888)^2}{1.888} + \frac{(3 - 4.3328)^2}{4.3328} + \frac{(7 - 6.8736)^2}{6.8736} + \frac{(6 - 7.4848)^2}{7.4848} \\
 &\quad + \frac{(6 - 5.9008)^2}{5.9008} + \frac{(6 - 3.1904)^2}{3.1904} \\
 &= \frac{4.4605}{1.888} + \frac{1.7763}{4.3328} + \frac{0.0159}{6.8736} + \frac{2.2046}{7.4848} + \frac{0.0098}{5.9008} + \frac{0.78938}{3.1904}
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
&= 2,3625 + 0,4099 + 0,5084 + 0,0023 + 0,2945 + 0,0016 \\
&= 5,5453 \\
&= 5,54 \text{ (Pembulatan)}.
\end{aligned}$$

Kreteria uji, tolak H_0 jika $\chi^2_{hit} \geq \chi^2_{(1-\alpha)(k-3)}$ dan dalam hal lainnya H_0 diterima, berdasarkan tabel dapat diketahui bahwa banyaknya kelas interval adalah 6, maka χ^2_{daf} adalah $6 - 3 = 3$ dengan menggunakan taraf nyata (α) = 0,05 harga χ^2_{daf} dapat dilihat pada daftar H (lampiran).

Taraf nyata 5% atau 0,05 diperoleh :

$$\begin{aligned}
\chi^2_{daf} &= \chi^2_{(1-\alpha), (6-3)} \\
\chi^2_{daf} &= \chi^2_{(1-0,05), (6-3)} \\
&= \chi^2_{(0,95), (3)} \\
&= 7,81
\end{aligned}$$

Ternyata untuk taraf nyata 0,05 didapat bahwa $\chi^2_{hit} < \chi^2_{daf}$, untuk taraf nyata 0,05 adalah: $5,54 < 7,81$ yaitu 2,27. Berdasarkan kriteria uji di atas maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa distribusi frekuensi nilai *pre-test* pada peserta didik kelas eksperimen mengikuti distribusi normal.

b. Uji Homogenitas

1) Rumusan Hipotesis

$H_0 : \sigma_1^2 = \sigma_2^2$ (kedua populasi memiliki varians yang sama atau homogen)

$H_1 : \sigma_1^2 \neq \sigma_2^2$ (kedua populasi tidak memiliki varians yang sama)

2) Rumus statistik yang digunakan:

$$F_{hit} = \frac{\text{Varians Terbesar}}{\text{Varians Terkecil}}$$

3) Taraf signifikansi (α) = 10% dan 2%

4) Hitung F_{tabel} dengan rumus:

$$F_{tabel} = F_{1/2\alpha(v_1, v_2)}$$

5) Kriteria Uji H_0 yaitu:

Jika: $F_{hit} \leq F_{tabel}$, maka H_0 diterima (homogen)

Perhitungan:

Dari perhitungan yang telah dilakukan diatas, diperoleh:

$$S_1^2 = 154.2580 \text{ dan } S_2^2 = 96.9314$$

$$F_{hit} = \frac{\text{Varians terbesar}}{\text{Varians terkecil}}$$

$$F_{hit} = \frac{154.2580}{96.9314}$$

$$F_{hit} = 1,59$$

Kriteria uji tolak H_0 jika $F_{hit} \geq F_{daf}$ dan terima H_0 untuk F_{hit} lainnya, berdasarkan tabel diketahui bahwa banyaknya sampel adalah 32 maka F_{daf} adalah $32-1 = 31$. Dengan menggunakan taraf nyata (α) = 10% atau 0,1 dapat dilihat pada daftar I (lampiran).

Untuk taraf nyata (α) = 10% atau 0,1 diperoleh:

$$\begin{aligned} F_{daf} &= F_{1/2\alpha(v_1, v_2)} \\ &= F_{1/2(0,1)(32,32)} \\ &= F_{(0,05)(31,31)} \\ &= 1,81 \end{aligned}$$

Untuk taraf nyata (α) = 2% atau 0,02 diperoleh:

$$\begin{aligned} F_{daf} &= F_{1/2\alpha(v_1, v_2)} \\ &= F_{1/2(0,02)(31,31)} \\ &= F_{(0,01)(31,31)} \\ &= 2,33 \end{aligned}$$

Perhitungan tersebut terlihat bahwa baik untuk taraf nyata $(\alpha)=10\%$ maupun taraf nyata $(\alpha)= 2\%$ ternyata $F_{hit} < F_{daf}$, untuk kriteria 10% adalah : $1,59 < 1,81$ yaitu 0,82 dan untuk taraf nyata 2% adalah : $1,59 < 2,33$ yaitu 1,37. Berdasarkan kriteria uji diatas, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa kedua sampel berasal dari populasi yang memiliki varians yang sama atau kedua populasi dalam keadaan homogen. Karena kedua kelompok sampel yang diambil diketahui berasal dari populasi yang berdistribusi normal dan homogen, maka dilanjutkan dengan pengujian hipotesis.

c. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis kerja untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Cooperative Learning Tipe Script* Berbasis *Power point* terhadap hasil belajar IPS. Maka data dianalisis terlebih dahulu menggunakan rumus regresi linier sederhana. Analisis untuk mengetahui hubungan dua variabel, maka data yang telah dikumpulkan dianalisis dengan menggunakan tabel sebagai berikut :

Tabel 17. Analisis Pengaruh Antar Variabel

RESPONDEN	X_i	Y_i	X_i^2	Y_i^2	$X_i \cdot Y_i$
1	70	90	4900	8100	6300
2	35	55	1225	3025	1925
3	50	65	2500	4225	3250
4	55	70	3025	4900	3850
5	55	75	3025	5625	4125
6	50	65	2500	4225	3250
7	70	80	4900	6400	5600
8	35	55	1225	3025	1925
9	45	70	2025	4900	3150
10	50	80	2500	6400	4000
11	40	70	1600	4900	2800
12	45	80	2025	6400	3600
13	50	60	2500	3600	3000
14	45	55	2025	3025	2475

RESPONDEN	X_i	Y_i	X_i^2	Y_i^2	$X_i \cdot Y_i$
15	40	70	1600	4900	2800
16	40	75	1600	5625	3000
17	55	75	3025	5625	4125
18	40	70	1600	4900	2800
19	55	75	3025	5625	4125
20	50	65	2500	4225	3250
21	70	80	4900	6400	5600
22	40	70	1600	4900	2800
23	65	80	4225	6400	5200
24	55	80	3025	6400	4400
25	65	70	4225	4900	4550
26	60	85	3600	7225	5100
27	60	85	3600	7225	5100
28	55	80	3025	6400	4400
29	70	75	4900	5625	5250
30	80	90	6400	8100	7200
31	80	90	6400	8100	7200
32	65	75	4225	5625	4875
JUMLAH	1740	2360	99450	176950	131025

Sumber : Dokumentasi nilai belajar ekonomi hasil penelitian

Berdasarkan **tabel 27.** yang telah di paparkan maka dapat diketahui bahwa:

N : 32

X_i : 1740

Y_i : 2360

X_i^2 : 99450

Y_i^2 : 176950

$X_i \cdot Y_i$: 131025

Berdasarkan nilai-nilai tersebut maka dihitung regresi linier sederhana sebagai berikut::

$$Y' = a + bX$$

Dinama:

$$a = \frac{(\sum Y_i)(\sum X_i^2) - (\sum X_i)(\sum X_i Y_i)}{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

$$= \frac{((2360)(99450)) - ((1740)(131025))}{32(99450) - (1740)^2}$$

$$= \frac{234702000 - 227983500}{3182400 - 3027600}$$

$$= \frac{6718500}{154800}$$

$$= 43,4012$$

$$b = \frac{n \sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

$$= \frac{(32 \times 131025) - (1740 \times 2360)}{(32 \times 99450) - (1740)^2}$$

$$= \frac{((4192800) - 227983500)}{(3182400) - (3027600)}$$

$$= \frac{6718500}{154800}$$

$$= 0,5581$$

Penghitungan tersebut dapat diketahui bahwa nilai:

$$Y' = 43,4012 X + 0,5581$$

Langkah selanjutnya adalah menghitung nilai-nilai X_i^2 dan Y_i^2 yaitu, sebagai berikut :

$$X_i^2 = \sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{n}$$

$$= \sum 99450 - \frac{(1740)^2}{32}$$

$$= 99450 - \frac{(3027600)}{32}$$

$$= 99450 - 94612,5$$

$$= 4837,5000$$

$$Y_i^2 = \sum Y_i^2 - \frac{(\sum Y_i)^2}{n}$$

$$\begin{aligned}
&= \sum 176950 - \frac{(2360)}{32} \\
&= 176950 - 5569600 \\
&= 2900
\end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan tersebut, maka dapat diperoleh nilai-nilai sebagai berikut :

$$a = 43,4012$$

$$b = 0,5581$$

$$X^2 = 4837,5000$$

$$Y^2 = 2900$$

Setelah data dianalisis kemudian dihitung tingkat pengaruh penggunaan model pembelajaran *Cooperative Learning* Tipe *Script* Berbasis *Power point* terhadap hasil belajar IPS dibuktikan dengan menggunakan rumus t_{hitung} yaitu:

$$t = \frac{b}{sb}$$

Dimana:

$$\begin{aligned}
s_e^2 &= \frac{\sum Y^2 - b^2 \cdot \sum X^2}{n - 1} \\
&= \frac{176950 - 0,5581^2 \times 4837,5000}{32 - 1} \\
&= \frac{176950 - 1506,97674}{31} \\
&= \frac{1393,023256}{31} \\
&= 44,93623406
\end{aligned}$$

untuk mencari sb adalah:

$$s_b = \sqrt{\frac{s_e^2}{\sum x_i^2}}$$

$$= \sqrt{\frac{44,93623406}{4837,5000}}$$

$$= 0,0093$$

$$= 0,0964$$

Selanjutnya untuk mencari t_{hitung} (t) dapat dihitung dengan cara sebagai berikut :

$$t = \frac{b}{sb}$$

$$= \frac{0,5581}{0,0964}$$

$$= 5,97910$$

$$= 5,98(\text{Pembulatan})$$

Setelah diketahui t_{hitung} , maka langkah selanjutnya adalah membandingkan dengan t_{tab} . Jika $t_{hitung} > t_{tab}$ berarti hipotesisnya diterima. Apabila $t_{hitung} < t_{tab}$ berarti hipotesisnya ditolak. Dengan demikian hipotesisnya berbunyi: Ada pengaruh yang positif penggunaan model pembelajaran *Cooperative Learning* Tipe *Script* Berbasis *Power point* terhadap hasil belajar IPS peserta didik kelas VIII 2 semester ganjil SMP Negeri 1 Punggur tahun pelajaran 2019/2020, maka hipotesisnya diterima. Untuk penghitungan t_{tabel} dapat dihitung dengan cara sebagai berikut :

Untuk taraf nyata 5% atau 0,05, diperoleh :

$$t_{tabel} = dk = (n - 2)(1 - \alpha)$$

$$t_{tabel} = dk = (n - 2)(1 - 0,05)$$

$$= (32 - 2)(0,95)$$

$$= (30)(0,95)$$

$$= 1,70 \text{ dilihat pada daftar tabel G (lampiran)}$$

Analisis penghitungan nilai t_{hitung} dan t_{tabel} tersebut berarti diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ dapat dilihat pada daftar G, pada taraf signifikan 5% yaitu $5,79 > 1,70$. Dengan demikian, maka hipotesisnya diterima yang berarti bahwa: Ada pengaruh yang positif model pembelajaran *Cooperative Learning Tipe Script* Berbasis *Power point* terhadap hasil belajar IPS peserta didik kelas VIII 2 semester ganjil SMP Negeri 1 Punggur tahun pelajaran 2019/2020.

C. Pembahasan

Nilai dari hasil belajar IPS peserta didik dari evaluasi uji *pre-test* ataupun *post-test*, setelah diberikan *treatment* menggunakan model pembelajaran *Cooperative Learning Tipe Script* Berbasis *Power point* dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 18. Presentase Hasil Belajar IPS Peserta Didik Kelas Eksperimen VIII 2 semester ganjil SMP Negeri 1 Punggur tahun pelajaran 2019/2020.

No	Interval Nilai	Kategori	Evaluasi Uji <i>Pre-test</i>		Evaluasi Uji <i>Post-test</i>	
			Jumlah peserta didik	Presentase (%)	Jumlah peserta didik	Presentase (%)
1	≥ 70	Tuntas	6	18,75	25	78,13
2	< 70	Belum Tuntas	26	81,25	7	21,87
Jumlah			32	100	32	100

Sumber: *hasil pengolahan peneliti*

Berdasarkan paparan tabel 18. hasil yang diperoleh dari penelitian di SMP Negeri 1 Punggur yaitu hasil *pre-test* dan *post-test* terlihat bahwa peserta didik yang mendapatkan *treatment* atau perlakuan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Learning Tipe Script* Berbasis *Power*

point mengalami peningkatan yang cukup signifikan dapat dilihat dari evaluasi *pre-test* dan evaluasi *post-test*, yaitu peserta didik yang mencapai kriteria ketuntasan minimum pada evaluasi *pre-test* adalah hanya 6 peserta didik (18,75%) dari total keseluruhan peserta didik sebanyak 32 peserta didik, sedangkan peserta didik yang mencapai kriteria ketuntasan minimum pada evaluasi *post-test* adalah 25 peserta didik (78,13%) dari total keseluruhan peserta didik sebanyak 32 peserta didik. Hal tersebut menunjukkan bahwa adanya pengaruh yang positif penggunaan model pembelajaran *Cooperative Learning* Tipe *Script* Berbasis *Power point* di SMP Negeri 1 Punggur.

Model Pembelajaran *Cooperative Learning* Tipe *Script* Berbasis *Power point* pada kelas eksperimen yaitu kelas VIII 2 SMP Negeri 1 Punggur mempunyai lproses pembelajaran yaitu Guru membagi siswa dalam kelompok berpasangan,, kemudian membagikan wacana sesuai materi pembelajaran serta membuat ringkasan., Selanjutnya guru dan peserta didik menetapkan siapa yang berperan menjadi pembicara dan siapa yang berperan sebagai pendengar. pembicara membacakan ide pokok pembelajaran yang telah disampaikan lalu peserta didik bertukar peran, dan langkah terakhir guru dan peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran. Dalam pembelajaran yang dilakukan guru mrngunakan bantuan *Power point* untuk memudahkan peserta didik dalam memahami ide pokok pembelajaran sebelum proses pembetulan kelompok berpasangan dilakukan.

Setiap peserta didik di tuntut untuk lebih tanggap dan aktif dalam menerima pesan baik dari guru maupun peserta didik lain. Peserta didik dapat saling memberikan pengetahuan informasi tidak hanya diperoleh dari guru saja. Sebab, penjelasan dari teman akan lebih mudah dimengerti

daripada penjelasan dari guru. Peserta didik juga dapat mengolah kemampuan berfikirnya dalam memahami dan menjelaskan materi kepada teman.

Berdasarkan kegiatan-kegiatan tersebutlah kemampuan kognitif peserta didik dapat meningkat, hal tersebut juga dapat dilihat dari uji hipotesis melalui uji t menghasilkan t_{hitung} dengan taraf signifikan 5% yaitu $5,79 > 1,70$. Sehingga, dapat dinyatakan bahwa H_0 diterima yang artinya rata-rata skor kemampuan kognitif peserta didik yang mendapat pembelajaran dengan menggunakan Model Pembelajaran *Cooperative Learning Tipe Script Berbasis Power point* mengalami peningkatan. Karena selain bekerjasama dengan peserta didik lain, peserta didik juga dituntut untuk lebih siap dalam setiap pembelajaran.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti disimpulkan bahwa hasil analisis data dalam penelitian dari 32 peserta didik yang diberikan perlakuan (*treatment*) menggunakan Model Pembelajaran *Cooperative Learning Tipe Script Berbasis Power point* mengalami peningkatan. Peserta didik dengan hasil belajar IPS yang termasuk dalam kategori tuntas sebanyak 25 peserta didik atau sebesar 78,13%, sedangkan peserta didik dengan hasil belajar IPSi yang termasuk dalam kategori belum tuntas sebanyak 7 peserta didik atau sebesar 21,87%.

Pada pengujian hipotesis dengan menggunakan rumus Regresi Linier Sederhana diperoleh $a = 43,40$ $b = 0,5581$ sehingga dengan demikian $\hat{Y} = a + bX$, adalah $Y = 43,40 + 0,5581 X$. Kemudian, dari hasil analisis yang dilakukan maka terbukti bahwa ada pengaruh yang positif penggunaan *Cooperative Learning Tipe Script Berbasis Power point* terhadap hasil belajar peserta didik kelas VIII 2 SMP Negeri 1 Punggur. Hal ini dibuktikan dengan penghitungan analisis data dapat diketahui bahwa nilai tersebut $t_{hitung} > t_{tabel}$, dan terlihat bahwa pada taraf signifikan 5% yaitu $5,79 > 1,70$ yang dapat dilihat pada daftar G tabel statistik. Dengan demikian maka hipotesis diterima yang berarti ada pengaruh yang positif penggunaan model pembelajaran *Cooperative Learning Tipe Script Berbasis Power point* terhadap hasil belajar IPS peserta didik VIII 2 SMP Negeri 1 Punggur semester ganjil Tahun Pelajaran 2019/2020.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan sebelumnya serta beberapa hasil temuan yang ditemukan dalam penelitian ini untuk meningkatkan hasil pembelajaran peserta didik, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi Peserta Didik

Peserta didik diharapkan lebih aktif serta lebih antusias dalam proses pembelajaran sehingga hasil belajar yang diperoleh lebih optimal. Peserta didik juga harus lebih disiplin waktu dalam proses pembelajaran.

2. Bagi Guru

Diharapkan dapat menghubungkan setiap materi yang sudah dipelajari dengan materi baru, sehingga peserta didik dapat termotivasi untuk menguasai materi yang telah atau sedang diajarkan. Maka peneliti menyarankan penggunaan media pembelajaran visual pada saat proses pembelajaran untuk mempermudah proses penerimaan materi pembelajaran.

3. Bagi Sekolah

Sekolah diharapkan untuk dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik, diharapkan sekolah terus memperbaiki fasilitas meliputi sarana dan prasarana yang menunjang proses pembelajaran. Karena, ketika fasilitas sudah terpenuhi dengan baik akan menambah semangat peserta didik dalam belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta. 2013. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- _____. 2014. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta. 2013. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Dahria. Ismawardi. 2009. *Manfaat Powerpoint Dalam Presentasi Makalah*. Vol.6 No. 1. Jurnal SAINTIKOM
- Hanafiah, Nanang dan Suhana, Cucu. 2009. *Konsep Strategi Pembelajaran*. Bandung.: Refika Aditama
- Huda, Miftahul. 2017. *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: PustakaBelajar
- Iswanto, Eko. 2018. *Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Power Point Buku Teks Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VI Semester Ganjil*. Jember. e- ISSN : 262-2080. Vol. 01. Jurnal of Education Technlogi and Innovation (JETI).
- Karwono.Mularsi, Heni. 2017. *Belajar dan Pembelajaran Serta Pemanfaatan Sumber Belajar*. Jakarta: PT Raja grafindo Persada
- Majid, Abdul. 2013. *Strategi pembelajaran*. Bandung. PT remaja rosdakarya
- Rusman. 2014. *Model-model Pembelajaran mengembangkan profesionalisme Guru*. Jakarta: Rajawali Pers
- Sanaky, Hujair. 2009. *Supervisi Pembelajaran*. Bandung: Alfa Beta
- Sanjaya, Wina dan Budimanjaya, Andi. 2017. *Paradigma Baru Mengajar*. Jakarta: Kencana
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjana, Nana. 2011. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo
- Sugiyono.2016. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Suprijono, Agus. 2016. *Model-model Pembelajaran Manajerial*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Susanto, Heru dan Sunarsih, Eti. 2015. *Model pembelajaran cooperative script sebagai upaya meningkatkan keterampilan menyimak dengan siswa SMP*. Seminar Nasional Pendidikan Bahasa Indonesia. ISSN: 2477-636X

Taniredja, Tukiran, dkk. 2015. *Model-Model Pembelajaran Inovatif dan Efektif*. Bandung: Alfabeta.

Thobroni, Muhammad. Mustofa Arif. 2013. *Belajar dan Pembelajaran*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media

Usman, Husaini dan Purnomo Setiady Akbar. 2017. *Pengantar Statitika*. Jakarta: PT Bumi Aksara

Wati Ega Rima. 2016. *Ragam Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Kata Pena

Universitas Muhammadiyah Metro. 2015. *Penulisan Karya Ilmiah Edisis revisi*. Metro: UMM

LAMPIRAN

Kelas VIII 2 (Kelas Eksperimen)



PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TENGAH
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPTD SATUAN PENDIDIKAN
SMP NEGERI 1 PUNGGUR



Jalan Pendidikan No.2 Tanggulangin Punggur Telp. (0725) 7522125

No	Nama Peserta Didik	Hari/tanggal		
		2019	2019	2019
		Pertemuan 1	Pertemuan 2	Pertemuan 3
1	AFANDI FERNANDO			
2	AFIFAH KHAIRUNNISA			
3	AFIFATUL HANI PRIHANDINI			
4	AHMAD WANDA MAULANA			
5	AINUN SAHARANI			
6	ANANDA SAPUTRA			
7	ANASTASYA INES W			
8	ANGGUN MAY ZAHRA			
9	ARDI INDRA SETIAWAN			
10	ARNEL MEILITA			
11	ASHILA MARSHA FATTIAH			
12	AURA AISYAH UNAYBELLA HAN			
13	AZIZ RAHMADIN			
14	CECY ANA YOSI PUTRI			
15	DHITA JULIVIER V			
16	EKA INTAN RISSANDA			
17	FAJAR HARI SABARNO			
18	HUSNA ASSYIFA HAFIS			
19	ISNI SETIAWATI			
20	JHAKI DIMAS PRAYUGO			
21	LUTFIANAWATI			
22	MUNIR SUBRATA			
23	MUTIARA NISSA FIANDRI			
24	PANJI HANARKA			
25	RAHMAT NUR HUDAWI			
26	RENDY PRABOWO			
27	RERE ACTORAFITRIANI			
28	RESTI DEA PRATIWI			
29	SUCI SELA ANDINI			
30	SULTAN CATUR GHIFARI			
31	TASYA ERIN SAPUTRI			
32	WIDIA TIRTA PURWANINGTYAS			

Metro, 2019

Guru Mata Pelajaran

Peneliti,

Suparmin, S.Pd
NIP. 195910141989021002

Novita Asmara Ratih
NPM. 15210035

Kelas VIII 1 (kKelas Kontrol)



PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TENGAH
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPTD SATUAN PENDIDIKAN
SMP NEGERI 1 PUNGGUR



Jalan Pendidikan No.2 Tanggulangin Punggur Telp. (0725) 7522125

No	Nama Peserta Didik	Hari/tanggal		
		2019	2019	2019
		Pertemuan 1	Pertemuan 2	Pertemuan 3
1	ADNAN MAULA R			
2	AFFAN ARDANA			
3	AHMAD ARDIYANTO			
4	AHMAD IKHROM Z			
5	AHMAD RASYID ALFIAN			
6	AHMAD ROJIKIN			
7	ALFIAH SALFA HANIFAH			
8	ANGGI AULIA DEWI			
9	BAGAS JULI PRASETYO			
10	DEKI PUSPITA SARI			
11	DESTRI ALVIA ROSA			
12	ERDIN RAKHMAT S			
13	EVELLINTIA SERLY A			
14	FADLI RISKI HAKIKI			
15	FAHRUR ROZI			
16	FIKRI ILHAM AHMAD F			
17	HELEN DWI MAWARNI			
18	JULIYANTI			
19	KAMASAKA NALINDRA			
20	M.ASHAR MANSYUHRI			
21	M.ROSID ZIDAN			
22	MUHAMMAD RAIHAN			
23	MUHAMMAD REYCKO MAHENDRA			
24	NUR LITA			
25	OKTASA RACHMADANI			
26	RAMANDA AJI NUGROHO			
27	SASTA DWI APRILLIANA			
28	TEGUH ARIYA MAHENDRA			
29	WAHYU LESTARI			
30	ZAHRA KHADIJAH			
31	ZAMLI ASSHIDDIQIE			
32	ZASKIA JIHAN NABILA			

Metro, 2019

Guru Mata Pelajaran

Peneliti,

Suparmin, S.Pd
NIP. 195910141989021002

Novita Asmara Ratih
NPM. 15210035



PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TENGAH
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPTD SATUAN PENDIDIKAN
SMP NEGERI 1 PUNGGUR



Jalan Pendidikan No.2 Tanggulangin Punggur Telp. (0725) 7522125

No	Nama Peserta Didik	Hari/tanggal		
		2019	2019	2019
		Pertemuan 1	Pertemuan 2	Pertemuan 3
1	ADE RISMA WULANDARI			
2	ADEN RIDHO MEISA			
3	AHMAD KAHFI ANDI			
4	AHMAD SAIFUL HUDA			
5	ALFINA EKA SAPUTRI			
6	AMANDA DWI NINTIA			
7	ANDIKA SAPUTRA			
8	APRI CAHYA SAHIDI			
9	APRIAN MAULANA			
10	CANTIKA NABILLA			
11	DAVID CHRISTANTRA			
12	DELVA SETIA WINANTI			
13	DEXSA AGENTRI SAPUT			
14	DINI MUTIARA C			
15	DZAKI HASBIL AZKIYA			
16	ERISKA NADITHA P			
17	HAFSOH AL MUTTAHILAH			
18	IBNU ABID RAMADANI			
19	JASON WILSON			
20	LAILATUL ROHMAH			
21	M. FARHAN ALIFIAN B			
22	M.GILANG SAPUTRA			
23	NEZA AFDALI RAHMAN			
24	NIQRA PRADIPTA			
25	PRABU PRABOWO TRI SUDARNO			
26	RAFI ADRIAN AL-IRSYAD			
27	RANGGA SAPUTRA			
28	RISMA BAGUS PRATAMA			
29	SEPTIAN AGIL P			
30	TOMI YUSRILMAHENDRA			
31	YOHANES PETER			
32	ADE RISMA WULANDARI			

Metro, 2019

Guru Mata Pelajaran

Peneliti,

Suparmin, S.Pd
NIP. 195910141989021002

Novita Asmara Ratih
NPM. 15210035



Jalan Pendidikan No.2 Tanggulangin Punggur Telp. (0725) 7522125

TAHUN PELAJARAN 2019/2020

Alokasi Waktu : 60 Menit

Jumlah Soal : 20 Soal

Penulis : Novita Asmara Ratih

Jenis Soal : Pilihan Ganda

[illegible]

	pendorong dan penghambat mobilitas sosial	Sedang	1	20	1	1	2	18,3			
		Sukar					1				
	3. Mendeskripsikan bentuk mobilitas sosial	Mudah	1	16							5
		Sedang	1	5	1	14	2	8,12			
		Sukar									
	4. Mendeskripsikan dan mengemukakan saluran mobilitas sosial dan dampak mobilitas sosial	Mudah	1	2	1	17	1	15	1	14	10
		Sedang			4	10,12,13,6					
		Sukar	1	11	1	4					
	JUMLAH										20

Metro, 2019

Guru Mata Pelajaran

Peneliti,

Suparmin, S.Pd
NIP. 195910141989021002

Novita Asmara Ratih
NPM. 15210035



Jalan Pendidikan No.2 Tanggulangin Punggur Telp. (0725) 7522125

TAHUN PELAJARAN 2019/2020

Alokasi Waktu : 60 Menit

Jumlah Soal : 20 Soal

Penulis : Novita Asmara Ratih

Jenis Soal : Pilihan Ganda

[illegible]

	pendorong dan penghambat mobilitas sosial	Sedang	1	1	1	20	2	3,18			
		Sukar					1				
	3. Mendeskripsikan bentuk mobilitas sosial	Mudah	1	5							5
		Sedang	1	16	1	7	2	8,9			
		Sukar									
	4. Mendeskripsikan dan mengemukakan saluran mobilitas sosial dan dampak mobilitas sosial	Mudah	1	19	1	4	1	6	1	14	10
		Sedang			4	11,12,13,15					
		Sukar	1	10	1	17					
	JUMLAH										20

Metro, 2019

Guru Mata Pelajaran

Peneliti,

Suparmin, S.Pd
NIP. 195910141989021002

Novita Asmara Ratih
NPM. 15210035



**PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TENGAH
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPTD SATUAN PENDIDIKAN
SMP NEGERI 1 PUNGGUR**

Jalan Pendidikan No.2 Tanggulangin Punggur Telp. (0725) 7522125



KISI-KISI SOAL UJI COBA

TAHUN PELAJARAN 2019/2020

Jenis Sekolah : SMP Negeri 1 Punggur
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas/Semester : VIII IPS/ 1
Materi pelajaran : Pengaruh Interaksi Sosial Terhadap Kehidupan Sosial Dan Kebangsaan

Alokasi Waktu : 60 Menit
Jumlah Soal : 30 Soal
Penulis : Novita Asmara Ratih
Jenis Soal : Pilihan Ganda

No	Indikator Soal	Kategori Soal	C1		C2		C3		C4		Total
			JML	NO SOAL	JML	NO SOAL	JML	NO SOAL	JML	NO SOAL	
1	Peserta didik mampu : 1. Mengidentifikasi pengertian mobilitas sosial	Mudah	1	1							4
		Sedang	1	4	2	3,8					
		Sukar									
	2. Menjelaskan faktor	Mudah			1	28					7

	pendorong dan penghambat mobilitas sosial	Sedang	2	2,6	1	27	2	5,25			
		Sukar					1	29			
	3. Mendeskripsikan bentuk mobilitas sosial	Mudah	1	9							6
		Sedang	1	21	1	12	2	13,14	1	22	
		Sukar									
	4. Mendeskripsikan dan mengemukakan saluran mobilitas sosial dan dampak mobilitas sosial	Mudah	1	26	1	7	2	10,11	1	19	13
		Sedang	1	30	4	17, 16,18,20					
		Sukar	1	15	2	23,24					
	JUMLAH										30

Metro, 2019

Guru Mata Pelajaran

Peneliti,

Suparmin, S.Pd
NIP. 195910141989021002

Novita Asmara Ratih
NPM. 15210035

SOAL UJI COBA POST-TEST

Petunjuk :

1. Daftar pertanyaan soal ini mohon di isi dengan baik, dan mohon tidak diwakili.
 2. Untuk memberikan jawaban pada soal ini, cukup dengan memberi tanda silang pada salah satu jawaban a, b, c, dan d yang dianggap tepat sesuai pertanyaan.
 3. Hasil dari jawaban anda semata-mata hanya untuk memenuhi syarat perhitungan statistik dan tidak ada maksud tertentu.
-

1. Perpindahan seseorang atau kelompok dari suatu kedudukan sosial lain yang tidak sederajat, baik pindah ke tingkat yang lebih tinggi maupun turun ke tingkat yang lebih rendah, disebut
 - a. mobilitas vertikal keatas
 - b. mobilitas vertikal kebawah
 - c. mobilitas vertikal horizontal
 - d. mobilitas vertikal
2. 1. Pak andi turun jabatan
2. pak andi diangkat menjadi kepala sekolah.
3. mila mempunyai saudara yang di PHK
4. Andi mejadi direktur diperusahaannya beberapa waktu lalu.
5. dani diangkat menjadi kepala bagian namun diturunkan kembali.
Pernyataan yang sesuai untuk contoh *social climbing*, yaitu
 - a. 1,2, dan 3
 - b. 3 dan 5
 - c. 2 dan 4
 - d. 4 dan 5
3. Berikut ini yang merupakan dampak positif mobilitas sosial adalah
 - a. konflik antar kelompok
 - b. patuh pada atasan
 - c. disorganisasi sosial
 - d. mempercepat tingkat perubahan sosial
4. Perhatikan beberapa saluran mobilitas sosial berikut ini.
 - 1) Seseorang pegawai negeri naik pangkat.
 - 2) Seseorang pedagang beralih profesi menjadi karyawan perusahaan
 - 3) Anak petani kecil berhasil lulus menjadi seorang sarjana
 - 4) Gaya hidup seorang direktur perusahaan berbeda dengan aya hidup karyawan perusahaan.Diantara hal-hal tersebut yang merupakan saluran mobilitas sosial vertikal adalah nomor..
 - a. 1 dan 2
 - b. 1 dan 3
 - c. 2 dan 3
 - d. 2 dan 4
5. Berikut ini yang bukan merupakan faktor penting yang menentukan mobilitas sosial adalah
 - a. perubahan sikap
 - b. perubahan teknologi
 - c. perubahan kemampuan
 - d. menerima sesuatu apa adanya
6. Salah satu akibat negative yang menonjol dari mobilitas sosial secara vertikal adalah
 - a. timbulnya disintegrasi dalam masyarakat kalangan atas
 - b. timbulnya kenakalan remaja dikota bear
 - c. timbulnya berbagai konflik antar kelas sosial
 - d. terdesaknya suku-suku terasing oleh kaum transmigran

7. Berikut ini yang bukan termasuk faktor struktur dalam terjadinya mobilitas sosial adalah

- a. struktur pekerjaan
- b. perbedaan kemampuan
- c. perbedaan fertilitas
- d. ekonomi ganda

8. Berikut ini faktor yang memengaruhi mobilitas sosial, kecuali

- a. perubahan teknologi
- b. peranan sosial
- c. struktur sosial
- d. perubahan sikap

9. Mobilitas sosial lebih mungkin terjadi pada masyarakat..

- a.. sistem pelapisan sosial tertutup
- b. sistem pelapisan sosial terbuka
- c. menganut kasta
- d. tradisional dan statis

10. Pendidikan formal yang berkualitas dapat mempercepat mobilitas sosial, baik vertikal maupun horizontal, sebab...

- a. pendidikan dapat melestarikan nilai-nilai budaya
- b. pendidikan memberantas buta huruf
- c. pendidikan adalah proses sosialisasi efektif
- d. pendidikan dapat meningkatkan status individu
- d. ekonomi hal vital setiap orang

11. Saluran mobilitas yang tidak tepat diantaranya

- a. angkatan bersenjata dan lembaga keagamaan
- b. lembaga keagamaan dan organisasi ekonomi
- c. organisasi politik dan profesi
- d. organisasi politik dan pendidikan

12. Perpindahan orang atau sekelompok orang dari strata

sosial yang satu ke strata yang lain disebut

- a. mobilitas ekonomi
- b. mobilitas sosial
- c. mobilitas keatas
- d. mobilitas kebawah

13. Proses penurunan status atau kedudukan seseorang disebut

- a. social climbing
- b. social sinking
- c. social eksperimen
- d. social negative

14. Seorang karyawan yang karena prestasinya dinilai baik

kemudian berhasil menduduki jabatan sebagai direktur, merupakan salah satu contoh

- a. mobilitas vertikal ke atas
- b. mobilitas sosial kebawah
- c. social sinking
- d. mobilitas horizontal

15. Dampak mobilitas sosial yang tepat antara lain..

- a. memotivasi untuk maju dan meningkatkan integrasi sosial
- b. meningkatkan integrasi sosial dan peningkatan ekonomi
- c. mempercepat tingkat perubahan sosial, meningkatkan integrasi sosial dan memotivasi untuk maju.
- d. meningkatkan transmigrasi dan peningkatan ekonomi

16. Secara umum terdapat 3 konflik sosial yang terjadi karena mobilitas sosial, antara lain

- a. konflik antarkelas sosial, antar kelompok sosial, dan antar generasi.
- b. konflik antarkelas sosial, antar kelompok sosial, dan kelompok ekonomi
- c. konflik antarkelas sosial, antar kelompok sosial, dan budaya

- d. konflik antar generasi, suku, dan agama
17. Konflik yang terjadi Karena perlakuan yang tidak baik dari penguasa kepada rakyatnya merupakan konflik..
- otoriter
 - antarkelompok sosial
 - antar kelompok penguasa dan kelompok masyarakat
 - antar warga Negara
18. *Post power syndrome* adalah
- gangguan psikologis yang terjadi karena turunnya jabatan
 - turunnya jabatan karena mobilitas sosial
 - mobilitas sosial yang berdampak pada jabatan seseorang
 - mobilitas sosial pemicu jabatan seseorang turun
19. 1. terjadi konflik sosial
2. berkurangnya solidaritas kelompok
3. timbulnya gangguan psikologis
4. timbulnya diskriminasi antar kelompok
5. timbulnya ketakutan, kegelisahan, dan keputusasaan.
Berikut ini dampak negatif mobilitas sosial yang tepat, antara lain
- 1,2, dan 5
 - 1,2,dan 4
 - 3,4,dan 5
 - 1,2,dan 3
20. Golongan tua dan golongan muda memiliki perbedaan pemikiran yang harus dirubah, merupakan salah satu konflik..
- antar kelompok
 - antar generasi
 - antar budaya
 - antar golongan
21. Mobilitas sosial adalah suatu gerak perpindahan dari satu kelas sosial ke kelas sosial lainnya atau gerak pindah dari strata yang satu ke strata yang lainnya, merupakan pendapat...
- Paul B. Horton
 - Peter Berger
 - Kimball Young
 - Horton dan Hunt
22. Faktor pendorong bagi kelompok masyarakat yang tidak mampu untuk melakukan mobilitas sosial adalah
- status sosial
 - keadaan ekonomi
 - pendidikan rendah
 - situasi politik
23. Beralih kewarganegaraan
II. Beralih pekerjaan
III. Transmigrasi
IV. Emigrasi
Berikut contoh mobilitas sosial, kecuali...
- I
 - I dan III
 - IV
 - IV dan II
24. Mobilitas berasal dari kata latin..
- mobilis
 - mobilius
 - mobilius
 - mobilitis
25. Salah satu faktor pendorong mobilitas sosial, antara lain, kecuali
- status sosial, kondisi ekonomi, dan situasi politik
 - kondisi ekonomi, situasi politik, dan pertumbuhan penduduk

- c. perta,bahan penduduk dan petualangan
 - d. petualangan dan kemiskinan
26. Faktor penghambat terjadinya mobilitas sosial, adalah
- a. perubahan konndisi sosial
 - b. ekspansi territorial
 - c. komunikasi yang bebas
 - d. kemiskinan
27. Berikut merupakan dampak positif mobilitas sosial adalah
- a. berkurangnya solidaritas kelompok
 - b. menimbulkan konflik
 - c.mendorong seseorang untuk maju
 - d. gangguan psikologis
28. Status sosial merupakan salah satu ... mobilitas sosial
- a. pendorong
 - b. penghambat
 - c. kelebihan
 - d. keunggulan
29. Perpindahan status sosial seseorang atau sekelompok orang dalam lapisan sosial yang ama disebut
- a. mobilitas vertical
 - b. mobilitas penduduk
 - c. mobilitas antar pulau
 - d. mobilitas horizontal
30. Mengapa organisasi ekonomi menjadi salah satu saluran mobilitas...
- a. karena ekonomi merupakan salah satu fondasi kehidupan.
 - b. karena ekonomi merupakan hal utama dalam kehidupan
 - c. karea ekonomi dipandang dapat membuat status seseorang lebih tinggi
 - d. ekonomi hal vital setiap orang

KUNCI JAWABAN SOAL UJI COBA

		11. C	22. C
1. D		12. B	23. D
2. A		13. B	24. B
3. C		14. A	25. D
4. A		15. C	26. D
5. D		16. A	27. B
6. D		17. B	28. D
7. C		18. A	29. B
8. A		19. B	30. D
9. D		20. D	
10. C		21. D	

SOAL POSTEST

Petunjuk :

4. Daftar pertanyaan soal ini mohon di isi dengan baik, dan mohon tidak diwakili.
5. Untuk memberikan jawaban pada soal ini, cukup dengan memberi tanda silang pada salah satu jawaban a, b, c, dan d yang dianggap tepat sesuai pertanyaan.
6. Hasil dari jawaban anda semata-mata hanya untuk memenuhi syarat perhitungan statistik dan tidak ada maksud tertentu.

-
- | | |
|---|---|
| <ol style="list-style-type: none">2. Secara umum terdapat 3 konflik sosial yang terjadi karena mobilitas sosial, antara lain<ol style="list-style-type: none">a. konflik antarkelas sosial, antar kelompok sosial, dan antar generasi.b. konflik antarkelas sosial, antar kelompok sosial, dan kelompok ekonomic. konflik antarkelas sosial, antar kelompok sosial, dan budayad. konflik antar generasi, suku, dan agama3. Konflik yang terjadi Karena perlakuan yang tidak baik dari penguasa kepada rakyatnya merupakan konflik..<ol style="list-style-type: none">a. otoriterb. antarkelompok sosialc. antar kelompok penguasa dan kelompok masyarakatd. antar warga Negara4. <i>Post power syndrome</i> adalah<ol style="list-style-type: none">a. gangguan psikologis yang terjadi karena turunnya jabatanb. turunnya jabatan karena mobilitas sosialc. mobilitas sosial yang berdampak pada jabatan seseorangd. mobilitas sosial pemicu jabatan seseorang turun5. <ol style="list-style-type: none">1. terjadi konflik sosial2. berkurangnya solidaritas kelompok3. timbulnya gangguan psikologis | <ol style="list-style-type: none">4. timbulnya diskriminasi antar kelompok5. timbulnya ketakutan, kegelisahan, dan keputusasaan.
Berikut ini dampak negatif mobilitas sosial yang tepat, antara lain<ol style="list-style-type: none">a. 1,2, dan 5b. 1,2, dan 4c. 3,4, dan 5d. 1,2, dan 36. Golongan tua dan golongan muda memiliki perbedaan pemikiran yang harus dirubah, merupakan salah satu konflik..<ol style="list-style-type: none">a. antar kelompokb. antar generasic. antar budayad. antar golongan7. Perpindahan seseorang atau kelompok dari suatu kedudukan sosial lain yang tidak sederajat, baik pindah ke tingkat yang lebih tinggi maupun turun ke tingkat lebih rendah, disebut<ol style="list-style-type: none">a. mobilitas vertikal keatasb. mobilitas vertikal kebawahc. mobilitas vertikal horizontald. mobilitas vertikal7. Perhatikan beberapa saluran mobilitas sosial berikut ini.<ol style="list-style-type: none">5) Seseorang pegawai negeri naik pangkat. |
|---|---|

- 6) Seseorang pedagang beralih profesi menjadi karyawan perusahaan
 - 7) Anak petani kecil berhasil lulus menjadi seorang sarjana
 - 8) Gaya hidup seorang direktur perusahaan berbeda dengan aya hidup karyawan perusahaan.
- Diantra hal-hal tersebut yang merupakan saluran mobilitas sosial vertical adalah nomor..
- a. 1 dan 2
 - b. 1 dan 3
 - c. 2 dan 3
 - d. 2 dan 4
8. Berikut ini yang bukan merupakan faktor penting yang menentukan mobilitas sosial adalah
 - a. perubahan sikap
 - b. perubahan teknologi
 - c. perubahan kemampuan
 - d. menerima sesuatu apa adanya
 9. Salah satu akibat negative yang menonjol dari mobilitas sosial secara vertical adalah
 - a. timbulnya disintegrasi dalam masyarakat kalangan atas
 - b. timbulnya kenakalan remaja dikota bear
 - c. timbulnya berbagai konflik antar kelas sosial
 - d. terdesaknya suku-suku terasing oleh kaum transmigran
 10. Berikut ini yang bukan termasuk faktor struktur dalam terjadinya mobilitas sosial adalah
 - a. struktur pekerjaan
 - b. perbedaan kemampuan
 - c. perbedaan fertilitas
 - d. ekonomi ganda
 11. I. Beralih kewarganegaraan
 II. Beralih pekerjaan
 III. Transmigrasi
 IV. Emigrasi
 Berikut contoh mobilitas sosial, kecuali...
 - a. I
 - b. I dan III
 - c. IV
 - d. IV dan II
 12. Salah satu faktor pendorong mobilitas sosial, antara lain, kecuali
 - a. status sosial, kondisi ekonomi, dan situasi politik
 - b. kondisi ekonomi, situasi politik, dan pertumbuhan penduduk
 - c. pertambahan penduduk dan petualangan
 - d. petualangan dan kemiskinan
 13. Berikut merupakan dampak positif mobilitas sosial adalah
 - a. berkurangnya solidaritas kelompok
 - b. menimbulkan konflik
 - c. mendorong seseorang untuk maju
 - d. gangguan psikologis
 14. Perpindahan status sosial seseorang atau sekelompok orang dalam lapisan sosial yang ama disebut
 - a. mobilitas vertical
 - b. mobilitas penduduk
 - c. mobilitas antar pulau
 - d. mobilitas horizontal
 15. Mengapa organisasi ekonomi menjadi salah satu saluran mobilitas...
 - a. karena ekonomi merupakan salah satu fondasi kehidupan.
 - b. karena ekonomi merupakan hal utama dalam kehidupan
 - c. karena ekonomi dipandang dapat membuat status seseorang lebih tinggi
 - d. ekonomi hal vital setiap orang
 16. Saluran mobilitas yang tidak tepat diantaranya
 - a. angkatan bersenjata dan lembaga keagamaan
 - b. lembaga keagamaan dan organisasi ekonomi
 - c. organisasi politik dan profesi
 - d. organisasi politik dan pendidikan
 17. Perpindahan orang atau sekelompok orang dari strata sosial yang satu ke strata yang lain disebut
 - a. mobilitas ekonomi
 - b. mobilitas sosial

- c. mobilitas keatas
 - d. mobilitas kebawah
18. Proses penurunan status aatau kedudukan seseorang disebut
- a. social climbing
 - b. social sinking
 - c. social eksperimen
 - d/ social negative
19. Seorang karyawan yang karena prestasinya dinilai baik kemudian berhasil menduduki jabatan sebagai direktur, merupakan salah satu contoh
- a. mobilitas vertical ke atas
 - b.mobilitas sosial kebawah
 - c. social sinking
 - d. mobilitas horizontal
20. Dampak mobilitas sosial yang tepat antara lain..
- a. memotivasi untuk maju dan meningkatkan integrasi sosial
 - b. meningkatkan integrasi sosial dan peningkatan ekonomi
 - c. mempercepat tingkat perubahan sosial, meningkatkan integrasi sosial dan memotivasi untuk maju.
 - d. meningkatkan transmigrasi dan peningkatan ekonomi

KUNCI JAWABAN *POSTEST*

- | | | |
|------|-------|-------|
| 1. A | 8. D | 15. D |
| 2. B | 9. D | 16. C |
| 3. A | 10. B | 17. B |
| 4. B | 11. A | 18. B |
| 5. D | 12. C | 19. A |
| 6. D | 13. D | 20. C |
| 7. B | 14. C | |

SOAL PRETEST

Petunjuk :

7. Daftar pertanyaan soal ini mohon di isi dengan baik, dan mohon tidak diwakili.
8. Untuk memberikan jawaban pada soal ini, cukup dengan memberi tanda silang pada salah satu jawaban a, b, c, dan d yang dianggap tepat sesuai pertanyaan.
9. Hasil dari jawaban anda semata-mata hanya untuk memenuhi syarat perhitungan statistik dan tidak ada maksud tertentu.

-
- | | |
|--|--|
| <ol style="list-style-type: none">1. I. Beralih kewarganegaraan
II. Beralih pekerjaan
III. Transmigrasi
IV. Emigrasi
Berikut contoh mobilitas sosial, kecuali...
a. I
b. I dan III
c. IV
d. IV dan II2. Salah satu faktor pendorong mobilitas sosial, antara lain, kecuali
a. status sosial, kondisi ekonomi, dan situasi politik
b. kondisi ekonomi, situasi politik, dan pertumbuhan penduduk
c. pertumbuhan penduduk dan petualangan
d. petualangan dan kemiskinan3. Berikut merupakan dampak positif mobilitas sosial adalah
a. berkurangnya solidaritas kelompok
b. menimbulkan konflik
c. mendorong seseorang untuk maju
d. gangguan psikologis4. Perpindahan status sosial seseorang atau sekelompok orang dalam lapisan sosial yang sama disebut
a. mobilitas vertikal
b. mobilitas penduduk
c. mobilitas antar pulau
d. mobilitas horizontal | <ol style="list-style-type: none">5. Mengapa organisasi ekonomi menjadi salah satu saluran mobilitas...
a. karena ekonomi merupakan salah satu fondasi kehidupan.
b. karena ekonomi merupakan hal utama dalam kehidupan
c. karena ekonomi dipandang dapat membuat status seseorang lebih tinggi
d. ekonomi hal vital setiap orang6. Saluran mobilitas yang tidak tepat diantaranya
a. angkatan bersenjata dan lembaga keagamaan
b. lembaga keagamaan dan organisasi ekonomi
c. organisasi politik dan profesi
d. organisasi politik dan pendidikan7. Perpindahan orang atau sekelompok orang dari strata sosial yang satu ke strata yang lain disebut
a. mobilitas ekonomi
b. mobilitas sosial
c. mobilitas keatas
d. mobilitas kebawah8. Proses penurunan status atau kedudukan seseorang disebut
a. social climbing
b. social sinking
c. social eksperimen
d. social negative |
|--|--|

9. Seorang karyawan yang karena prestasinya dinilai baik kemudian berhasil menduduki jabatan sebagai direktur, merupakan salah satu contoh
 - a. mobilitas vertical ke atas
 - b. mobilitas sosial kebawah
 - c. social sinking
 - d. mobilitas horizontal
10. Dampak mobilitas sosial yang tepat antara lain..
 - a. memotivasi untuk maju dan meningkatkan integrasi sosial
 - b. meningkatkan integrasi sosial dan peningkatan ekonomi
 - c. mempercepat tingkat perubahan sosial, meningkatkan integrasi sosial dan memotivasi untuk maju.
 - d. meningkatkan transmigrasi dan peningkatan ekonomi
11. Secara umum terdapat 3 konflik sosial yang terjadi karena mobilitas sosial, antara lain
 - a. konflik antarkelas sosial, antar kelompok sosial, dan antar generasi.
 - b. konflik antarkelas sosial, antar kelompok sosial, dan kelompok ekonomi
 - c. konflik antarkelas sosial, antar kelompok sosial, dan budaya
 - d. konflik antar generasi, suku, dan agama
12. Konflik yang terjadi Karena perlakuan yang tidak baik dari penguasa kepada rakyatnya merupakan konflik..
 - a. otoriter
 - b. antarkelompok sosial
 - c. antar kelompok penguasa dan kelompok masyarakat
 - d. antar warga Negara
13. *Post power syndrome* adalah
 - a. gangguan psikologis yang terjadi karena turunnya jabatan
 - b. turunnya jabatan karena mobilitas sosial
 - c. mobilitas sosial yang berdampak pada jabatan seseorang
 - d. mobilitas sosial pemicu jabatan seseorang turun
14. 1. terjadi konflik sosial
 2. berkurangnya solidaritas kelompok
 3. timbulnya gangguan psikologis
 4. timbulnya disriminasi antar kelompok
 5. timbulnya ketakutan, kegelisahan, dan keputus asaan.
 Berikut ini dampak negative mobilitas sosial yang tepat, antara lain
 - a. 1,2, dan 5
 - b. 1,2,dan 4
 - c. 3,4,dan 5
 - d. 1,2,dan 3
15. Golongan tua dan golongan muda memiliki perbedaan pemikiran yang harus dirubah, merupakan salah satu konflik..
 - a. antar kelompok
 - b. antar generasi
 - c. antar budaya
 - d. anatar golongan
16. Perpindahan seseorang atau kelompok dari suatu kedudukan sosial lain yang tidak sederajat, baik pindah ke tingkat yang lebih tinggi maupun turun ke tingkat lebih rendah, disebut
 - a. mobilitas vertical keatas
 - b. mobilitas vertical kebawah
 - c. mobilitas vertical horizontal
 - d. mobilitas vertical
17. Perhatikan beberapa saluran mobilitas sosial berikut ini.
 - 9) Seseorang pegawai negeri naik pangkat.
 - 10) Seseorang pedagang beralih profesi menjadi karyawan perusahaan
 - 11) Anak petani kecil berhasil lulus menjadi seorang sarjana
 - 12) Gaya hidup seorang direktur perusahaan berbeda dengan gaya hidup karyawan perusahaan.
 Diantara hal-hal tersebut yang merupakan saluran mobilitas sosial vertical adalah nomor..

- a. 1 dan 2
 - b. 1 dan 3
 - c. 2 dan 3
 - d. 2 dan 4
18. Berikut ini yang bukan merupakan faktor penting yang menentukan mobilitas sosial adalah
- a. perubahan sikap
 - b. perubahan teknologi
 - c. perubahan kemampuan
 - d. menerima sesuatu apa adanya
19. Salah satu akibat negative yang menonjol dari mobilitas sosial secara vertical adalah
- a. timbulnya disintegrasi dalam masyarakat kalangan atas
 - b. timbulnya kenakalan remaja dikota bear
 - c. timbulnya berbagai konflik antar kelas sosial
 - d. terdesaknya suku-suku terasing oleh kaum transmigran
20. Berikut ini yang bukan termasuk faktor struktur dalam terjadinya mobilitas sosial adalah
- a. struktur pekerjaan
 - b. perbedaan kemampuan
 - c. perbedaan fertilitas
 - d. ekonomi ganda

KUNCI JAWABAN *PRETEST*

- | | | |
|------|-------|-------|
| 1. A | 8. B | 15. D |
| 2. C | 9. A | 16. D |
| 3. D | 10. C | 17. B |
| 4. C | 11. A | 18. D |
| 5. D | 12. B | 19. D |
| 6. C | 13. A | 20. B |
| 7. B | 14. B | |

**DATA HASIL BELAJAR *PRE-TEST* MATA PELAJARAN IPS KELAS VIII 2 SEMESTER
GANJIL SMP NEGERI 1 PUNGGUR
TAHUN PELAJARAN 2018/2019**

NO	NAMA	KKM	NILAI	KETERANGAN	
1	AFANDI FERNANDO	70	70		TUNTAS
2	AFIFAH KHAIRUNNISA	70	35	BELUM TUNTAS	
3	AFIFATUL HANI PRIHANDINI	70	50	BELUM TUNTAS	
4	AHMAD WANDA MAULANA	70	55	BELUM TUNTAS	
5	AINUN SAHARANI	70	55	BELUM TUNTAS	
6	ANANDA SAPUTRA	70	50	BELUM TUNTAS	
7	ANASTASYA INES W	70	70		TUNTAS
8	ANGGUN MAY ZAHRA	70	35	BELUM TUNTAS	
9	ARDI INDRA SETIAWAN	70	45	BELUM TUNTAS	
10	ARNEL MEILITA	70	50	BELUM TUNTAS	
11	ASHILA MARSHA FATTIHAH	70	40	BELUM TUNTAS	
12	AURA AISYAH UNAYBELLA HAN	70	45	BELUM TUNTAS	
13	AZIZ RAHMADIN	70	50	BELUM TUNTAS	
14	CECY ANA YOSI PUTRI	70	45	BELUM TUNTAS	
15	DHITA JULIVIER V	70	40	BELUM TUNTAS	
16	EKA INTAN RISSANDA	70	40	BELUM TUNTAS	
17	FAJAR HARI SABARNO	70	55	BELUM TUNTAS	
18	HUSNA ASSYIFA HAFIS	70	40	BELUM TUNTAS	
19	ISNI SETIAWATI	70	55	BELUM TUNTAS	
20	JHAKI DIMAS PRAYUGO	70	50	BELUM TUNTAS	
21	LUTFIANAWATI	70	70		TUNTAS

22	MUNIR SUBRATA	70	40	BELUM TUNTAS	
23	MUTIARA NISSA FIANDRI	70	65	BELUM TUNTAS	
24	PANJI HANARKA	70	55	BELUM TUNTAS	
25	RAHMAT NUR HUDAWI	70	65	BELUM TUNTAS	
26	RENDY PRABOWO	70	60	BELUM TUNTAS	
27	RERE ACTORAFITRIANI	70	60	BELUM TUNTAS	
28	RESTI DEA PRATIWI	70	55	BELUM TUNTAS	
29	SUCI SELA ANDINI	70	70		TUNTAS
30	SULTAN CATUR GHIFARI	70	80		TUNTAS
31	TASYA ERIN SAPUTRI	70	80		TUNTAS
32	WIDIA TIRTA PURWANINGTYAS	70	65	BELUM TUNTAS	

Sumber. Hasil Pengolahan Peneliti

**DATA HASIL BELAJAR POS-TEST MATA PELAJARAN IPS KELAS VIII 2 SEMESTER
GANJIL SMP NEGERI 1 PUNGGUR
TAHUN PELAJARAN 2018/2019**

NO	NAMA	KKM	NILAI	KETERANGAN	
1	AFANDI FERNANDO	70	90		TUNTAS
2	AFIFAH KHAIRUNNISA	70	55	BELUM TUNTAS	
3	AFIFATUL HANI PRIHANDINI	70	65	BELUM TUNTAS	
4	AHMAD WANDA MAULANA	70	70		TUNTAS
5	AINUN SAHARANI	70	75		
6	ANANDA SAPUTRA	70	65	BELUM TUNTAS	TUNTAS
7	ANASTASYA INES W	70	80		TUNTAS
8	ANGGUN MAY ZAHRA	70	55	BELUM TUNTAS	
9	ARDI INDRA SETIAWAN	70	70		TUNTAS
10	ARNEL MEILITA	70	80		TUNTAS
11	ASHILA MARSHA FATTIAH	70	70		TUNTAS
12	AURA AISYAH UNAYBELLA HAN	70	80		TUNTAS
13	AZIZ RAHMADIN	70	60	BELUM TUNTAS	
14	CECY ANA YOSI PUTRI	70	55	BELUM TUNTAS	
15	DHITA JULIVIER V	70	70		TUNTAS
16	EKA INTAN RISSANDA	70	75		TUNTAS
17	FAJAR HARI SABARNO	70	75		TUNTAS
18	HUSNA ASSYIFA HAFIS	70	70		TUNTAS
19	ISNI SETIAWATI	70	75		TUNTAS
20	JHAKI DIMAS PRAYUGO	70	65	BELUM TUNTAS	
21	LUTFIANAWATI	70	80		TUNTAS

22	MUNIR SUBRATA	70	70		TUNTAS
23	MUTIARA NISSA FIANDRI	70	80		TUNTAS
24	PANJI HANARKA	70	80		TUNTAS
25	RAHMAT NUR HUDAWI	70	70		TUNTAS
26	RENDY PRABOWO	70	85		TUNTAS
27	RERE ACTORAFITRIANI	70	85		TUNTAS
28	RESTI DEA PRATIWI	70	80		TUNTAS
29	SUCI SELA ANDINI	70	75		TUNTAS
30	SULTAN CATUR GHIFARI	70	90		TUNTAS
31	TASYA ERIN SAPUTRI	70	90		TUNTAS
32	WIDIA TIRTA PURWANINGTYAS	70	75		TUNTAS

Sumber. Hasil Pengolahan Peneliti

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Sekolah	:	SMP Negeri 1 Punggur
Mata Pelajaran	:	Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
Materi Pokok	:	Pengaruh Interaksi Sosial Terhadap Kehidupan Sosial dan Kebangsaan
Kelas/ Semester		VIII/ 1
Alokasi Waktu	:	3 x pertemuan (3 x 80 Menit)

A. KOMPETENSI INTI		
	KI. 1	Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
	KI. 2	Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, dan percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
	KI.3	Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
	KI.4	Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranahkonkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

B	KOMPETENSI DASAR DARI KI 3	KOMPETENSI DASAR DARI KI 4
	KD.3.2Menganalisis pengaruh interaksi sosial dalam ruang yang berbeda terhadap kehidupan sosial budaya serta pengembangan kehidupan kebangsaan	KD 4.2. Menyajikan hasil analisis tentang pengaruh interaksi sosial dalam ruang yang berbeda terhadap kehidupan sosial dan budaya serta pengembangan kehidupan kebangsaan.
	INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI 3.2.1.Menjelaskan pengertian mobilitas sosial 3.2.2.Menjelaskan factor pendorong d penghambat mobilitas sosial 3.2.3.Mendiskripsikan bentuk mobilitas sosial 3.2.4.Mendeskrripsikan dan mengemukakan saluran mobilitas sosial dan dampak mobilitas sosial	INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI (IPK) 1.2.1. Membuat Makalah tentang Interaksi suku Badui Di Jawa Barat.

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah KBM selesai diharapkan siswa dapat :

1. Menjelaskan pengertian mobilitas sosial.

2. Menjelaskan factor pendorong da penghambat mobilitas sosial.
3. Mendiskripsikan bentuk mobilitas sosial.
4. Mendeskripsikan dan mengemukakan saluran mobilitas sosial dan dampak mobilitas sosial.

B. MATERI PEMBELAJARAN.

- **Materi Reguler**

- Pengertian mobilitas social
- Faktor pendorong da penghambat mobilitas social
- Bentuk mobilitas social
- Saluran mobilitas sosial
- Dampak mobilitas sosial.

- **Materi Remedial**

- **Materi Pengayaan**

E. PENDEKATAN DAN MODEL PEMBELAJARAN

1. Pendekatan : Saintifik Learning
2. Metode : Tanya jawab, dan diskusi
3. Model pembelajaran : *Cooperative Learning Tipe Script*

F	MEDIA DAN ALAT PEMBELAJARAN		
	Media	:	Buku cetak IPS Terpadu
	Alat	:	Komputer/ Laptop, LCD, Power Point (PPT)

G	SUMBER BELAJAR
	1. Buku IPS Kelas VIII Semester 1

H. KEGIATAN PEMBELAJAR

Pertemuan ke 1 (2 x 40 menit)

Kegiatan Pembelajaran	Langkah-langkah Pembelajaran	Alokasi Waktu
Pendahuluan	• Membuka pelajaran dengan berdoa dan mengucapkan salam • Mendata kehadiran peserta didik • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran • Apersepsi	10menit
Inti	• Guru menerangkan garis besar mengenai pengaruh interaksi sosial terhadap kehidupan sosial dan kebangsaan • Guru membagi wacana/materi kepada peserta didik untuk membacanya • Guru mengajukan pertanyaan kepada peserta didik • Peserta didik memberikan	60 menit

Kegiatan Pembelajaran	Langkah-langkah Pembelajaran	Alokasi Waktu
	tanggapan • Guru menyimpulkan • Guru memberikan <i>pretest</i>	
Penutup	• Peserta didik dan guru menyimpulkan tentang pembelajaran yang telah dilakukan. • Guru memberitahu materi untuk pertemuan berikutnya. • Guru menutup proses pembelajaran dengan berdoa dan mengucapkan salam.	10menit

Pertemuan ke 2 (2 x 40 menit)

Kegiatan Pembelajaran	Langkah-langkah Pembelajaran	Alokasi Waktu
Pendahuluan	• Membuka pelajaran dengan berdoa dan mengucapkan salam • Mendata kehadiran peserta didik • Guru menanyakan kesehatan kepada peserta didik • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	10menit

Kegiatan Pembelajaran	Langkah-langkah Pembelajaran	Alokasi Waktu
	Apersepsi	
Inti	- Guru membagi siswa dalam kelompok berpasangan - Guru membagikan wacana sesuai materi pembelajaran. - Selanjutnya guru dan peserta didik menetapkan siapa yang berperan menjadi pembicara dan siapa yang berperan sebagai pendengar - Selanjutnya pembicara membacakan ide pokok pembelajaran yang telah disampaikan lalu peserta didik bertukar peran - Langkah terakhir guru dan peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran.	60 menit

Kegiatan Pembelajaran	Langkah-langkah Pembelajaran	Alokasi Waktu
Penutup	- Guru menyampaikan pembahasan berikutnya - Guru menutup proses pembelajaran dengan berdoa dan mengucapkan salam.	10 menit

Pertemuan ke 3 (2 x 40 menit)

Kegiatan Pembelajaran	Langkah-langkah Pembelajaran	Alokasi Waktu
Pendahuluan	- Salam, Berdoa, Presensi; - Apersepsi: - Silahkan bersihkan tempat duduk kalian? - Guru mengingatkan kelompok yang belum melakukan peran sebagai pembicara dan pendengar seperti pembelajaran minggu lalu - Menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan; - Menyampaikan lingkup dan teknik penilaian yang akan digunakan	10menit

Kegiatan Pembelajaran	Langkah-langkah Pembelajaran	Alokasi Waktu
Inti	Guru akan melanjutkan pembelajaran dipertemuan sebelumnya dengan: • Guru membagi siswa dalam kelompok berpasangan • Guru membagikan wacana sesuai materi pembelajaran. • Selanjutnya guru dan peserta didik menetapkan siapa yang berperan menjadi pembicara dan siapa yang berperan sebagai pendengar • Selanjutnya pembicara membacakan ide pokok pembelajaran yang telah disampaikan lalu peserta didik bertukar peran • Langkah terakhir guru dan peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran	60 menit

Kegiatan Pembelajaran	Langkah-langkah Pembelajaran	Alokasi Waktu
	Guru memberikan <i>post test</i> kepada peserta didik	
Penutup	- Guru menyampaikan pembahasan berikutnya - Guru menutup proses pembelajaran dengan berdoa dan mengucapkan salam.	10 menit

A. Penilaian Proses Hasil Belajar

Jenis / teknik penilaian		Bentuk instrumen	Pedoman penskoran
a. Pengetahuan	Penugasan	Terlampir	Terlampir

Rumus Pensekoran:

Jika menjawab benar semua maka nilainya 100.

Sebagai berikut :

Jumlah skor benar X 100 = Skor Perolehan

Jumlah skor maksimal

Punggur, 2019

Guru Mapel IPS Terpadu

Peneliti

Suparmin, S.Pd

Novita Asmara Ratih

NIP. 195910141989021002

NPM.15210035

Mengesahkan

Kepala SMP Negeri 1 Punggur

Slamet wardoyo, S.Pd. M.A

NIP. 196305111984121001

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Sekolah	:	SMP Negeri 1 Punggur
Mata Pelajaran	:	Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
Materi Pokok	:	Pengaruh Interaksi Sosial Terhadap Kehidupan Sosial dan Kebangsaan
Kelas/ Semester		VIII/ 1
Alokasi Waktu	:	3 x pertemuan (3 x 80 Menit)

A. KOMPETENSI INTI		
	KI. 1	Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
	KI. 2	Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, dan percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
	KI.3	Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
	KI.4	Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranahkonkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

B	KOMPETENSI DASAR DARI KI 3	KOMPETENSI DASAR DARI KI 4
	KD.3.2Menganalisis pengaruh interaksi sosial dalam ruang yang berbeda	KD 4.2. Menyajikan hasil analisis tentang pengaruh interaksi sosial dalam ruang yang

	terhadap kehidupan sosial budaya serta pengembangan kehidupan kebangsaan	berbeda terhadap kehidupan sosial dan budaya serta pengembangan kehidupan kebangsaan.
	INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI 3.2.1.Menjelaskan pengertian mobilitas sosial 3.2.2.Menjelaskan factor pendorong dan penghambat mobilitas sosial 3.2.3.Mendiskripsikan bentuk mobilitas sosial 3.2.4.Mendeskripsikan dan mengemukakan saluran mobilitas sosial dan dampak mobilitas sosial	INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI (IPK) 1.2.2. Membuat Makalah tentang Interaksi suku Badui Di Jawa Barat.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah KBM selesai diharapkan siswa dapat :

1. Menjelaskan pengertian mobilitas sosial.
2. Menjelaskan factor pendorong dan penghambat mobilitas sosial.
3. Mendiskripsikan bentuk mobilitas sosial.
4. Mendeskripsikan dan mengemukakan saluran mobilitas sosial dan dampak mobilitas sosial.

D. MATERI PEMBELAJARAN.

- **Materi Reguler**

- Pengertian mobilitas social
- Faktor pendorong dan penghambat mobilitas social

- Bentuk mobilitas social
- Saluran mobilitas sosial
- Dampak mobilitas sosial.

- **Materi Remedial**
- **Materi Pengayaan**

E. PENDEKATAN DAN MODEL PEMBELAJARAN

4. Pendekatan : Saintifik Learning
5. Metode : Ceramah, diskusi, tanya jawab, dan penugasan
6. Model pembelajaran : UKBM

F	MEDIA DAN ALAT PEMBELAJARAN		
	Media	:	Buku cetak IPS Terpadu
	Alat	:	Papan tulis, dan spidol

G	SUMBER BELAJAR		
	2. Buku IPS Kelas VIII Semester 1		

H. KEGIATAN PEMBELAJAR

Pertemuan ke 1 (2 x 40 menit)

Kegiatan Pembelajaran	Langkah-langkah Pembelajaran	Alokasi Waktu
Pendahuluan	• Membuka pelajaran dengan berdoa dan mengucapkan salam • Mendata kehadiran peserta didik • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	10 menit

Kegiatan Pembelajaran	Langkah-langkah Pembelajaran	Alokasi Waktu
	Apersepsi	
Inti	- Peserta didik mengamati dengan cara membaca mengenai pengaruh interaksi sosial terhadap kehidupan sosial dan kebangsaan - Peserta didik didorong untuk mengajukan pertanyaan terkait dengan materi mengenai pengaruh interaksi sosial terhadap kehidupan sosial dan kebangsaan dari buku teks pegangan peserta didik. - Peserta didik yang lain diberi kesempatan untuk memberikan tanggapan dengan menunjukkan sikap kesungguhan, jika diperlukan guru mengkonfirmasi atas pertanyaan atau tanggapan dari peserta didik. - Melakukan proses tanya jawab. - Peserta didik berusaha untuk mengembangkan pengetahuannya. - Guru bersama peserta didik menyimpulkan tentang materi yang sudah dipelajari. - Guru memberikan <i>pretest</i>	60 menit
Penutup	- Guru mengagendakan materi pada pertemuan berikutnya - Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam.	10 menit

Pertemuan ke 2 (2 x 40 menit)

Kegiatan Pembelajaran	Langkah-langkah Pembelajaran	Alokasi Waktu
Pendahuluan	• Membuka pelajaran dengan berdoa dan mengucapkan salam • Mendata kehadiran peserta didik • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran • Apersepsi	10 menit
Inti	• Peserta didik mengamati dengan cara membaca mengenai pengaruh interaksi sosial terhadap kehidupan sosial dan kebangsaan • Peserta didik didorong untuk mengajukan pertanyaan terkait dengan materi mengenai pengaruh interaksi sosial terhadap kehidupan sosial dan kebangsaan dari buku teks pegangan peserta didik. • Peserta didik yang lain diberi kesempatan untuk memberikan tanggapan dengan menunjukkan sikap kesungguhan, jika diperlukan guru mengkonfirmasi atas pertanyaan atau tanggapan dari peserta didik. • Melakukan proses tanya jawab. • Peserta didik berusaha untuk mengembangkan pengetahuannya. • Guru bersama peserta didik menyimpulkan tentang materi yang sudah dipelajari.	60 menit
Penutup	• Guru mengagendakan materi pada pertemuan berikutnya • Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam.	10 menit

Pertemuan ke 3 (2 x 40 menit)

Kegiatan Pembelajaran	Langkah-langkah Pembelajaran	Alokasi Waktu
Pendahuluan	• Salam, Berdoa, Presensi; • Apersepsi: - Silahkan bersihkan tempat duduk kalian? • Guru mengingatkan kelompok yang belum melakukan peran sebagai pembicara dan pendengar seperti pembelajaran minggu lalu • Menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan; • Menyampaikan lingkup dan teknik penilaian yang akan digunakan	10menit
Inti	• Peserta didik mengamati sebuah gambar yang telah diberikan yang berkaitan dengan saluran mobilitas sosial • Peserta didik mengajukan pertanyaan dari sebuah gambar yang telah diajukan • Peserta didik dapat mengungkapkan jawabannya dengan berdiskusi dengan teman sebangku mengenai gambar yang telah diberikan. • Peserta didik akan membandingkan gambar-	60 menit

Kegiatan Pembelajaran	Langkah-langkah Pembelajaran	Alokasi Waktu
	gambar yang telah diberikan - Langkah terakhir guru dan peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran - Peserta didik menyampaikan jawaban yang telah mereka temukan. - Guru akan memberikan <i>post test</i> kepada peserta didik untuk mengetahui pemahaman yang telah diterima selama pembelajaran berlangsung.	
Penutup	- Guru melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan melalui <i>pos test</i> - Guru memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran. - Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam.	10 menit

B. Penilaian Proses Hasil Belajar

Jenis / teknik penilaian		Bentuk instrumen	Pedoman penskoran
b. Pengetahuan	Penugasan	Terlampir	Terlampir

Rumus Penskoran:

Jika menjawab benar semua maka nilainya 100.

Sebagai berikut :

Jumlah skor benar X 100 = Skor Perolehan

Jumlah skor maksimal

Punggur, 2019

Guru Mapel IPS Terpadu

Peneliti

Suparmin, S.Pd

Novita Asmara Ratih

NIP. 195910141989021002

NPM.15210035

Mengesahkan

Kepala SMP Negeri 1 Punggur

Slamet Wardoyo, S.Pd. M.A

NIP. 196305111984121001

“SEJARAH SINGKAT SMP NEGERI 1 PUNGGUR”

Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan banyak kenikmatan kepada kita semua, nikmat kesehatan, kekuatan, kesempatan, keterampilan hingga kemampuan dalam menggeluti dunia pendidikan.

Diantara karunia Allah SWT yang paling besar bagi sekalian manusia adalah kemampuan untuk membuat anak bangsa yang berakarakter, takwa, cerdas, dan terampil melewati tangan-tangan mulia yang disebut “guru”.

Dalam hal ini tidak ada salahnya untuk mengenang serta menelusuri perkembangan dunia pendidikan khususnya Sekolah Menengah Tingkat Pertama (SMTP) sebutan dahulu yang sekarang menjadi Sekolah Menengah Pertama (SMP), perlu adanya sejarah singkat SMP Negeri 1 Negeri Punggur.

Awal mula berdirinya SMP Negeri 1 Metro pada tahun 1973 berdirilah ST (Sekolah Teknik) yang beralokasi disamping lapangan kecamatan punggur namun dengan adanya perkembangan zaman serta menampung lulusan sekolah dasar yang akan melanjutkan pendidikan umum sangat berlimpah maka ST (Sekolah Teknik) diupayakan untuk menjadi SMP. Pada tahun 1979 melalui proses musyawarah antara pemerintah dan para tokoh masyarakat serta didukung pelaksana pendidikan maka dilokasi yang sama terjadi proses belajar mengajar dari Sekolah Teknik(ST) menjadi SMP Filial yang merupakan unit dari SMP Negeri Sritejo Kencono pada saat itu kepala sekolah SMP Negeri Sritejo Kencono adalah Bapak Sutarno dan untuk SMP Filial punggur dipercayakan kepada Bapak Rubijo untuk mengelola SMP Filial dan bukan sebagai kepala sekolah kurang lebih 7 tahun kegiatan belajar mengajar SMP Filial Punggur mengikuti SMP Negeri Sritejo Kencono, sarana prasarana saat itu sangat memprihatinkan dan selama tujuh tahun itu penanggung jawab SMP Filial Punggur disamping Pak Rubijo juga Bapak Saub sampai dengan tahun 1984.

Akhirnya pada tahun 20 November 1984 SK pendirian Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Punggur, disemournakan SK izin operasional dan SK pendirian kepala sekolah no:

296/ktps/05/2002 pada tanggal 19 agustus 2002 dan status tanah milik Dinas Pendidikan Kabupaten Lampung Tengah no: 1118/1991 tanggal 12 Desember 1991.

Periode Kepala Sekolah:

1. Tahun 1983-1992 : Bapak Mulyo Sutamto
2. Tahun 1992-1995 : Bapak Drs. Zubairi
3. Tahun 1995-1999 : Bapak Drs. Suwanto
4. Tahun 1999-2010 : Bapak Drs. Teguh Wiyono
5. Tahun 2010-2012 : Bapak Drs. USA Heriyanto
6. Tahun 2012-2017 : Bapak Purnomo, S.Pd
7. Tahun 2017-2019 : Bapak Drs. Pramono
8. Tahun 2019-sekarang : Bapak Salmet Wardoyo, S.Pd, M.A

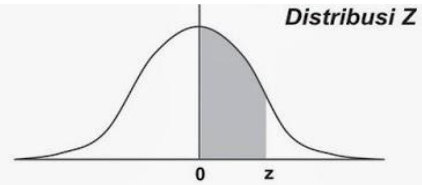
Demikian sejarah singkat SMP Negeri 1 Punggur dan diiringi harapan selalu mengevaluasi setiap pekerjaan yang dilakukan dalam setiap hari, berprinsip bahwa hari ini harus lebih baik dari hari kemarin dan esok harus lebih baik daripada hari ini, jika terdapat penyusunan yang kurang sempurna, mohon maaf.

Tabel Nilai-Nilai r Product Moment

N	Taraf Signifikan		N	Taraf Signifikan	
	5%	1%		5%	1%
3	0,997	0,999	38	0,320	0,413
4	0,950	0,990	39	0,316	0,408
5	0,878	0,959	40	0,312	0,403
6	0,811	0,917	41	0,308	0,398
7	0,754	0,874	42	0,304	0,393
8	0,707	0,834	43	0,301	0,389
9	0,666	0,798	44	0,297	0,384
10	0,632	0,765	45	0,294	0,380
11	0,602	0,735	46	0,291	0,376
12	0,576	0,708	47	0,288	0,372
13	0,553	0,684	48	0,284	0,368
14	0,532	0,661	49	0,281	0,364
15	0,514	0,641	50	0,279	0,361
16	0,497	0,623	55	0,266	0,345
17	0,482	0,606	60	0,254	0,330
18	0,468	0,590	65	0,244	0,317
19	0,456	0,575	70	0,235	0,306
20	0,444	0,561	75	0,227	0,296
21	0,433	0,549	80	0,220	0,286
22	0,423	0,537	85	0,213	0,278
23	0,413	0,526	90	0,207	0,270
24	0,404	0,515	95	0,202	0,263
25	0,396	0,505	100	0,195	0,256
26	0,388	0,496	125	0,176	0,230
27	0,381	0,487	150	0,159	0,210
28	0,374	0,478	175	0,148	0,194
29	0,367	0,470	200	0,138	0,181
30	0,361	0,463	300	0,113	0,148
31	0,355	0,456	400	0,098	0,128
32	0,349	0,449	500	0,088	0,115
33	0,344	0,442	600	0,080	0,105
34	0,339	0,436	700	0,074	0,097
35	0,334	0,430	800	0,070	0,091
36	0,329	0,424	900	0,065	0,086
37	0,325	0,418	1000	0,062	0,081

DAFTAR F

Kumulatif sebaran frekuensi normal
(Area di bawah kurva normal baku dari 0 sampai z)



z	0.00	0.01	0.02	0.03	0.04	0.05	0.06	0.07	0.08	0.09
0.0	0.0000	0.0040	0.0080	0.0120	0.0160	0.0199	0.0239	0.0279	0.0319	0.0359
0.1	0.0398	0.0438	0.0478	0.0517	0.0557	0.0596	0.0636	0.0675	0.0714	0.0753
0.2	0.0793	0.0832	0.0871	0.0910	0.0948	0.0987	0.1026	0.1064	0.1103	0.1141
0.3	0.1179	0.1217	0.1255	0.1293	0.1331	0.1368	0.1406	0.1443	0.1480	0.1517
0.4	0.1554	0.1591	0.1628	0.1664	0.1700	0.1736	0.1772	0.1808	0.1844	0.1879
0.5	0.1915	0.1950	0.1985	0.2019	0.2054	0.2088	0.2123	0.2157	0.2190	0.2224
0.6	0.2257	0.2291	0.2324	0.2357	0.2389	0.2422	0.2454	0.2486	0.2517	0.2549
0.7	0.2580	0.2611	0.2642	0.2673	0.2704	0.2734	0.2764	0.2794	0.2823	0.2852
0.8	0.2881	0.2910	0.2939	0.2967	0.2995	0.3023	0.3051	0.3078	0.3106	0.3133
0.9	0.3159	0.3186	0.3212	0.3238	0.3264	0.3289	0.3315	0.3340	0.3365	0.3389
1.0	0.3413	0.3438	0.3461	0.3485	0.3508	0.3531	0.3554	0.3577	0.3599	0.3621
1.1	0.3643	0.3665	0.3686	0.3708	0.3729	0.3749	0.3770	0.3790	0.3810	0.3830
1.2	0.3849	0.3869	0.3888	0.3907	0.3925	0.3944	0.3962	0.3980	0.3997	0.4015
1.3	0.4032	0.4049	0.4066	0.4082	0.4099	0.4115	0.4131	0.4147	0.4162	0.4177
1.4	0.4192	0.4207	0.4222	0.4236	0.4251	0.4265	0.4279	0.4292	0.4306	0.4319
1.5	0.4332	0.4345	0.4357	0.4370	0.4382	0.4394	0.4406	0.4418	0.4429	0.4441
1.6	0.4452	0.4463	0.4474	0.4484	0.4495	0.4505	0.4515	0.4525	0.4535	0.4545
1.7	0.4554	0.4564	0.4573	0.4582	0.4591	0.4599	0.4608	0.4616	0.4625	0.4633
1.8	0.4641	0.4649	0.4656	0.4664	0.4671	0.4678	0.4686	0.4693	0.4699	0.4706
1.9	0.4713	0.4719	0.4726	0.4732	0.4738	0.4744	0.4750	0.4756	0.4761	0.4767
2.0	0.4772	0.4778	0.4783	0.4788	0.4793	0.4798	0.4803	0.4808	0.4812	0.4817
2.1	0.4821	0.4826	0.4830	0.4834	0.4838	0.4842	0.4846	0.4850	0.4854	0.4857
2.2	0.4861	0.4864	0.4868	0.4871	0.4875	0.4878	0.4881	0.4884	0.4887	0.4890
2.3	0.4893	0.4896	0.4898	0.4901	0.4904	0.4906	0.4909	0.4911	0.4913	0.4916
2.4	0.4918	0.4920	0.4922	0.4925	0.4927	0.4929	0.4931	0.4932	0.4934	0.4936
2.5	0.4938	0.4940	0.4941	0.4943	0.4945	0.4946	0.4948	0.4949	0.4951	0.4952
2.6	0.4953	0.4955	0.4956	0.4957	0.4959	0.4960	0.4961	0.4962	0.4963	0.4964
2.7	0.4965	0.4966	0.4967	0.4968	0.4969	0.4970	0.4971	0.4972	0.4973	0.4974
2.8	0.4974	0.4975	0.4976	0.4977	0.4977	0.4978	0.4979	0.4979	0.4980	0.4981
2.9	0.4981	0.4982	0.4982	0.4983	0.4984	0.4984	0.4985	0.4985	0.4986	0.4986
3.0	0.4987	0.4987	0.4987	0.4988	0.4988	0.4989	0.4989	0.4989	0.4990	0.4990
3.1	0.4990	0.4991	0.4991	0.4991	0.4992	0.4992	0.4992	0.4992	0.4993	0.4993
3.2	0.4993	0.4993	0.4994	0.4994	0.4994	0.4994	0.4994	0.4995	0.4995	0.4995
3.3	0.4995	0.4995	0.4995	0.4996	0.4996	0.4996	0.4996	0.4996	0.4996	0.4997
3.4	0.4997	0.4997	0.4997	0.4997	0.4997	0.4997	0.4997	0.4997	0.4997	0.4998
3.5	0.4998	0.4998	0.4998	0.4998	0.4998	0.4998	0.4998	0.4998	0.4998	0.4998
3.6	0.4998	0.4998	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999
3.7	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999
3.8	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999
3.9	0.5000	0.5000	0.5000	0.5000	0.5000	0.5000	0.5000	0.5000	0.5000	0.5000

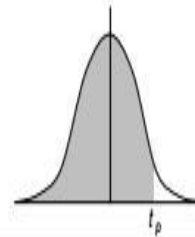
DAFTAR G

Sebaran t-Student

Nilai persentil untuk distribusi t

$v = dk$

(Bilangan dalam badan tabel menyatakan t_p)



v	t												
	0.9995	0.995	0.99	0.975	0.95	0.9	0.8	0.75	0.7	0.65	0.6	0.55	0.5
1	636.619	63.657	31.821	12.706	6.314	3.078	1.376	1.000	0.727	0.610	0.500	0.400	0.300
2	31.599	9.925	6.965	4.303	2.920	1.886	1.061	0.816	0.617	0.516	0.429	0.350	0.275
3	12.924	5.841	4.541	3.182	2.353	1.638	0.978	0.765	0.584	0.500	0.433	0.375	0.317
4	8.610	4.604	3.747	2.776	2.132	1.533	0.941	0.741	0.569	0.500	0.441	0.390	0.341
5	6.869	4.032	3.365	2.571	2.015	1.476	0.920	0.727	0.559	0.500	0.445	0.395	0.347
6	5.959	3.707	3.143	2.447	1.943	1.440	0.906	0.718	0.553	0.500	0.447	0.397	0.350
7	5.408	3.499	2.998	2.365	1.895	1.415	0.896	0.711	0.549	0.500	0.448	0.398	0.351
8	5.041	3.355	2.896	2.306	1.860	1.397	0.889	0.706	0.546	0.500	0.448	0.398	0.351
9	4.781	3.250	2.821	2.262	1.833	1.383	0.883	0.703	0.543	0.500	0.448	0.398	0.351
10	4.587	3.169	2.764	2.228	1.812	1.372	0.879	0.700	0.542	0.500	0.448	0.398	0.351
11	4.437	3.106	2.718	2.201	1.796	1.363	0.876	0.697	0.540	0.499	0.447	0.397	0.350
12	4.318	3.055	2.681	2.179	1.782	1.356	0.873	0.695	0.539	0.499	0.447	0.397	0.350
13	4.221	3.012	2.650	2.160	1.771	1.350	0.870	0.694	0.538	0.499	0.447	0.397	0.350
14	4.140	2.977	2.624	2.145	1.761	1.345	0.868	0.692	0.537	0.499	0.447	0.397	0.350
15	4.073	2.947	2.602	2.131	1.753	1.341	0.866	0.691	0.536	0.499	0.447	0.397	0.350
16	4.015	2.921	2.583	2.120	1.746	1.337	0.865	0.690	0.535	0.499	0.447	0.397	0.350
17	3.965	2.898	2.567	2.110	1.740	1.333	0.863	0.689	0.534	0.499	0.447	0.397	0.350
18	3.922	2.878	2.552	2.101	1.734	1.330	0.862	0.688	0.534	0.499	0.447	0.397	0.350
19	3.883	2.861	2.539	2.093	1.729	1.328	0.861	0.688	0.533	0.499	0.447	0.397	0.350
20	3.850	2.845	2.528	2.086	1.725	1.325	0.860	0.687	0.533	0.499	0.447	0.397	0.350
21	3.819	2.831	2.518	2.080	1.721	1.323	0.859	0.686	0.532	0.499	0.447	0.397	0.350
22	3.792	2.819	2.508	2.074	1.717	1.321	0.858	0.686	0.532	0.499	0.447	0.397	0.350
23	3.768	2.807	2.500	2.069	1.714	1.319	0.858	0.685	0.532	0.499	0.447	0.397	0.350
24	3.745	2.797	2.492	2.064	1.711	1.318	0.857	0.685	0.531	0.499	0.447	0.397	0.350
25	3.725	2.787	2.485	2.060	1.708	1.316	0.856	0.684	0.531	0.499	0.447	0.397	0.350
26	3.707	2.779	2.479	2.056	1.706	1.315	0.856	0.684	0.531	0.499	0.447	0.397	0.350
27	3.690	2.771	2.473	2.052	1.703	1.314	0.855	0.684	0.531	0.499	0.447	0.397	0.350
28	3.674	2.763	2.467	2.048	1.701	1.313	0.855	0.683	0.530	0.499	0.447	0.397	0.350
29	3.659	2.756	2.462	2.045	1.699	1.311	0.854	0.683	0.530	0.499	0.447	0.397	0.350
30	3.646	2.750	2.457	2.042	1.697	1.310	0.854	0.683	0.530	0.499	0.447	0.397	0.350
40	3.551	2.704	2.423	2.021	1.684	1.303	0.851	0.681	0.529	0.499	0.447	0.397	0.350
60	3.460	2.660	2.390	2.000	1.671	1.296	0.848	0.679	0.527	0.499	0.447	0.397	0.350
120	3.373	2.617	2.358	1.980	1.658	1.289	0.845	0.677	0.526	0.499	0.447	0.397	0.350
∞	2.581	2.330	1.962	1.646	1.282	1.282	1.282	1.282	0.842	0.675	0.525	0.395	0.350

DAFTAR H

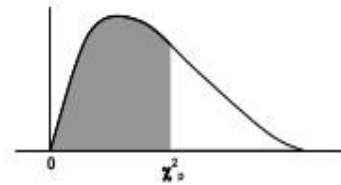
Distribusi χ^2

Sebaran Chi-square

Nilai persentil untuk distribusi χ^2

$v = dk$

(Bilangan dalam badan tabel menyatakan χ^2_p)



v	χ^2													
	0.995	0.99	0.975	0.95	0.9	0.75	0.5	0.25	0.1	0.05	0.025	0.01	0.005	
1	7.88	6.63	5.02	3.84	2.71	1.32	0.455	0.102	0.016	0.004	0.001	0.0002	0.0000	
2	10.6	9.21	7.38	5.99	4.61	2.77	1.39	0.575	0.211	0.103	0.051	0.020	0.010	
3	12.8	11.3	9.35	7.81	6.25	4.11	2.37	1.21	0.58	0.35	0.22	0.11	0.07	
4	14.9	13.3	11.1	9.49	7.78	5.39	3.36	1.92	1.06	0.711	0.484	0.297	0.207	
5	16.7	15.1	12.8	11.1	9.2	6.6	4.4	2.7	1.6	1.1	0.8	0.6	0.4	
6	18.5	16.8	14.4	12.6	10.6	7.8	5.3	3.5	2.2	1.6	1.2	0.9	0.7	
7	20.3	18.5	16.0	14.1	12.0	9.0	6.3	4.3	2.8	2.2	1.7	1.2	1.0	
8	22.0	20.1	17.5	15.5	13.4	10.2	7.3	5.1	3.5	2.7	2.2	1.6	1.3	
9	23.6	21.7	19.0	16.9	14.7	11.4	8.3	5.9	4.2	3.3	2.7	2.1	1.7	
10	25.2	23.2	20.5	18.3	16.0	12.5	9.3	6.7	4.9	3.9	3.2	2.6	2.2	
11	26.8	24.7	21.9	19.7	17.3	13.7	10.3	7.6	5.6	4.6	3.8	3.1	2.6	
12	28.3	26.2	23.3	21.0	18.5	14.8	11.3	8.4	6.3	5.2	4.4	3.6	3.1	
13	29.8	27.7	24.7	22.4	19.8	16.0	12.3	9.3	7.0	5.9	5.0	4.1	3.6	
14	31.3	29.1	26.1	23.7	21.1	17.1	13.3	10.2	7.8	6.6	5.6	4.7	4.1	
15	32.8	30.6	27.5	25.0	22.3	18.2	14.3	11.0	8.5	7.3	6.3	5.2	4.6	
16	34.3	32.0	28.8	26.3	23.5	19.4	15.3	11.9	9.3	8.0	6.9	5.8	5.1	
17	35.7	33.4	30.2	27.6	24.8	20.5	16.3	12.8	10.1	8.7	7.6	6.4	5.7	
18	37.2	34.8	31.5	28.9	26.0	21.6	17.3	13.7	10.9	9.4	8.2	7.0	6.3	
19	38.6	36.2	32.9	30.1	27.2	22.7	18.3	14.6	11.7	10.1	8.9	7.6	6.8	
20	40.0	37.6	34.2	31.4	28.4	23.8	19.3	15.5	12.4	10.9	9.6	8.3	7.4	
21	41.4	38.9	35.5	32.7	29.6	24.9	20.3	16.3	13.2	11.6	10.3	8.9	8.0	
22	42.8	40.3	36.8	33.9	30.8	26.0	21.3	17.2	14.0	12.3	11.0	9.5	8.6	
23	44.2	41.6	38.1	35.2	32.0	27.1	22.3	18.1	14.8	13.1	11.7	10.2	9.3	
24	45.6	43.0	39.4	36.4	33.2	28.2	23.3	19.0	15.7	13.8	12.4	10.9	9.9	
25	46.9	44.3	40.6	37.7	34.4	29.3	24.3	19.9	16.5	14.6	13.1	11.5	10.5	
26	48.3	45.6	41.9	38.9	35.6	30.4	25.3	20.8	17.3	15.4	13.8	12.2	11.2	
27	49.6	47.0	43.2	40.1	36.7	31.5	26.3	21.7	18.1	16.2	14.6	12.9	11.8	
28	51.0	48.3	44.5	41.3	37.9	32.6	27.3	22.7	18.9	16.9	15.3	13.6	12.5	
29	52.3	49.6	45.7	42.6	39.1	33.7	28.3	23.6	19.8	17.7	16.0	14.3	13.1	
30	53.7	50.9	47.0	43.8	40.3	34.8	29.3	24.5	20.6	18.5	16.8	15.0	13.8	
40	66.8	63.7	59.3	55.8	51.8	45.6	39.3	33.7	29.1	26.5	24.4	22.2	20.7	
50	79.5	76.2	71.4	67.5	63.2	56.3	49.3	42.9	37.7	34.8	32.4	29.7	28.0	
60	92.0	88.4	83.3	79.1	74.4	67.0	59.3	52.3	46.5	43.2	40.5	37.5	35.5	
70	104.2	100.4	95.0	90.5	85.5	77.6	69.3	61.7	55.3	51.7	48.8	45.4	43.3	
80	116.3	112.3	106.6	101.9	96.6	88.1	79.3	71.1	64.3	60.4	57.2	53.5	51.2	
90	128.3	124.1	118.1	113.1	107.6	98.6	89.3	80.6	73.3	69.1	65.6	61.8	59.2	
100	140.2	135.8	129.6	124.3	118.5	109.1	99.3	90.1	82.4	77.9	74.2	70.1	67.3	

DAFTAR I

$v_2 = dk$ penyebut	$v_1 = dk$ pembilang																							
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	16	20	24	30	40	50	75	100	200	500	∞
1	161	200	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	246	248	249	250	251	252	253	253	254	254	254
2	4,052	4,999	5,403	5,625	5,764	5,859	5,926	5,961	6,022	6,056	6,082	6,106	6,142	6,169	6,208	6,234	6,258	6,288	6,302	6,223	6,334	6,352	6,361	6,366
3	18,51	19,00	19,16	19,25	19,30	19,33	19,36	19,37	19,38	19,39	19,40	19,41	19,42	19,43	19,44	19,45	19,46	19,47	19,47	19,48	19,49	19,49	19,50	19,50
4	98,49	99,01	99,17	99,25	99,30	99,33	99,34	99,38	99,38	99,40	99,41	99,42	99,43	99,44	99,45	99,46	99,47	99,48	99,48	99,49	99,49	99,49	99,50	99,50
5	10,13	9,55	9,28	9,12	9,01	8,94	8,88	8,84	8,81	8,78	8,76	8,74	8,71	8,69	8,66	8,64	8,62	8,60	8,58	8,57	8,56	8,54	8,54	8,53
6	34,12	30,81	29,46	28,71	28,24	27,91	27,67	27,49	27,34	27,23	27,13	27,05	26,92	26,83	26,69	26,60	26,50	26,41	26,30	26,27	26,23	26,16	26,14	26,12
7	7,71	6,94	6,59	6,39	6,26	6,16	6,09	6,04	6,00	5,96	5,93	5,91	5,87	5,84	5,80	5,77	5,74	5,71	5,70	5,66	5,66	5,65	5,64	5,63
8	21,20	18,00	16,89	15,98	15,52	15,21	14,98	14,80	14,66	14,54	14,45	14,37	14,24	14,15	14,02	13,93	13,83	13,74	13,69	13,61	13,57	13,52	13,48	13,46
9	6,61	5,79	5,41	5,19	5,05	4,95	4,88	4,82	4,78	4,74	4,70	4,68	4,64	4,60	4,56	4,53	4,50	4,48	4,44	4,42	4,40	4,38	4,37	4,36
10	16,26	13,27	12,06	11,39	10,97	10,67	10,45	10,27	10,15	10,05	9,96	9,89	9,77	9,66	9,55	9,47	9,36	9,29	9,24	9,17	9,13	9,07	9,04	9,02
11	5,99	5,14	4,76	4,53	4,39	4,28	4,21	4,15	4,10	4,06	4,03	4,00	3,98	3,92	3,87	3,84	3,81	3,77	3,75	3,72	3,71	3,69	3,66	3,67
12	13,74	10,92	9,78	9,15	8,75	8,47	8,26	8,10	7,98	7,87	7,79	7,72	7,60	7,52	7,39	7,31	7,23	7,14	7,09	7,02	6,99	6,94	6,90	6,88
13	5,59	4,74	4,35	4,12	3,97	3,87	3,79	3,73	3,68	3,63	3,60	3,57	3,52	3,49	3,44	3,41	3,38	3,34	3,32	3,29	3,28	3,25	3,24	3,23
14	12,25	9,55	8,45	7,85	7,46	7,19	7,00	6,84	6,71	6,62	6,54	6,47	6,35	6,27	6,15	6,07	5,98	5,90	5,85	5,78	5,75	5,70	5,67	5,65
15	5,32	4,46	4,07	3,84	3,69	3,58	3,50	3,44	3,39	3,34	3,31	3,28	3,23	3,20	3,15	3,12	3,08	3,05	3,03	3,00	2,98	2,96	2,94	2,93
16	11,26	8,05	7,59	7,01	6,63	6,37	6,19	6,03	5,91	5,82	5,74	5,67	5,56	5,48	5,36	5,28	5,20	5,11	5,06	5,00	4,96	4,91	4,88	4,86
17	5,12	4,26	3,86	3,63	3,48	3,37	3,29	3,23	3,18	3,13	3,10	3,07	3,02	2,98	2,93	2,90	2,86	2,82	2,80	2,77	2,76	2,73	2,72	2,71
18	10,56	8,02	6,99	6,42	6,06	5,80	5,62	5,47	5,35	5,28	5,18	5,11	5,00	4,92	4,80	4,73	4,64	4,56	4,51	4,45	4,41	4,36	4,33	4,31
19	4,96	4,10	3,71	3,48	3,33	3,22	3,14	3,07	3,02	2,97	2,94	2,91	2,86	2,82	2,77	2,74	2,70	2,07	2,64	2,61	2,59	2,56	2,55	2,54
20	10,04	7,56	6,55	5,99	5,64	5,39	5,21	5,06	4,95	4,85	4,78	4,71	4,60	4,52	4,41	4,33	4,25	4,17	4,12	4,05	4,01	3,96	3,93	3,91
21	4,84	3,98	3,59	3,36	3,20	3,09	3,01	2,95	2,90	2,86	2,82	2,79	2,74	2,70	2,65	2,61	2,57	2,53	2,50	2,47	2,45	2,42	2,41	2,40
22	9,65	7,20	6,22	5,67	5,32	5,07	4,88	4,74	4,63	4,54	4,46	4,40	4,29	4,21	4,10	4,02	3,94	3,86	3,80	3,74	3,70	3,66	3,62	3,60
23	4,75	3,88	3,49	3,26	3,11	3,00	2,92	2,85	2,80	2,76	2,72	2,69	2,64	2,60	2,54	2,50	2,46	2,42	2,40	2,36	2,35	2,32	2,31	2,30
24	9,33	6,93	5,95	5,41	5,06	4,82	4,65	4,50	4,39	4,30	4,22	4,16	4,05	3,98	3,86	3,78	3,70	3,61	3,56	3,49	3,46	3,41	3,38	3,36
25	4,67	3,80	3,41	3,18	3,02	2,92	2,84	2,77	2,72	2,67	2,63	2,60	2,55	2,51	2,46	2,42	2,38	2,34	2,32	2,28	2,26	2,24	2,22	2,21
26	9,07	6,70	5,74	5,20	4,86	4,62	4,44	4,30	4,19	4,10	4,02	3,96	3,85	3,78	3,67	3,59	3,51	3,42	3,37	3,30	3,27	3,21	3,18	3,16
27	4,80	3,74	3,34	3,11	2,96	2,85	2,77	2,70	2,65	2,60	2,58	2,53	2,48	2,44	2,39	2,35	2,31	2,27	2,24	2,21	2,19	2,16	2,14	2,13
28	8,86	6,51	5,56	5,03	4,80	4,46	4,28	4,14	4,03	3,94	3,88	3,80	3,70	3,62	3,51	3,43	3,34	3,28	3,21	3,14	3,11	3,06	3,02	3,00

$v_2 = dk$ penyebut	$v_1 = dk$ pembilang																								
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	16	20	24	30	40	50	75	100	200	500	00	
15	4,54	3,68	3,29	3,06	2,90	2,79	2,70	2,64	2,59	2,55	2,51	2,48	2,43	2,39	2,33	2,29	2,25	2,21	2,18	2,15	2,12	2,10	2,08	2,07	
	8,68	6,36	5,42	4,89	4,56	4,32	4,14	4,00	3,89	3,80	3,73	3,67	3,56	3,48	3,38	3,29	3,20	3,12	3,07	3,00	2,97	2,92	2,89	2,87	
16	4,49	3,63	3,24	3,01	2,85	2,74	2,66	2,59	2,54	2,49	2,45	2,42	2,37	2,33	2,28	2,24	2,20	2,16	2,13	2,09	2,07	2,04	2,02	2,01	
	8,53	6,23	5,29	4,77	4,44	4,20	4,03	3,89	3,78	3,69	3,61	3,55	3,45	3,37	3,25	3,18	3,10	3,01	2,96	2,89	2,86	2,80	2,77	2,75	
17	4,45	3,59	3,20	2,96	2,81	2,70	2,82	2,55	2,50	2,45	2,41	2,38	2,33	2,20	2,23	2,19	2,15	2,11	2,08	2,04	2,02	1,99	1,97	1,96	
	8,40	6,11	5,18	4,67	4,34	4,10	3,93	3,79	3,68	3,59	3,52	3,45	3,35	3,27	3,16	3,08	3,00	2,92	2,86	2,79	2,78	2,70	2,67	2,65	
18	4,41	3,55	3,16	2,93	2,77	2,66	2,58	2,51	2,46	2,41	2,37	2,34	2,29	2,25	2,19	2,15	2,11	2,07	2,04	2,00	1,98	1,95	1,93	1,92	
	8,28	8,01	5,09	4,58	4,25	4,01	3,85	3,71	3,60	3,51	3,44	3,37	3,27	3,19	3,07	3,00	2,91	2,83	2,78	2,71	2,68	2,02	2,59	2,57	
19	4,38	3,52	3,13	2,80	2,74	2,63	2,55	2,48	2,43	2,38	2,34	2,31	2,26	2,21	2,15	2,11	2,07	2,02	2,00	1,96	1,94	1,91	1,90	1,88	
	8,18	5,93	5,01	4,50	4,17	3,94	3,77	3,63	3,52	3,43	3,38	3,30	3,19	3,12	3,00	2,92	2,84	2,76	2,70	2,63	2,60	2,54	2,51	2,49	
20	4,35	3,49	3,10	2,87	2,71	2,60	2,52	2,45	2,40	2,35	2,31	2,28	2,23	2,18	2,12	2,08	2,04	1,99	1,96	1,92	1,90	1,87	1,85	1,84	
	8,10	5,85	4,94	4,43	4,10	3,87	3,71	3,58	3,45	3,37	3,30	3,23	3,13	3,05	2,94	2,86	2,77	2,69	2,63	2,58	2,53	2,47	2,44	2,42	
21	4,32	3,47	3,07	2,84	2,68	2,57	2,49	2,42	2,37	2,32	2,28	2,25	2,20	2,15	2,09	2,05	2,00	1,96	1,93	1,89	1,87	1,84	1,82	1,81	
	8,02	5,70	4,87	4,37	4,04	3,81	3,05	3,51	3,40	3,31	3,24	3,17	3,07	2,99	2,88	2,80	2,72	2,63	2,58	2,51	2,47	2,42	2,38	2,38	
22	4,30	3,44	3,05	2,82	2,66	2,55	2,47	2,40	2,35	2,30	2,28	2,23	2,18	2,13	2,07	2,03	1,98	1,93	1,91	1,97	1,84	1,81	1,80	1,78	
	7,94	5,72	4,82	4,31	3,99	3,78	3,59	3,45	3,35	3,26	3,18	3,12	3,02	2,94	2,83	2,75	2,67	2,58	2,53	2,46	2,42	2,37	2,33	2,31	
23	4,28	3,42	3,03	2,80	2,64	2,53	2,45	2,38	2,32	2,28	2,24	2,20	2,14	2,10	2,04	2,00	1,98	1,91	1,88	1,84	1,82	1,79	1,77	1,76	
	7,88	5,66	4,76	4,26	3,94	3,71	3,54	3,41	3,30	3,21	3,14	3,07	2,97	2,89	2,78	2,70	2,62	2,53	2,48	2,41	2,37	2,32	2,28	2,28	
24	4,26	3,40	3,01	2,78	2,62	2,51	2,43	2,36	2,30	2,26	2,22	2,18	2,13	2,09	2,02	1,98	1,98	1,89	1,88	1,92	1,80	1,76	1,74	1,73	
	7,82	5,61	4,72	4,22	3,90	3,67	3,50	3,38	3,25	3,17	3,09	3,03	2,93	2,85	2,74	2,66	2,58	2,49	2,41	2,38	2,33	2,27	2,23	2,21	
25	4,24	3,38	2,99	2,76	2,60	2,49	2,41	2,34	2,28	2,24	2,20	2,16	2,11	2,06	2,00	1,96	1,92	1,87	1,84	1,80	1,77	1,74	1,72	1,71	
	7,77	5,67	4,68	4,18	3,88	3,63	3,46	3,32	3,21	3,13	3,05	2,99	2,89	2,81	2,70	2,02	2,54	2,45	2,40	2,32	2,29	2,23	2,19	2,17	
26	4,22	3,37	2,89	2,74	2,59	2,47	2,39	2,32	2,27	2,22	2,18	2,15	2,10	2,05	1,99	1,95	1,90	1,85	1,82	1,78	1,76	1,72	1,70	1,69	
	7,72	5,63	4,64	4,14	3,82	3,59	3,42	3,29	3,17	3,09	3,02	2,96	2,86	2,77	2,66	2,58	2,50	2,41	2,36	2,28	2,25	2,19	2,15	2,13	
27	4,21	3,35	2,98	2,73	2,57	2,48	2,37	2,30	2,25	2,20	2,10	2,13	2,08	2,03	1,97	1,93	1,88	1,84	1,80	1,76	1,74	1,71	1,68	1,67	
	7,68	5,49	4,60	4,11	3,79	3,58	3,39	3,26	3,14	3,06	2,98	2,93	2,83	2,74	2,63	2,55	2,47	2,38	2,33	2,25	2,21	2,16	2,12	2,10	
28	4,20	3,34	2,95	2,71	2,58	2,44	2,38	2,29	2,24	2,19	2,15	2,12	2,06	2,02	1,96	1,91	1,87	1,81	1,78	1,75	1,72	1,69	1,87	1,85	
	7,64	5,45	4,57	4,07	3,76	3,53	3,36	3,23	3,11	3,03	2,95	2,90	2,80	2,71	2,60	2,52	2,44	2,35	2,30	2,22	2,18	2,13	2,09	2,06	
29	4,18	3,33	2,63	2,70	2,54	2,43	2,35	2,28	2,22	2,18	2,14	2,10	2,05	2,00	1,94	1,90	1,85	1,80	1,77	1,73	1,71	1,68	1,65	1,64	
	7,60	5,52	4,54	4,04	3,73	3,60	3,33	3,20	3,08	3,00	2,92	2,87	2,77	2,68	2,57	2,49	2,41	2,32	2,27	2,19	2,15	2,10	2,06	2,03	

v ₂ = dk penyebut	v ₁ = dk pembilang																								
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	16	20	24	30	40	50	75	100	200	500	00	
30	4,17	3,32	2,92	2,60	2,53	2,42	2,34	2,27	2,21	2,16	2,12	2,09	2,04	1,99	1,93	1,89	1,84	1,79	1,78	1,72	1,69	1,66	1,64	1,62	
	7,58	5,39	4,51	4,02	3,70	3,47	3,30	3,17	3,06	2,98	2,90	2,84	2,74	2,66	2,55	2,47	2,38	2,29	2,24	2,18	2,13	2,07	2,03	2,01	
32	4,15	3,30	2,90	2,67	2,51	2,40	2,32	2,25	2,19	2,14	2,10	2,07	2,02	1,97	1,91	1,86	1,82	1,76	1,74	1,69	1,67	1,64	1,61	1,59	
	7,50	5,34	4,46	3,97	3,66	3,42	3,25	3,12	3,01	2,94	2,88	2,80	2,70	2,62	2,51	2,42	2,34	2,25	2,20	2,12	2,08	2,02	1,98	1,98	
34	4,13	3,28	2,88	2,85	2,49	2,38	2,30	2,23	2,17	2,12	2,08	2,05	2,00	1,95	2,89	1,84	1,80	1,74	1,71	1,67	1,64	1,61	1,59	1,57	
	7,44	5,29	4,42	3,83	3,61	3,38	3,21	3,08	2,97	2,89	2,82	2,76	2,66	2,58	2,47	2,38	2,30	2,21	2,15	2,08	2,04	1,98	1,94	1,91	
36	4,11	3,26	2,80	2,63	2,48	2,38	2,26	2,21	2,15	2,10	2,08	2,03	1,89	1,93	1,87	1,82	1,78	1,72	1,89	1,85	1,62	1,59	1,58	1,55	
	7,39	5,25	4,38	3,89	3,58	3,35	3,18	3,04	2,94	2,88	2,78	2,72	2,62	2,54	2,43	2,35	2,26	2,17	2,12	2,04	2,00	1,94	1,90	1,87	
38	4,10	3,25	2,85	2,62	2,48	2,35	2,26	2,19	2,14	2,09	2,05	2,02	1,96	1,92	1,85	1,80	1,76	1,71	1,67	1,63	1,60	1,57	1,54	1,53	
	7,35	5,21	4,34	3,88	3,54	3,32	3,15	3,02	2,91	2,82	2,75	2,69	2,58	2,51	2,40	2,32	2,22	2,14	2,06	2,00	1,97	1,90	1,88	1,84	
40	4,08	3,23	2,84	2,81	2,45	2,34	2,25	2,18	2,12	2,07	2,04	2,00	1,95	1,90	1,84	1,79	1,74	1,69	1,66	1,61	1,59	1,55	1,53	1,51	
	7,31	5,18	4,31	3,83	3,51	3,29	3,12	2,99	2,88	2,80	2,73	2,66	2,56	2,49	2,37	2,29	2,20	2,11	2,05	1,97	1,94	1,88	1,84	1,81	
42	4,07	3,22	2,63	2,59	2,44	2,32	2,24	2,17	2,11	2,08	1,99	1,94	1,89	1,82	1,78	1,73	1,68	1,64	1,60	1,57	1,51	1,54	1,51	1,49	
	7,27	5,15	4,29	3,80	3,49	3,28	3,10	2,98	2,86	2,77	2,70	2,61	2,54	2,48	2,35	2,25	2,17	2,08	2,02	1,94	1,91	1,85	1,80	1,78	
44	4,06	3,21	2,62	2,58	2,43	2,31	2,23	2,16	2,10	2,05	2,01	1,98	1,92	1,88	1,81	1,78	1,72	1,66	1,63	1,58	1,56	1,52	1,50	1,48	
	7,24	5,12	4,26	3,78	3,48	3,24	3,07	2,94	2,84	2,75	2,68	2,62	2,52	2,44	2,32	2,24	2,15	2,06	2,00	1,92	1,88	1,82	1,78	1,75	
46	4,05	3,20	2,81	2,57	2,42	2,30	2,22	2,14	2,09	2,04	2,00	1,97	1,91	1,87	1,80	1,75	1,71	1,65	1,62	1,57	1,54	1,51	1,48	1,48	
	7,21	5,10	4,24	3,78	3,44	3,22	3,05	2,92	2,82	2,73	2,66	2,60	2,50	2,42	2,30	2,22	2,13	2,04	1,98	1,90	1,88	1,80	1,78	1,72	
48	4,04	3,19	2,80	2,56	2,41	2,30	2,21	2,14	2,06	2,03	1,99	1,98	1,90	1,86	1,79	1,74	1,70	1,64	1,61	1,58	1,53	1,50	1,47	1,45	
	7,19	5,08	4,22	3,74	3,42	3,20	3,04	2,90	2,80	2,71	2,64	2,58	2,48	2,40	2,28	2,20	2,11	2,02	1,98	1,88	1,84	1,78	1,73	1,70	
50	4,03	3,18	2,79	2,36	2,10	2,29	2,20	2,13	2,07	2,02	1,98	1,95	1,90	1,85	1,78	1,71	1,69	1,63	1,60	1,55	1,52	1,48	1,46	1,44	
	7,17	5,08	1,20	3,72	3,11	3,15	3,02	2,88	2,78	2,70	2,62	2,56	2,16	2,39	2,26	2,18	2,10	2,00	1,91	1,88	1,82	1,76	1,71	1,68	
55	1,02	3,17	2,78	2,51	2,38	2,27	2,18	2,11	2,05	2,00	1,97	1,93	1,88	1,83	1,78	1,72	1,67	1,61	1,58	1,52	1,50	1,48	1,43	1,41	
	7,12	5,01	1,16	3,68	3,37	3,45	2,98	2,83	2,75	2,66	2,59	2,53	2,43	2,35	2,23	2,15	2,00	1,96	1,90	1,82	1,78	1,71	1,66	1,61	
60	4,00	3,15	2,76	2,52	2,37	2,23	2,17	2,10	2,01	1,99	1,95	1,92	1,86	1,81	1,75	1,70	1,63	1,59	1,56	1,50	1,48	1,44	1,41	1,39	
	7,08	4,98	4,13	3,65	3,31	3,12	2,95	2,82	2,72	2,03	2,58	2,50	2,40	2,32	2,20	2,12	2,03	1,93	1,87	1,79	1,71	1,68	1,63	1,60	
65	3,99	3,14	2,75	2,51	2,38	2,24	2,15	2,06	2,02	1,98	1,94	1,90	1,65	1,60	1,74	1,58	1,53	1,57	1,54	1,49	1,48	1,42	1,39	1,37	
	7,04	4,95	4,10	3,62	3,34	3,09	2,93	2,79	2,70	2,01	2,54	2,47	2,37	2,30	2,18	2,09	2,00	1,90	1,84	1,76	1,71	1,64	1,60	1,58	
70	3,98	3,13	2,74	2,50	2,35	2,32	2,14	2,07	2,01	1,97	1,93	1,89	1,84	1,79	1,72	1,67	1,62	1,56	1,54	1,47	1,45	1,40	1,37	1,35	
	7,01	4,92	4,08	3,60	3,29	3,07	2,91	2,77	2,67	2,59	2,51	2,45	2,35	2,28	2,15	2,07	1,96	1,88	1,82	1,74	1,89	1,63	1,56	1,53	

$v_2 = \text{dk penyebut}$	$v_1 = \text{dk pembilang}$																							
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	16	20	24	30	40	50	75	100	200	500	∞
80	3,96	3,44	3,72	2,48	2,33	2,21	2,12	2,05	1,99	1,95	1,91	1,88	1,82	1,77	1,70	1,65	1,60	1,54	1,51	1,45	1,42	1,38	1,35	1,32
	6,98	4,88	4,04	3,58	3,25	3,04	2,87	2,74	2,67	2,55	2,46	2,44	2,32	2,24	2,14	2,03	1,94	1,84	1,78	1,70	1,65	1,57	1,52	1,49
100	3,94	3,09	2,70	3,48	2,30	2,19	2,10	2,03	1,97	1,92	1,88	1,85	1,79	1,75	1,68	1,63	1,57	1,51	1,48	1,42	1,39	1,34	1,30	1,28
	6,90	4,82	3,98	3,51	3,20	2,99	2,82	2,65	2,59	2,51	2,43	2,36	2,26	2,19	2,06	1,98	1,89	1,79	1,73	1,64	1,59	1,51	1,46	1,43
125	3,92	3,07	2,68	2,44	2,29	2,17	2,08	2,01	1,95	1,90	1,88	1,83	1,77	1,72	1,65	1,60	1,55	1,49	1,45	1,39	1,38	1,31	1,27	1,25
	6,84	4,78	3,94	3,47	3,17	2,95	2,79	2,65	2,56	2,47	2,40	2,33	2,23	2,15	2,03	1,94	1,85	1,75	1,68	1,59	1,54	1,46	1,40	1,37
150	3,91	3,06	2,67	2,43	2,27	2,16	2,07	2,00	1,94	1,89	1,85	1,82	1,76	1,71	1,64	1,59	1,54	1,47	1,44	1,37	1,34	1,29	1,25	1,22
	6,81	4,75	3,91	3,44	3,13	2,92	2,79	2,62	2,53	2,44	2,37	2,30	2,20	2,12	2,00	1,94	1,80	1,72	1,66	1,58	1,51	1,43	1,37	1,33
200	3,89	3,04	2,65	2,41	2,26	2,14	2,05	1,98	1,92	1,87	1,83	1,80	1,74	1,69	1,62	1,57	1,52	1,45	1,42	1,35	1,32	1,26	1,22	1,19
	6,76	4,74	3,88	3,41	3,11	2,90	2,73	2,60	2,50	2,44	2,34	2,28	2,17	2,09	1,97	1,88	1,79	1,69	1,62	1,53	1,48	1,39	1,33	1,28
400	3,86	3,02	2,82	2,39	2,23	2,12	2,03	1,96	1,90	1,85	1,81	1,78	1,72	1,67	1,60	1,54	1,49	1,42	1,38	1,32	1,28	1,22	1,16	1,13
	6,70	4,86	4,83	3,36	3,08	2,85	2,69	2,55	2,16	2,37	2,29	2,23	2,12	2,04	1,92	1,84	1,74	1,64	1,57	1,47	1,42	1,32	1,24	1,19
1.000	3,85	3,00	2,61	2,38	2,22	2,10	2,02	1,95	1,89	1,84	1,80	1,76	1,70	1,65	1,58	1,53	1,47	1,41	1,36	1,30	1,26	1,19	0,13	1,08
	6,68	4,62	3,80	3,34	3,04	2,82	2,66	2,53	2,43	2,34	2,26	2,20	2,09	2,01	1,89	1,81	1,71	1,64	1,54	1,44	1,38	1,28	1,19	1,11
200	3,84	2,99	2,60	2,37	2,21	2,09	2,01	1,94	1,88	1,83	1,79	1,75	1,69	1,64	1,57	1,52	1,46	1,40	1,35	1,28	1,24	1,17	1,11	1,00
	6,64	4,60	3,78	3,32	3,02	2,80	2,64	2,51	2,41	2,32	2,24	2,18	2,07	1,99	1,87	1,79	1,69	1,56	1,52	1,41	1,36	1,25	1,15	1,00

PENGARUH INTERAKSI SOSIAL TERHADAP KEHIDUPAN SOSIAL DAN KEBANGSAAN



ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

**KELAS
VIII**

A. MOBILITAS SOSIAL



1. Pengertian Mobilitas Sosial

Mobilitas sosial berasal dari kata latin mobilis, yang artinya mudah dipindahkan atau banyak bergerak dari tempat yang satu ke tempat yang lain. Mobilitas sosial (social mobility) atau gerak sosial didefinisikan sebagai perpindahan orang atau kelompok dari strata yang satu ke strata sosial yang lain. Artinya, seseorang mengalami perubahan kedudukan (status) sosial dari suatu lapisan ke lapisan lain, baik menjadi lebih tinggi maupun menjadi lebih rendah daripada sebelumnya atau hanya berpindah peran tanpa mengalami perubahan kedudukan. Oleh karena itu, mobilitas sosial berkaitan erat dengan struktur sosial.

Beberapa ahli juga memberikan definisi mobilitas sosial sebagai berikut.

- a. Horton dan hurt, mobilitas sosial sebagai gerak perpindahan dari satu kelas sosial ke kelas sosial lainnya. Perpindahan kelas sosial ini dapat diartikan sebagai peningkatan dan penurunan.
- b. Kimbali yaoung, mobilitas sosial cenderung kepada tujuannya. Menurutnya, tujuan mobilitas sosial adalah emmperoleh keterangan tentang kepantasan struktur sosial suatu masyarakat tertentu.
- c. Soerjono soekanto, mobilitas sosial sebagai suatu gerak dalam struktur sosial, yaitu pola-pola tertentu yang mengatur organisasi suatu kelompok sosial. Mobilitas sosial pada dasarnya adalah perubahan susunan status orang-orang dalam masyarakat baik secara vertikal maupun horizontal.
- d. Robert M. Z. Lawang, mobilitas sosial adalah perpindahan posisi dari suatu lapisan ke lapisan yang lain atau dari suatu dimensi ke dimensi yang lainnya.
- e. Anthony Giddens, mobilitas sosial adalah sesuatu yang menunjuk pada gerakan dariorang perorang dan kelompok-kelompok diantara kedudukan-kedudukan sosial ekonomi yang berbeda,

Berdasarkan pengertian tersebut disimpulkan bahwa, mobilitas sosial adalah perubahan posisi seseorang atau kelompok dari sasma satu ke sasma sosial yang lian baik secara vertikal amaupun horizontal. Proses ini tidak akan berhenti melainkan akan berlangsung sepanjang masa.

2. Faktor-Faktor Pendorong Dan Penghambat Mobilitas Sosial



- a. Faktor-faktor pendorong mobilitas sosial sebagai berikut.

1) Status Sosial

Setiap manusia dilahirkan dalam status social yang dimiliki oleh orang tuanya. Misalnya, anak seorang kuli bangunan karena giat belajar belajar menjadi seorang pengusaha.

2) Kondisi ekonomi

Kondisi ekonomi dapat menjadi pendorong terjadinya mobilitas social. Keadaan ekonomi yang baik memudahkan individu dan kelompok melakukan mobilitas sosial.

3) Situasi politik

Situasi politik bersifat dinamis, artinya setiap saat selalu berubah. Organisasi politik, seperti organisasi politik dapat memberi peluang besar bagi para anggotanya untuk naik dalam tangga kedudukan.

4) Pertambahan penduduk

Laju pertambahan penduduk menimbulkan berbagai dampak, seperti lapangan pekerjaan menjadi sulit, pemukiman padat, dan lahan pertanian semakin terbatas.

5) Petualangan

Salah satu sifat dasar manusia adalah rasa ingin tahu. Sifat inilah yang menjadi pendorong petualangan. Contohnya, orang-orang melakukan kegiatan wisata untuk menghilangkan kejenuhan setelah bekerja.

b. Faktor-faktor penghambat mobilitas sosial

1) Perbedaan ras dan agama, perbedaan ras dan agama menimbulkan perbedaan status sosial.

2) Diskriminasi, berarti pembedaan perlakuan karena alasan perbedaan bangsa, suku, ras, agama, dan golongan.

3) Pengaruh sosialisasi yang sangat kuat, suatu proses dimana seseorang belajar berpartisipasi menjadi anggota masyarakat. Jika proses sosialisasi berjalan dengan baik, maka pola perilaku dan persepsi akan tertanam dengan sangat kuat sehingga sulit untuk dipengaruhi oleh unsur yang dianut kelas sosial lainnya.

- 4) Kemiskinan, dapat membatasi kesempatan bagi seseorang untuk berkembang dan mencapai status sosial tertentu.
- 5) Perbedaan jenis kelamin (gender) berpengaruh terhadap prestasi, kekuasaan, status sosial, dan kesempatan untuk maju.

3. Bentuk Mobilitas Sosial

a. Mobilitas vertikal

Adalah perpindahan seseorang atau kelompok dari suatu kedudukan sosial ke kedudukan lain yang tidak sederajat.

1) Mobilitas vertical ke atas (social climbing)



Adalah mobilitas sosial yang terjadi karena adanya peningkatan status atau kedudukan seseorang atau naiknya orang-orang berstatus sosial rendah ke status sosial yang tinggi. Misalnya, seorang karyawan yang karena prestasinya dinilai baik kemudian berhasil menduduki sebagai kepala bagian, manajer, bahkan direktur suatu perusahaan.

2) Mobilitas vertikal ke bawah (social sinking)



Merupakan proses penuruna status atau keduduakn seseorang. Misalnya, pak andi adalah seorang kepala sekolah disalah atu sekolah , oleh karena melaukan kesalahan pak andi diturunkan menjadi guru biasa.

b. Mobilitas horizontal

Adalah perindahan status sosial seseorang atau sekelompok orang dalam lapisan sosial yang sama. Misalnya, seseorang yang beralih kewarganegaraan, seseorang beralih pekerjaan ekstil menjadi pengusaha batik.



4. Saluran-Saluran Mobilitas Sosial

Setiap orang dapat mewujudkan mobilitas sosial lingkungan atau instansi tempat ia sedang sedang berkarya.

a. Angkatan bersenjata

Seorang prajurit dapat memperoleh kekuasaan dan wewenang yang lebih besar melalui karir dalam kemiliteran.

b. Lembaga keagamaan

Merupakan salah satu saluran penting dalam gerak sosial. Untuk itu, banyak pemuka agama bekerja keras untuk menaikkan kedudukan umatnya dari lapisan rendah ke tingkat yang lebih tinggi agar memiliki derajat yang sama.

c. Lembaga pendidikan

Lembaga-lembaga pendidikan pada umumnya merupakan saluran yang konkret dari mobilitas vertikal ke atas, bahkan dianggap sebagai social elevator (pengangkat kedudukan sosial) yang mengangkat seseorang dari kedudukan yang rendah ke kedudukan yang lebih tinggi.

d. Organisasi politik

Melalui saluran organisasi politik seseorang dapat menduduki jabatan-jabatan politik, sehingga memiliki kedudukan dan kekuasaan yang lebih luas yang di dalamnya akan memperoleh fasilitas-fasilitas yang lebih baik.

e. Organisasi ekonomi

Ekonomi dalam wujud organisasi memegang peranan penting sebagai saluran mobilitas sosial vertikal. Pada umumnya mereka berpikiran bahwa kedudukan dalam masyarakat dapat dipilih dengan sejumlah uang atau materi, sehingga melalui saluran-saluran ekonomi dan lembaga ekonomi mereka mengejar status yang lebih tinggi.

f. Organisasi keahlian

Organisasi keahlian merupakan salah satu wadah atau saluran menampung setiap orang yang memiliki keterampilan atau keahlian tertentu, seperti IDI (Ikatan Dokter Indonesia), PGRI (Persatuan Guru Republik Indonesia), dan organisasi profesi lainnya.

5. Dampak Mobilitas Sosial

a. Dampak positif mobilitas sosial

- 1) Memotivasi seseorang untuk lebih maju

Adanya peluang untuk melakukan mobilitas sosial keatas dapat memotivasi seseorang untuk meningkatkan kualitas diri agar dapat mencapai status sosial yang lebih tinggi.

2) Mempercepat tingkat perubahan sosial

Mobilitas sosial mendorong seseorang untuk mengubah pola erilakunya. Perubahan perilaku tersebut akan memotivasi terjadinya perubahan sosial pada individu dalam masyarakat untuk mencapai tujuan lebih tinggi lagi.

3) Meningkatkan integrasi sosial

Ketika seseorang melakukan mobilitas sosial maka akan memasuki kelompok sosial baru. Sehingga akan melakukan penyesuaian terhadap nilai-nilai dan norma-norma yang berlaku dalam kelompok sosial tersebut.

b. Dampak negatif mobilitas sosial

1) Terjadinya konflik sosial

Secara umum konflik yang muncul berupa konflik antarkelas, konflik antarkelompok sosial, dan konflik antargenerasi.

- a) Konflik antarkelas sosial
- b) Konflik antarkelompok sosial
- c) Konflik antargenerasi

2) Berkurangnya solidaritas kelompok

Mobilitas sosial menyebabkan seseorang atau kelompok mengalami perpindahan ke lapisan sosial yang baru dan mengadakan penyesuaian-penyesuaian terhadap nilai dan norma dalam kelas sosial yang baru tersebut.

3) Timbulnya gangguan psikologis

DOKUMENTASI PENELITIAN

Kelas Eksperimen (VIII 2)

Pertemuan 1



Pertemuan ke 2



Pertemuan ke 3



Kelas Kontrol (VIII 2)



Pertemuan 1



Pertemuan 2





Pertemuan 3



